

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 198	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Shigeyoshi Asano**
Alamat Kantor : Gedung Sahid Sudirman Center (SSC)
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Alamat Rumah: Fraser Residence Unit 110
Jl. Setiabudi Raya No. 9 Sudirman
No. Telepon : (021) 29261111
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Helmi A. Hidayat**
Alamat Kantor : Gedung Sahid Sudirman Center (SSC)
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Alamat Rumah: Jl. Aries Elok IV F-8/9 RT/RW 007/006
Meruya Utara - Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 29261111
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. Name : **Shigeyoshi Asano**
Office Address : Sahid Sudirman Center Building (SSC)
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Residential Address : Fraser Residence Unit 110
Jl. Setiabudi Raya No. 9 Sudirman
Telephone : (021) 29261111
Title : President Director


2. Name : **Helmi A. Hidayat**
Office Address : Sahid Sudirman Center Building (SSC)
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Residential Address : Jl. Aries Elok IV F-8/9 RT/RW 007/006
Meruya Utara - Jakarta Barat
Telephone : (021) 29261111
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (the "Bank");
2. The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Bank has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of the Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret/March 27, 2019


Shigeyoshi Asano
Direktur Utama/President Director


Helmi A. Hidayat
Direktur/Director



Laporan Auditor IndependenLaporan No. 00271/2.1051/AU.1/07/0517-3/1/III/2019Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' ReportReport No. 00271/2.1051/AU.1/07/0517-3/1/III/2019The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Bank akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 52 atas laporan keuangan, Bank mengalami kerugian operasional yang mengakibatkan defisit sebesar Rp 11.443.316 pada tanggal 31 Desember 2018. Rencana manajemen berhubungan dengan hal tersebut diungkapkan dalam Catatan 52 atas laporan keuangan. Pemegang saham utama dalam surat tertanggal 4 Maret 2019, menyatakan persetujuannya untuk memberikan dukungan finansial kepada Bank dengan tujuan agar Bank mampu memenuhi kewajibannya dimasa mendatang.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 50 dan 53 atas laporan keuangan, beberapa pihak telah mengajukan tuntutan hukum kepada Bank di pengadilan di dalam maupun di luar negeri. Sampai dengan tanggal laporan ini, tuntutan hukum adalah subyek dari proses hukum yang menyebabkan keputusan atas tuntutan hukum tersebut masih tertunda.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank JTrust Indonesia Tbk as of December 31, 2018 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

The accompanying financial statement have been prepared assuming that the Bank will continue to operate as a going concern entity. As discussed in Note 52 to the financial statements, the Bank experienced operating losses which resulted to a net deficit amounting to Rp 11,443,316 as of December 31, 2018. Management's plans in regard to this matter are described in Note 52 to the financial statements. The majority shareholder in a letter dated March 4, 2019, stated its agreement to provide financial support to the Bank so as to enable the Bank to fulfill its future obligations.

As disclosed in Notes 50 and 53 to the financial statements, several parties have filed legal cases against the bank in courts both in and outside the country. As of the date of this report, these legal cases are the subjects of legal proceedings and decisions on such cases are still pending.

Our opinion is not modified in respect to these matters.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan


Tjong Eng Pin, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP. 0517
27 Maret 2019 / March 27, 2019

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
Kas	110.105	2,4,41,46	181.457	Cash
Giro pada Bank Indonesia	803.124	2,5,41,45,46	885.824	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 784 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 774 pada tanggal 31 Desember 2017	249.546	2,6,41,45,46	264.140	Current accounts with other banks net of allowance for impairment losses of Rp 784 as of December 31, 2018 and Rp 774 as of December 31, 2017
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	649.905	2,7,45,46	514.950	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga Tersedia untuk dijual	3.078.473		1.902.086	Marketable securities Available-for-sale
Diperdagangkan	484.265		1.036.430	Trading
Total surat-surat berharga	3.562.738	2,8,41,45,46	2.938.516	Total marketable securities
Tagihan derivatif	11.324	2,9,41,45,46	810	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 129.938 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 187.032 pada tanggal 31 Desember 2017				Loans net of allowance for impairment losses of Rp 129,938 as of December 31, 2018 and Rp 187,032 as of December 31, 2017
Pihak berelasi	143.188		47.899	Related parties
Pihak ketiga	9.985.929		11.233.962	Third parties
Pinjaman yang diberikan - neto	10.129.117	2,10,33,40,41,45,46	11.281.861	Loans - net
Tagihan akseptasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 546.943 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 516.040 pada tanggal 31 Desember 2017	102.188	2,11,41,45,46	100.901	Acceptance receivables net of allowance for impairment losses of Rp 546,943 as of December 31, 2018 and Rp 516,040 as of December 31, 2017
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	102.992	2,12,41,45,46	99.588	Accrued interest income
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.332.489	2,13	167.135	Prepaid expenses and advances
Aset pajak tangguhan	125.323	2,37b	72.945	Deferred tax assets
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 28.065 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 20.654 pada tanggal 31 Desember 2017	194.079	2,14	223.484	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 28,065 as of December 31, 2018 and Rp 20,654 as of December 31, 2017
Aset takberwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 112.322 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 100.461 pada tanggal 31 Desember 2017	82.679	2,15	27.200	Intangible assets net of accumulated amortization of Rp 112,322 as of December 31, 2018 and Rp 100,461 as of December 31, 2017
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 200.012 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 120.006 pada tanggal 31 Desember 2017	237.653	2,16,33	231.367	Foreclosed assets net of allowance for impairment losses of Rp 200,012 as of December 31, 2018 and Rp 120,006 as of December 31, 2017
Aset lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 16.817 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 16.240 pada tanggal 31 Desember 2017	130.407	2,17,33,41,45	181.003	Other assets net of allowance for impairment losses of Rp 16,817 as of December 31, 2018 and Rp 16,240 as of December 31, 2017
TOTAL ASET	17.823.669		17.171.181	TOTAL ASSETS

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	63.775	2,18,41,45,46	66.088	Obligations due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Pihak berelasi	87.043		120.767	Related parties
Pihak ketiga	13.161.562		12.783.853	Third parties
Total simpanan dari nasabah	13.248.605	2,19,40,41,45,46	12.904.620	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.911.604	2,20,41,45,46	1.485.561	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	640	2,9,41,45,46	411	Derivative payables
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	532.005	2,21,45,46	264.040	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	16.546	2,11,41,45,46	5.608	Acceptance payables
Utang pajak	21.052	2,37a	15.561	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	61.431	2,22,41,45,46	54.362	Accrued interest expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja	55.271	2,38	31.676	Post-employment benefits liability
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain				Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	866		1.684	Related parties
Pihak ketiga	237.471		286.545	Third parties
Total beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	238.337	2,23,40,41,45,46	288.229	Total accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	143.800	2,24,40,41,45,46,54	339.188	Subordinated loan
Obligasi konversi	215.700	2,25,41,45,54	203.513	Convertible bonds
TOTAL LIABILITAS	16.508.766		15.658.857	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Saham seri A - Rp 1.000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2018				Series A shares - Rp 1,000 (full amount) as of December 31, 2018
Saham seri A - Rp 0,01 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2017 per saham				Series A shares - Rp 0.01 (full amount) as of December 31, 2017 per share
Saham seri B - Rp 7.800.000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2018				Series B shares - Rp 7,800,000 (full amount) as of December 31, 2018
Saham seri B - Rp 78 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2017 per saham				Series B shares - Rp 78 (full amount) as of December 31, 2017 per share
Modal dasar - 12.000.003.000 saham seri A dan 384.615 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2018				Authorized - 12,000,003,000 series A shares and 384,615 series B shares as of December 31, 2018
Modal dasar - 1.200.000.000.004.200 saham seri A dan 38.461.538.461 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2017				Authorized - 1,200,000,000,004,200 series A shares and 38,461,538,461 series B shares as of December 31, 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.011.841.000 saham seri A dan 283.501 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2018				Issued and fully paid capital - 10,011,841,000 series A shares and 283,501 series B shares as of December 31, 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.001.184.100.000.000 saham seri A dan 28.350.177.035 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2017	12.223.149	26	12.223.155	Issued and fully paid capital - 1,001,184,100,000,000 series A shares and 28,350,177,035 series B shares as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor	178.765	2,27	178.759	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	353.375	2,24	-	Other components of equity
Surplus revaluasi aset tetap - neto	124.962	2,14	143.097	Revaluation surplus of fixed assets - net
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	(122.032)	2,8	17.400	Unrealized gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale securities
Saldo rugi				Deficit
Telah ditentukan penggunaannya	1.002	28	1.002	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(11.444.318)		(11.051.089)	Unappropriated
EKUITAS	1.314.903		1.512.324	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	17.823.669		17.171.181	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	1.426.813	2,29,40,44a	1.500.646	Interest income
Beban bunga	(1.035.272)	2,30,40,44a	(1.017.045)	Interest expenses
Pendapatan bunga - neto	<u>391.541</u>		<u>483.601</u>	Interest income - net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan operasional lainnya:				Other operating income:
Keuntungan kurs mata uang asing - neto	58.874	2	31.005	Gains on foreign exchange - net
Provisi lain-lain	6.836	2	14.516	Other provisions
Provisi dari transaksi ekspor impor	1.634	2	3.105	Provision from export import transactions
Lain-lain	24.409	2	88.693	Others
Total pendapatan operasional lainnya	<u>91.753</u>	44a	<u>137.319</u>	Total other operating income
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Umum dan administrasi	(326.093)	2,34	(257.840)	General and administrative
Gaji dan tunjangan	(289.492)	2,32	(248.521)	Salaries and allowances
Penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	(154.506)	2,33	(42.183)	Provision for impairment losses - net
Keuntungan (kerugian) atas penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan diperdagangkan - neto	(16.033)	2,8,31	44.861	Gains (losses) on sale of available-for-sale and trading securities - net
Lain-lain	(2.345)	2	(4.252)	Others
Total beban operasional lainnya	<u>(788.469)</u>	44a	<u>(507.935)</u>	Total other operating expenses
LABA (RUGI) OPERASIONAL	<u>(305.175)</u>	44a,44b	<u>112.985</u>	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	18.188	35,44a	103.992	Non-operating income
Beban non-operasional	(116.594)	36,44a	(98.578)	Non-operating expenses
Pendapatan (beban) non-operasional - neto	<u>(98.406)</u>		<u>5.414</u>	Non-operating income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(403.581)</u>		<u>118.399</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN - NETO	2.480	2,37b,44a	3.135	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT - NET
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	<u>(401.101)</u>	44a,44b	<u>121.534</u>	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada tahun berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(13.684)	2,38	(4.049)	Remeasurements of employee benefits liability
Manfaat pajak penghasilan terkait	3.421	2,37b	1.012	Related income tax benefit
Sub-total	<u>(10.263)</u>		<u>(3.037)</u>	Sub-total
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada tahun berikutnya:				Item to be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	(185.909)	2	54.085	Changes in fair value of available-for-sale securities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	46.477	2,37b	(13.521)	Related income tax benefit (expense)
Sub-total	<u>(139.432)</u>		<u>40.564</u>	Sub-total
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>(149.695)</u>		<u>37.527</u>	Other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(550.796)</u>		<u>159.061</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	<u>(40,06)</u>	2,39	<u>12,14</u>	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended
 December 31, 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Deposit for future stock subscription	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluation surplus of fixed assets - net	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale securities	Saldo rugi/Deficit		Ekuitas - neto/ Net equity	
							Telah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2017	11.223.155	178.759	1.000.000	-	147.095	(23.164)	1.002	(11.173.584)	1.353.263	Balance as of January 1, 2017
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	121.534	121.534	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	-	-	40.564	-	(3.037)	37.527	Other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	40.564	-	118.497	159.061	Total comprehensive income for the year
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke modal disetor	26	1.000.000	-	(1.000.000)	-	-	-	-	-	Reclassification of deposit for future stock subscription to paid-in capital
Selisih revaluasi atas penyusutan nilai revaluasi dan nilai perolehan	2,14	-	-	-	(3.998)	-	-	3.998	-	Excess of revaluation of depreciated revaluation value and cost value
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	12.223.155	178.759	-	-	143.097	17.400	1.002	(11.051.089)	1.512.324	Balance as of January 1, 2018
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(401.101)	(401.101)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	-	-	(139.432)	-	(10.263)	(149.695)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(139.432)	-	(411.364)	(550.796)	Total comprehensive loss for the year
Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham	27	(6)	6	-	-	-	-	-	-	Effect of reverse stock split
Selisih revaluasi atas penyusutan nilai revaluasi dan nilai perolehan	2,14	-	-	-	(18.135)	-	-	18.135	-	Excess of revaluation of depreciated revaluation value and cost value
Reklasifikasi ke komponen ekuitas lain	24	-	-	353.375	-	-	-	-	353.375	Reclassification to other components of equity
Saldo per 31 Desember 2018	12.223.149	178.765	-	353.375	124.962	(122.032)	1.002	(11.444.318)	1.314.903	Balance as of December 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari bunga serta provisi dan komisi	1.431.879		1.475.357	<i>Interests, provisions and commissions received</i>
Pembayaran bunga dan provisi	(1.029.021)		(1.005.217)	<i>Payments for interests and provisions</i>
Penerimaan dari pelunasan dan penjualan agunan yang diambil alih	-		224.298	<i>Receipts from repayments and sale of foreclosed assets</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(272.528)		(236.078)	<i>Payments for employee expenses</i>
Pembayaran untuk beban non-operasional - neto	(84.195)		(1.429)	<i>Payments for non-operating expense - net</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	(297.680)		(144.153)	<i>Payments for general and administrative expenses</i>
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya - neto	70.653		59.332	<i>Receipts from other operating income - net</i>
Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	(180.892)		372.110	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Surat-surat berharga diperdagangkan	547.110		(618.562)	<i>Trading securities</i>
Tagihan akseptasi - neto	9.651		(69.509)	<i>Acceptances receivables - net</i>
Pinjaman yang diberikan	991.952		(678.338)	<i>Loans</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	(1.165.354)		(73.188)	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Aset lain-lain	52.719		31.902	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	(2.313)		6.073	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain	770.028		967.277	<i>Deposits from customers and deposits from other banks</i>
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	267.965		85.444	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(56.127)		(158.279)	<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.234.739		(135.070)	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan surat berharga tersedia untuk dijual	-		76.063	<i>Proceeds from sale of available-for-sale securities</i>
Hasil perolehan surat berharga tersedia untuk dijual	(1.373.274)		-	<i>Acquisition of available-for-sale securities</i>
Perolehan aset tetap	(21.452)	14	(16.094)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(67.340)	15	(4.321)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	25.585	14	7.110	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1.436.481)		62.758	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Penerimaan pinjaman subordinasi	143.533	54	-	<i>Receipt of subordinated loan</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(58.209)		(72.312)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	24.528		27.078	<i>Effect of changes in foreign currencies exchange rate</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.847.145		1.892.379	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.813.464		1.847.145	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	110.105	4	181.457	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	803.124	5	885.824	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada Bank lain	250.330	6	264.914	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	649.905	7	514.950	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - maturity within 3 months or less from the date of acquisition</i>
Total	1.813.464		1.847.145	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank") semula didirikan dengan nama PT Bank Century Interinvest Corporation berdasarkan akta No. 136 tanggal 30 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Lina Laksmiwardhani, S.H., sebagai pengganti dari Lukman Kirana, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6196.HT.01.01.TH'89 tanggal 12 Juli 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 Tambahan No. 1959 tanggal 4 Mei 1993. Bank melakukan penggabungan atau *merger* dengan bank-bank lainnya pada tahun 2004.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 64 tanggal 26 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara lain, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0238379 tanggal 1 September 2018.

Sejak tanggal 6 November 2008, Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai Bank Dalam Pengawasan Khusus.

Pada tanggal 20 November 2008, berdasarkan Surat No. 10/232/GBI/Rahasia, Bank Indonesia menetapkan Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) sebagai bank gagal yang ditengarai dapat berdampak sistemik. Selanjutnya, sesuai dengan Perpu No. 4 Tahun 2008 tentang Jaring Pengaman Sistem Keuangan, Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) melalui Keputusan No. 04/KSSK.03/2008 tanggal 21 November 2008 menetapkan Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) sebagai bank gagal yang berdampak sistemik dan menyerahkan penanganannya kepada Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS").

Sehubungan dengan pengambilalihan Bank oleh LPS pada bulan November 2008, dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 42 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tentang LPS, maka LPS telah melakukan program divestasi atas mayoritas saham milik LPS pada Bank kepada calon investor yang memenuhi syarat melalui penjualan strategis (*strategic sale*).

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank") was established under the name of PT Bank Century Interinvest Corporation by deed No. 136 dated May 30, 1989 of Lina Laksmiwardhani, S.H., substitute of Lukman Kirana, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6196.HT.01.01.TH'89 dated July 12, 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 Supplement No. 1959 dated May 4, 1993. The Bank conducted a business combination through merger with other banks in 2004.

The Bank's articles of association have been amended several times, the most recent is by deed No. 64 dated July 26, 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning, the changes in issued and fully paid capital. The changes has been accepted and recorded in database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0238379 and dated September 1, 2018.

Since November 6, 2008, the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) has been classified as a Bank under Intensive Monitoring Unit by Bank Indonesia.

On November 20, 2008, based on Letter No. 10/232/GBI/Rahasia, Bank Indonesia has determined the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) as a failed bank which was deemed as having systemic impact. Furthermore, in accordance with Government Regulation No. 4 Year 2008 about the Safeguarding of Financial System, the Financial System Stability Committee (KSSK) through its Decree No. 04/KSSK.03/2008 dated November 21, 2008 classified the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) as a failed bank which had systemic impact and assigned the Bank to Deposit Insurance Corporation ("LPS").

In relation with LPS takeover of the Bank in November 2008, in compliance with Article 42 of Law No. 24 Year 2004 as subsequently amended with Law No. 7 Year 2009 regarding LPS, the LPS has already conducted a divestment program for the majority of Bank's shares owned by LPS to the qualified prospective investor through strategic sale.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Berdasarkan hasil program divestasi, mayoritas saham LPS di Bank telah dialihkan kepada J Trust Co., Ltd., Jepang melalui perjanjian penjualan dan pembelian saham bersyarat tanggal 12 September 2014, surat kesepakatan tanggal 18 November 2014 dan akta pengambilalihan No. 52 tanggal 20 November 2014 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kantor pusat Bank beralamat di Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 33, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat.

Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Kantor cabang	22
Kantor cabang pembantu	23
Kantor kas	2

Entitas induk terakhir Bank adalah J Trust Co., Ltd., Jepang.

b. Penawaran Umum Saham Bank

Pada bulan Juni 1997, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) menjual 70.000.000 sahamnya yang bernilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 900 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penjualan saham kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat No. S-1144/PM/1997 tanggal 3 Juni 1997.

Pada bulan April 1999, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue I*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 570.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 100 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 213.900.000 Waran Seri I yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 20 Oktober 1999 sampai dengan 19 April 2004.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

Based on the results of divestment program, LPS's majority shareholding in the Bank has been sold to J Trust Co., Ltd., Japan through conditional sale and purchase agreement dated September 12, 2014, letter of agreement dated November 18, 2014 and deed of sale and purchase agreement No. 52 dated November 20, 2014 as covered by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank's head office is located at Sahid Sudirman Center Building, 33rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Central Jakarta.

The Bank has branches, sub-branches and cash offices as follows:

	<u>2017</u>	
	22	<i>Branches</i>
	20	<i>Sub-branches</i>
	3	<i>Cash offices</i>

The ultimate parent of the Bank is J Trust Co., Ltd., Japan.

b. Public Offering of the Bank's Shares

In June 1997, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) sold 70,000,000 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and offering price of Rp 900 (full amount) per share to public through stock exchange market in accordance with the prevailing regulations. The initial public offering obtained an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) through its Letter No. S-1144/PM/1997 dated June 3, 1997.

In April 1999, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering I to its existing shareholders (Rights Issue I) and issued 570,400,000 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 100 (full amount) per share, which were attached to 213,900,000 Warrants Series I that could be converted into shares starting from October 20, 1999 up to April 19, 2004.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Setiap pemegang saham yang memiliki 20 (dua puluh) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 8 (delapan) saham baru dengan harga Rp 100 (nilai penuh) per saham. Di samping itu, pada setiap 8 (delapan) saham baru melekat 3 (tiga) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 9 Maret 1999.

Pada bulan Juli 2000, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue II*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 401.773.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 200 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 140.620.725 Waran Seri II yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan 18 Juli 2005. Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 100 (seratus) saham baru melekat 35 (tiga puluh lima) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-1517/PM/2000 tanggal 26 Juni 2000.

Pada bulan Maret 2003, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue III*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 5.797.941.330 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 120 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 173.938.240 Waran Seri III yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 26 September 2003 sampai dengan 7 April 2008. Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 12 (dua belas) saham baru dengan harga Rp 120 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Each shareholder, who owned 20 (twenty) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 8 (eight) new shares at the price of Rp 100 (full amount) per share. In addition, every 8 (eight) new shares were attached with 3 (three) Warrants Series I which were given as an incentive. The Limited Public Offering I obtained an approval from the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 9, 1999.

In July 2000, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering II (Rights Issue II) to its existing shareholders and issued 401,773,500 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 200 (full amount) per share, which were attached to 140,620,725 Warrants Series II, that could be converted into shares starting from January 19, 2001 up to July 18, 2005. Each shareholder, who owned 5 (five) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 1 (one) new share with an offering price of Rp 100 (full amount) per share.

In addition, every 100 (one hundred) new shares were attached with 35 (thirty five) Warrants Series II which were given as an incentive. The Limited Public Offering II was approved by the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 26, 2000 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-1517/PM/2000 dated June 26, 2000.

In March 2003, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering III (Rights Issue III) to its existing shareholders and issued 5,797,941,330 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 120 (full amount) per share, which were attached to 173,938,240 Warrants Series III, that could be converted into shares starting from September 26, 2003 up to April 7, 2008. Each shareholder, who owned 5 (five) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 12 (twelve) new shares at the price of Rp 120 (full amount) per share.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Di samping itu, pada setiap 100 (seratus) saham baru melekat 3 (tiga) Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas III tersebut telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2003 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-405/PM/2003 tanggal 27 Februari 2003.

Pada bulan Juli dan Agustus 2003, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue IV*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 2.494.146.934 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 120 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 2.244.732.240 Waran Seri IV yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 22 Januari 2004 sampai dengan 3 Agustus 2008.

Setiap pemegang saham yang memiliki 10 (sepuluh) saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 3 (tiga) saham baru dengan harga Rp 120 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 10 (sepuluh) saham baru melekat 9 (sembilan) Waran Seri IV yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2003 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-1534/PM/2003 tanggal 26 Juni 2003. Setelah penggabungan, harga waran menjadi Rp 78 (nilai penuh) per saham.

Pada bulan Juli 2007, Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas V kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue V*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 5.670.029.955 saham dengan nilai nominal Rp 78 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 5.670.029.955 Waran Seri V yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Desember 2007 sampai dengan 18 Juni 2010. Setiap pemegang saham yang memiliki 4 (empat) saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp 78 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

In addition, every 100 (one hundred) new shares were attached with 3 (three) Warrants Series III, which were given as an incentive. The Limited Public Offering III was approved by the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28, 2003 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-405/PM/2003 dated February 27, 2003.

In July and August 2003, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering IV (Rights Issue IV) to its existing shareholders and issued 2,494,146,934 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 120 (full amount) per share, which were attached to 2,244,732,240 Warrants Series IV, which could be converted into shares starting from January 22, 2004 up to August 3, 2008.

Each shareholder, who owned 10 (ten) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 3 (three) new shares at a price of Rp 120 (full amount) per share.

In addition, every 10 (ten) new shares were attached with 9 (nine) Warrants Series IV, which were given as an incentive. The Limited Public Offering IV was approved by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27, 2003 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-1534/PM/2003 dated June 26, 2003. After the merger, the warrant's price became Rp 78 (full amount) per share.

In July 2007, the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) conducted a Limited Public Offering V (Rights Issue V) to its existing shareholders and issued 5,670,029,955 common shares with par value of Rp 78 (full amount) per share, which were attached to 5,670,029,955 Warrants Series V, which could be converted into shares starting from December 19, 2007 up to June 18, 2010. Each shareholder, who owned 4 (four) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 1 (one) new share for a price of Rp 78 (full amount) per share.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Di samping itu, pada setiap 1 (satu) saham baru melekat 1 (satu) Waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2007 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-2648/BL/2007 tanggal 5 Juni 2007. Pada saat jatuh tempo, terdapat 1 (satu) pemegang waran yang mengajukan *exercise* waran sejumlah 518 unit atau senilai Rp 40.404, namun hal tersebut tidak dilakukan terhitung sejak LPS melakukan penanganan terhadap Bank dan selaku pemegang saham pengendali Bank, berdasarkan UU LPS pasal 40 menyatakan bahwa LPS mengambil alih segala hak dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham, kepemilikan, kepengurusan dan/atau kepentingan lain.

Berdasarkan Surat Penghentian Sementara Perdagangan Efek Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) No. Peng-23/BEI.PSJ/SPT/11-2008 tanggal 21 November 2008, sehubungan dengan adanya informasi material yang belum disampaikan kepada publik tentang Bank, maka untuk mencegah terjadinya perdagangan yang tidak wajar atas Efek Tercatat di Bursa Efek Indonesia dan untuk mendapatkan informasi yang lebih memadai tentang hal tersebut, Bursa Efek memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan saham Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) di seluruh pasar mulai sesi pertama perdagangan saham pada tanggal 21 November 2008 hingga pengumuman lebih lanjut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, penghentian tersebut masih berlangsung.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

In addition, every 1 (one) new share was attached with 1 (one) Warrant Series V, which was given as an incentive. The Limited Public Offering V was approved by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 5, 2007 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-2648/BL/2007 dated June 5, 2007. At maturity date, there was a 1 (one) warrant holder who exercised warrants for a number of 518 units or equivalent to Rp 40,404, but the conversion did not materialize since the LPS took over the Bank and as the controlling shareholder of the Bank, as stipulated in article 40 of Law of LPS, stating that the LPS to take over all rights and authority of the General Meeting of Shareholders, ownership, management and/or other interests.

Based on the Letter of Temporary Suspension on Shares Trading of Bank (formerly PT Bank Century Tbk) No. Peng-23/BEI.PSJ/SPT/11-2008 dated November 21, 2008, in connection with a material information which has not been communicated to the public concerning the Bank, to prevent unusual trading activity on the Shares Listed in Indonesian Stock Exchange and to obtain more adequate information, the Stock Exchange decided to impose a temporary trading suspension of the Bank's shares in all market (formerly PT Bank Century Tbk) from the first session of trading securities on November 21, 2008 until further notification. As of the issuance date of the financial statements, the suspension is still on going.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Berikut adalah informasi jumlah modal saham Seri A dan Seri B yang ditempatkan dan disetor penuh Bank sejak Penawaran Umum Perdana Saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2018:

Below is the information on the Bank's issued and fully paid Series A and Series B shares since the Initial Public Offering until December 31, 2018:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
Saham Seri B:		<i>Series B Shares:</i>
Saham Pendiri	160.000.000	<i>Founders shares</i>
Saham dari Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 1997	70.000.000	<i>Shares from Initial Public Offering in 1997</i>
Saham bonus pada bulan Agustus 1998	55.200.000	<i>Bonus shares in August 1998</i>
Pemecahan nilai saham pada bulan Maret 1999	1.140.800.000	<i>Stock split in March 1999</i>
Saham setelah pemecahan	1.426.000.000	<i>Shares after stock split</i>
Penawaran Umum Terbatas I pada bulan April 1999	570.400.000	<i>Limited Public Offering I in April 1999</i>
Pelaksanaan Waran Seri I	13.119.000	<i>Exercise of Series I Warrants</i>
Penawaran Umum Terbatas II pada bulan Juli 2000	401.773.500	<i>Limited Public Offering II in July 2000</i>
Pelaksanaan Waran Seri II	1.033.900	<i>Exercise of Series II Warrants</i>
Penawaran Umum Terbatas III pada bulan Maret 2003	5.797.941.330	<i>Limited Public Offering III in March 2003</i>
Pelaksanaan Waran Seri I	66.331.650	<i>Exercise of Series I Warrants</i>
Pelaksanaan Waran Seri II	37.223.788	<i>Exercise of Series II Warrants</i>
Penawaran Umum Terbatas IV pada bulan Juli 2003	2.494.146.934	<i>Limited Public Offering IV in July 2003</i>
Pelaksanaan Waran Seri I	250.000	<i>Exercise of Series I Warrants</i>
Pelaksanaan Waran Seri II	142.800	<i>Exercise of Series II Warrants</i>
Saham sebelum penggabungan usaha	10.808.362.902	<i>Shares before merger</i>
Saham dari penggabungan usaha pada bulan Oktober 2004	6.769.653.639	<i>Shares from merger in October 2004</i>
Saham setelah penggabungan usaha	17.578.016.541	<i>Shares after merger</i>
Penempatan langsung oleh <i>Klass Consultant Inc.</i>	2.381.538.461	<i>Direct placement by Klass Consultant Inc.</i>
Pelaksanaan Waran Seri II	145.950.973	<i>Exercise of Series II Warrants</i>
Pelaksanaan Waran Seri III dan V	27.262	<i>Exercise of Series III and V Warrants</i>
Pelaksanaan Waran Seri IV	2.574.613.843	<i>Exercise of Series IV Warrants</i>
Penawaran Umum Terbatas V pada bulan Juni 2007	5.670.029.955	<i>Limited Public Offering V in June 2007</i>
Jumlah Saham Seri B - sebelum Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham (<i>Reverse Stock Split</i>)	28.350.177.035	<i>Total Series B share - before Reverse Stock Split</i>
Pengaruh Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham (<i>Reverse Stock Split</i>) Juni 2018 (Catatan 26)	(28.349.893.534)	<i>Effect of Reverse Stock Split in June 2018 (Note 26)</i>
Jumlah Saham Seri B - setelah pelaksanaan penggabungan nilai nominal saham (<i>reverse stock split</i>)	283.501	Total Series B share - after reverse stock split

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Berikut adalah informasi jumlah modal saham Seri A dan Seri B yang ditempatkan dan disetor penuh Bank sejak Penawaran Umum Perdana Saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 (lanjutan):

Below is the information on the Bank's issued and fully paid Series A and Series B shares since the Initial Public Offering until December 31, 2018 (continued):

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
Penerbitan saham baru seri A:		<i>Issuance of Series A new shares:</i>
Nopember 2008	676.236.100.000.000	<i>November 2008</i>
Januari 2014	124.948.000.000.000	<i>January 2014</i>
Januari 2015	30.000.000.000.000	<i>January 2015</i>
April 2015	30.000.000.000.000	<i>April 2015</i>
Oktober 2015	40.000.000.000.000	<i>October 2015</i>
Maret 2017	<u>100.000.000.000.000</u>	<i>March 2017</i>
Jumlah Saham Seri A - sebelum pelaksanaan penggabungan nilai nominal saham (<i>Reverse Stock Split</i>)	1.001.184.100.000.000	<i>Total Series A shares - before reverse stock split</i>
Pengaruh pelaksanaan penggabungan nilai nominal saham (<i>Reverse Stock Split</i>) Juni 2018 (Catatan 26)	<u>(1.001.174.088.159.000)</u>	<i>Effect of reverse stock split in June 2018 (Note 26)</i>
Jumlah Saham Seri A - setelah pelaksanaan penggabungan nilai nominal saham (<i>reverse stock split</i>)	<u>10.011.841.000</u>	<i>Total Series A shares - after reverse stock split</i>

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan

c. Composition of the Bank's Management and Employees

Dewan Komisaris dan Direksi

Boards of Commissioners and Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 September 2018, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 43 pada tanggal yang sama, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0254185 tanggal 18 Oktober 2018.

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 was based on Resolution of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 20, 2018, as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 43 on the same date, which has been accepted and recorded in database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0254185 and dated October 18, 2018.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Maret 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 118 pada tanggal yang sama, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0122850 dan No. AHU-AH.01.03-0122851 tanggal 30 Maret 2017.

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 was based on Resolution of the Bank's Annual General Meeting of the Shareholders dated March 30, 2017, as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 118 on the same date, which has been accepted and recorded in database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0122850 and No. AHU-AH.01.03-0122851 dated March 30, 2017.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Nobiru Adachi
Komisaris	Nobuiku Chiba*)
Komisaris	-**)
Komisaris Independen	-***)
Komisaris Independen	Mahdi Mahmudy
Komisaris Independen	Kwik Ing Hie

*) Berlaku efektif setelah dinyatakan lulus uji kepatuhan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

***) Telah mengundurkan diri sejak tanggal 1 Mei 2018.

***) Masa jabatan yang bersangkutan berakhir setelah penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2018.

Pada tanggal 25 Maret 2019, Bank telah mengubah Susunan Dewan Komisaris Bank. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 56.

Susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2018
Direksi:	
Direktur Utama	Shigeyoshi Asano****)
Direktur	Ritsuo Ando*****)
Direktur	Felix Istyono Hartadi Tiono
Direktur	-*****)
Direktur	Helmi Arief Hidayat
Direktur	Haryanto Budi Purnomo
Direktur	Rio Lanasier
Direktur	-*****)

****) Berlaku efektif setelah dinyatakan lulus uji kepatuhan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

*****) Berdasarkan keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 20 September 2018.

*****) Berdasarkan persetujuan OJK melalui surat No. KEP-195/D.03/2017 tanggal 26 Oktober 2017.

*****) Telah mengundurkan diri sejak tanggal 28 Juni 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

Boards of Commissioners and Directors (continued)

The Bank's Board of Commissioners composition as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2018	2017
Board of Commissioners:		
	Nobiru Adachi	President Commissioner
	Shigeyoshi Asano	Commissioner
	Ahmad Fajar	Commissioner
	Benny Luhur	Independent Commissioner
	Mahdi Mahmudy	Independent Commissioner
	Kwik Ing Hie	Independent Commissioner

*) Effective after passing fit and proper test by Financial Services Authority (OJK).

***) Resigned effective on May 1, 2018.

***) His service tenure concluded after the closing of Bank's Annual General Meeting of the Shareholders on June 28, 2018.

On March 25, 2019, the Bank has change composition of Board of Commissioners. Further details are disclosed in Note 56.

The Bank's Board of Directors is as follows:

	2018	2017
Board of Directors:		
	Ritsuo Ando*****)	President Director
	-	Director
	Felix Istyono Hartadi Tiono	Director
	Yosuke Tanaka	Director
	Helmi Arief Hidayat	Director
	Haryanto Budi Purnomo *****)	Director
	Rio Lanasier *****)	Director
	Budi Tjahja Halim	

****) Effective after passing fit and proper test by Financial Services Authority (OJK).

*****) Based on the resolution of Bank's Extraordinary Shareholders' meeting of September 20, 2018.

*****) Based on the approval from OJK through their Letter No. KEP-195/D.03/2017 dated October 26, 2017.

*****) Resigned effective since June 28, 2018.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

*****) Berdasarkan persetujuan OJK melalui surat No. KEP-211/D.03/2017 tanggal 24 November 2017.

*****) Berdasarkan persetujuan OJK melalui surat No. KEP-191/D.03/2017 tanggal 3 Oktober 2017.

*****) Penunjukkan yang bersangkutan sebagai Direktur tidak lagi menjadi efektif sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2018.

Pada tanggal 25 Maret 2019, Bank telah mengubah Susunan Direksi Bank. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 56.

Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 29.31/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/VI/2018 tanggal 29 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota
Sekretaris merangkap Anggota
Anggota
Anggota

Mahdi Mahmudy
Martinus Rosadi Nugroho
Kwik Ing Hie
Amalia Setyanti Lestari

Chairman and Member
Secretary and Member
Member
Member

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 30.04/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/X/2017 tanggal 30 Oktober 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota
Sekretaris merangkap Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Benny Luhur
Martinus Rosadi Nugroho
Mahdi Mahmudy
Kwik Ing Hie
Amalia Setyanti Lestari

Chairman and Member
Secretary and Member
Member
Member
Member

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

Boards of Commissioners and Directors (continued)

*****) Based on the approval from OJK through their Letter No. KEP-211/D.03/2017 dated November 24, 2017.

*****) Based on the approval from OJK through their Letter No. KEP-191/D.03/2017 dated October 3, 2017.

*****) His appointment as Director is no longer effective after closing of the Bank's Annual General Meeting of the Shareholders on June 28, 2018.

On March 25, 2019, the Bank has changed the composition of Board of Directors. Further details are disclosed in Note 56.

Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee

The composition of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Audit Committee

The composition of Audit Committee as of December 31, 2018 based on Board of Directors' Decision Letter No. 29.31/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/VI/2018 dated June 29, 2018 is as follows:

The composition of Audit Committee as of December 31, 2017 based on Board of Directors' Decision Letter No. 30.04/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/X/2017 dated October 30, 2017, is as follows:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)

Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi (lanjutan)

Komite Pemantau Risiko

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 29.32/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/VI/2018 tanggal 29 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	Kwik Ing Hie	Chairman and Member
Sekretaris merangkap Anggota	Amalia Setyanti Lestari	Secretary and Member
Anggota	Mahdi Mahmudy	Member
Anggota	Martinus Rosadi Nugroho	Member
Anggota	Nobiru Adachi	Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 25.05/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/I/2017 tanggal 25 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	Mahdi Mahmudy	Chairman and Member
Sekretaris merangkap Anggota	Amalia Setyanti Lestari	Secretary and Member
Anggota	Benny Luhur	Member
Anggota	Kwik Ing Hie	Member
Anggota	Martinus Rosadi Nugroho	Member
Anggota	Nobiru Adachi	Member
Anggota	Shigeyoshi Asano	Member
Anggota	Ahmad Fajar	Member

Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 29.33/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/VI/2018 tanggal 29 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	Mahdi Mahmudy	Chairman
Sekretaris merangkap Anggota	N. Krisbiyanto	Secretary and Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Surat Keputusan No. 21.03/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XI/2016 tanggal 21 November 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Benny Luhur	Chairman
Sekretaris merangkap Anggota	N. Krisbiyanto	Secretary and Member
Anggota	Mahdi Mahmudy	Member
Anggota	Nobiru Adachi	Member
Anggota	Shigeyoshi Asano	Member

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee (continued)

Risk Monitoring Committee

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2018 based on Board of Directors' Decision Letter No. 29.32/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/VI/2018 dated June 29, 2018 is as follows:

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2017 based on Board of Directors' Decision Letter No. 25.05/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/I/2017 dated January 25, 2017, is as follows:

Remuneration and Nomination Committee

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2018 based on Board of Directors' Decision Letter No. 29.33/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/VI/2018 dated June 29, 2018 is as follows:

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2017 based on Board of Directors' Decision Letter No. 21.03/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XI/2016 dated November 21, 2016, is as follows:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)

Divisi Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 13.10/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/IX/2018 tanggal 21 Mei 2018, Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rudyanto Gunawan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 16.24/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/I/2017 tanggal 16 Januari 2017, Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Hasiholan Eybeneyzer S.

Satuan Kerja Audit Intern

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 26.31/S.Kep.Dir-HCD/JTRUST/X/2018 tanggal 26 Oktober 2018, Kepala Divisi Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Edi Alpian.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 20.03/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/III/2017 tanggal 20 Maret 2017, Kepala Divisi Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Edi Alpian.

Personil manajemen kunci Bank meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

Jumlah imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang kepada personil manajemen kunci Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors		Komite Audit/ Audit Committees		
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	
Imbalan kerja jangka pendek	5.674	7.602	21.541	18.210	885	762	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	384	768	1.455	1.687	-	-	Long-term employee benefits
Total	6.058	8.370	22.996	19.897	885	762	Total

Tidak ada kompensasi dalam bentuk pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personil manajemen kunci.

Bank memiliki masing-masing 971 dan 974 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

Corporate Secretary Division

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 13.10/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/IX/2018 dated May 21, 2018, the Head of Corporate Secretary Division as of December 31, 2018 is Rudyanto Gunawan.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 16.24/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/I/2017 dated January 16, 2017, the Head of Corporate Secretary Division as of December 31, 2017 is Hasiholan Eybeneyzer S.

Internal Audit Division

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 26.31/S.Kep.Dir-HCD/JTRUST/X/2018 dated October 26, 2018, the Head of Internal Audit Division dated December 31, 2018 is Edi Alpian.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 20.03/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/III/2017 dated March 20, 2017, the Head of Internal Audit Division dated December 31, 2017 is Edi Alpian.

The Bank's key management personnels are Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee.

Total short-term and long-term employee benefits of the Bank's key management personnel for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

There are no compensation of termination benefits and share-based payment to the key management personnels.

The Bank has 971 and 974 employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Bank is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements that were completed and authorized to be issued on March 27, 2019.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan; dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), and Bapepam and LK Regulation No. VIII.G.7 attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows was prepared based on the modified direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires use of judgements, estimates and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements; and*
- *the reported amounts of revenues and expenses during reporting period.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank diungkapkan pada Catatan 3.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Kebijakan akuntansi atas transaksi dan saldo dalam mata uang asing didasarkan pada peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI").

Bank mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") dimana transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada yang berlaku pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*hedging*).

Selisih penjabaran mata uang asing atas aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Preparation
(continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Significant accounting estimates, assumptions and judgements applied in the preparation of the Bank's financial statements are disclosed in Note 3.

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

b. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Accounting policy for transactions and balances in foreign currency is based on Bapepam-LK rule No. VIII.G.7 and Guidelines of Accounting for Indonesian Bank ("PAPI").

The Bank refers to the Guidelines of Accounting for Indonesian Banks ("PAPI") where transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia that is middle rate based on the average of bid rate and ask rate of Reuters prevailing at 16.00 Western Indonesian Time.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the profit or loss, except when it is being deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
dan Saldo Translasi (lanjutan)

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (dalam nilai penuh) adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Poundsterling Inggris	18.311	18.326	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	16.441	16.236	European Euro
Franc Swiss	14.595	13.901	Swiss Franc
Dolar Amerika Serikat	14.380	13.568	United States Dollar
Dolar Kanada	10.561	10.822	Canadian Dollar
Dolar Singapura	10.555	10.155	Singapore Dollar
Dolar Brunei Darussalam	10.555	10.155	Brunei Darussalam Dollar
Dolar Australia	10.162	10.594	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	9.659	9.651	New Zealand Dollar
Riyal Saudi Arabia	3.834	3.617	Saudi Arabian Riyal
Ringgit Malaysia	3.477	3.352	Malaysian Ringgit
Yuan Cina	2.090	2.081	China Yuan
Dolar Hong Kong	1.836	1.736	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	131	121	Japanese Yen

c. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Foreign Currency Transactions and
Balances Translation (continued)

The major exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2018 and 2017 (full amount) are as follows:

c. Financial Instruments

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Bank determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments:

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
<u>Aset Keuangan:</u>		<u>Financial Assets:</u>
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets</i>	Marketable securities
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Loans
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Accrued interest income
Aset lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Other assets

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments: (continued)

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
<u>Liabilitas Keuangan:</u>		<u>Financial Liabilities:</u>
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji kembali	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Acceptance payables</i>
Bunga masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Accrued interest expenses</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Subordinated loan</i>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

a) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the profit or loss.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank memiliki intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank, pada awal pengakuan, diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

b) Loans and receivables

Loans and receivables include non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Those that the Bank intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- Those that the Bank, upon initial recognition, designates as available-for-sale; or
- Those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization and losses arising from impairment is included in the profit or loss.

c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

c) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

c) Available-for-sale financial assets
(continued)

After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized directly in equity and other comprehensive income in the "Unrealized gains or losses on changes in fair value of available-for-sale securities".

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the profit or loss and removed from other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

a) Financial liabilities measured at profit or loss

Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments.

After initial recognition, the financial liabilities at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laba rugi.

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

- a) Financial liabilities measured at profit or loss (continued)

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated as at fair value through profit or loss are recorded in the profit or loss.

- b) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Bank mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Bank terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Bank.

Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial Asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Bank has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Bank could be required to repay.

In that case, the Bank also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank has retained.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Asset (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassification of Financial Instruments

The Bank does not reclassify a derivative out of fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka;
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank diperkenankan untuk mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama 2 (dua) tahun buku berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instruments
(continued)

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

The Bank may reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in short-term).

Requirements for the reclassification are:

- a) Occurs in a rare circumstances;*
- b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon on initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.*

The Bank may reclassify a financial asset at available-for-sale classification which qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank shall not reclassify any financial assets under the category of held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity financial assets during the following 2 (two) financial years.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kondisi spesifik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

The certain specific circumstances are as follows:

- a) If financial assets are so close to maturity or redemption date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value of those financial assets;
- b) When the Bank has collected substantially all of the financial assets original principal based on scheduled of payment or Bank receipt early prepayments; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables financial asset is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

Reclassification of available-for-sale financial asset to loans and receivables financial asset is recorded at cost or amortized cost. Gain or loss which has previously been recognized in equity shall be accounted for as follows:

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate method.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it incurred any gain or loss shall be recognized in profit or loss.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui sebagai laba rugi.

Reklasifikasi surat berharga dari dan ke klasifikasi diperdagangkan tidak diperbolehkan.

Pengungkapan

Bank mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- b) *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- c) *Input* untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Risiko pasar - analisis sensitivitas

Bank mengungkapkan:

- a) Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir periode pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan yang mungkin dapat terjadi pada tanggal tersebut;
- b) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
- c) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instruments
(continued)

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the profit or loss.

Reclassification of securities into and out of the trading portfolio is not allowed.

Disclosure

The Bank classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the following levels:

- a) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- b) *Inputs other than quote prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and*
- c) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

Market risk - sensitivity analysis

The Bank discloses:

- a) *A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of reporting period, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;*
- b) *The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and*
- c) *Changes from the previous year in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Risiko pasar - analisis sensitivitas (lanjutan)

Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank mengungkapkan:

- a) Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan di atas.
- b) Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

d. Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasikan dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

e. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah pengakuan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Market risk - sensitivity analysis (continued)

For fair value measurements recognized in the statement of financial position for each class of financial instruments, the Bank discloses:

- a) The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorized in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.
- b) Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each levels is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Appropriated cash or restricted cash that cannot be used freely cannot be classified as cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia.

For statement of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other Banks, placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

e. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using effective interest rate method less the allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana pada Bank Indonesia dalam bentuk *deposit facility*, serta penempatan dana pada bank lain dalam bentuk *interbank call money*, deposito berjangka dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Pada awal transaksi penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

g. Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Obligasi Korporasi, Obligasi Pemerintah, Obligasi Retail Indonesia, Wesel Jangka Menengah (*Medium Term Notes*) dan efek lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

Surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan nilai tercatat diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada periode dimana efek tersebut dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of deposit facility and placements with other banks in the form of interbank call money, time deposits and saving deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus direct attributable transaction costs, if any and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

g. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia, Corporate Bonds, Government Bonds, Indonesian Retail Bonds, Medium Term Notes and other debt marketable securities traded in stock exchanges.

Marketable securities are classified as financial assets for trading and available-for-sale.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the statement of profit or loss for current year. The interest income from debt securities is recorded in the statement of profit or loss according to the terms of the contract. Upon sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the carrying value is recognized as a gain or loss in the period when the securities were sold.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Surat-surat Berharga (lanjutan)

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan (penurunan) nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen penghasilan komprehensif lain. Ketika surat berharga tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya dicatat di penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada surat berharga tersebut diakui dalam laba rugi dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai dan kenaikan/penurunan nilai wajar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap saldo surat-surat berharga. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

h. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laba rugi.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama;
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif dan;
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Marketable Securities (continued)

Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses from increase (decrease) of fair value, net of tax, is recognized and presented as other comprehensive income component. When the marketable securities is disposed, the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income, is recognized in the profit or loss. The losses arising from impairment of such marketable securities are recognized in the profit or loss and removed from other comprehensive income.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as addition/deduction to the outstanding balance of marketable securities. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

h. Derivative Financial Instruments

In conducting its business, the Bank conducts transactions of derivative financial instruments to manage exposure on market risks such as currency risk. All derivative contracts are recorded as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the profit or loss.

Embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of economic characteristic and risk of the main contract;
2. A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative and;
3. The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

i. Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui dalam laba rugi. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

Pinjaman yang diberikan dengan perjanjian penerusan kredit diakui sebesar porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi pinjaman dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan melalui modifikasi persyaratan pinjaman seperti perpanjangan jangka waktu pembayaran, penurunan suku bunga pinjaman dan ketentuan pinjaman yang baru. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Derivative Financial Instruments (continued)

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recorded in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

i. Loans

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the profit or loss. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

Loan under channeling agreement are recognized at the portion of loans in which the risks are covered by the Bank.

Loan restructuring is performed for debtors who are facing financial difficulties in fulfilling their obligations, through a modification of the terms of the loan such as the extension of payment terms, interest rate discount and definitions of the new loan. After restructuring, all future cash receipts under the new terms are accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Pinjaman yang Diberikan (lanjutan)

Kerugian yang mungkin timbul dari restrukturisasi pinjaman merupakan bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukkan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas pokok pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukkan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan bunga atas pinjaman yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan denda atas pinjaman yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai pendapatan non-operasional.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

The possible losses from loan restructuring are part of the allowance for impairment losses.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries of written-off loans are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Interest received on loans previously written-off are recorded as other operating income. Penalties received on loans previously written-off are recorded as non-operating income.

j. Impairment of Financial and Non-Financial Assets

Impairment of Financial Assets

The criteria that the Bank uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

- a) *Significant financial difficulties of the issuer or obligor;*
- b) *Breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- c) *The lender, with economic or legal reasons related to the financial difficulties experienced by the debtor, provide relief (concessions) to the debtor that can not be provided if the debtor is not experiencing those financial difficulties;*
- d) *It is probable that the debtor will declare bankruptcy or other financial reorganization;*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
- 1) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi).

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets

Impairment of Financial Assets (continued)

- e) The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition of the asset, although the decrease can not yet be identified to the individual financial assets in the asset group, including:
- 1) Deterioration in the payment status of debtors in the group; and
 - 2) National or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The estimated period between the incident and the identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, this period varies between 3 (three) to 12 (twelve) months, for a particular case requires a longer period.

For financial assets carried at amortized cost, the Bank initially assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets included in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian pinjaman di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Bank assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses are incurred if and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event), which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure of assets less costs for obtaining and selling the collateral, whether foreclosure is probable or not.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment value for an individually assessed financial asset, whether those financial asset significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of such group in the Bank. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Pinjaman bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan pinjaman hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual atas aset keuangan dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows method*).

Bank menetapkan pinjaman yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai; atau
2. Pinjaman yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). Pengalaman kerugian yang lalu disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap risiko kredit Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman dengan menggunakan data historis dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss of Given Default (LGD)*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Bank uses fair value of the collateral as a basis for future cash flows if it meets one of the following conditions:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the loan repayment is only from the collateral; or
2. Foreclosure of collateral is likely to occur and supported by legally binding collateral agreements.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flows method.

The Bank determines the loans that must be evaluated for impairment on an individual basis, if it meets one of the following criteria:

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or
2. Restructured loans that individually have significant value.

Based on the above criteria, the collective assessment conducted to: (a) Loans in the corporate market segment with the current collectibility and special mention and not restructured; or (b) Loans in the small business market segment and consumers.

Calculation of the allowance for impairment losses on financial assets that are collectively assessed based on past loss experience (*historical loss experience*). Historical loss experience is adjusted by using basic observable data to reflect the effects of the current state of the Bank's credit risk and eliminate the effects of the past that is not applicable currently. Financial assets are classified based on similar credit risk characteristics such as considering credit segmentation and debtors payables.

The Bank uses the migration analysis method to assess the allowance for loan impairment losses using historical data to calculate the *Probability of Default (PD)* and *Loss of Given Default (LGD)*.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan jurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat pinjaman debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laba rugi. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been released or have been transferred to the Bank. Financial assets are written-off by reversing the allowance for impairment losses. Financial assets are written-off if all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectibility), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the profit or loss.

For available-for-sale financial assets, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that the financial assets are impaired.

In case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of debt instrument below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the profit or loss. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization and the current fair value, less any impairment loss that previously recognized in the profit or loss.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai.

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

Pengujian penurunan nilai atas aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan secara tahunan pada saat yang sama, dengan membandingkan nilai tercatatnya dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dengan kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau UPK.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

The Bank assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired.

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceeded the recoverable amount. The carrying amount of non-financial assets, except for deferred tax assets are reviewed at each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets recoverable amount is estimated.

The testing of impairment of intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, is performed annually at the same time, by comparing the carrying amount with the recoverable amount.

The recoverable amount of an assets or Cash Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value or CGU less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or CGU.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the profit or loss.

Impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been changes in the estimates used to determine the recoverable amount.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Dalam kegiatan aktivitas bisnisnya, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" pada pendapatan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo rugi adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Acceptance Receivables and Payables

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

Acceptance receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Acceptance payables are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.

Allowance of impairment losses is calculated if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at revalued amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the statement of financial position date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such fixed assets is credited to the "Revaluation surplus on fixed assets" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and buildings.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to deficit is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to deficit.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan dirivui dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank berupa perangkat lunak dan lisensi. Aset takberwujud diakui jika dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 8 (delapan) sampai 12 (dua belas) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

n. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo pinjaman di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Intangible Assets (continued)

Intangible assets held by the Bank are softwares and licenses. Intangible assets are recognized if and only if, when their cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

The cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software, until it is ready to be used for its intended purpose.

Subsequent expenditure on software acquisition is capitalized to the value of software only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expense when incurred.

Software with a finite useful life is amortized using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 8 (eight) until 12 (twelve) years.

Amortization is recognized in the statement of profit or loss from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

n. Foreclosed Assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value of those foreclosed assets or at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses of non-financial assets.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi dan pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

o. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain

Biaya dibayar di muka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum diakui sebagai beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah liabilitas kepada bank lain tersebut.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Foreclosed Assets (continued)

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such assets is recorded as a gain or loss when the assets is sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the profit or loss as incurred.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for impairment losses of foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

o. Prepaid Expenses and Other Assets

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognized as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for the Bank's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses during the amortization in accordance with the expected period of benefit.

Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

p. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Obligations due immediately are stated at amortized cost using the effective interest rate method.

q. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Deposits from customers are deposits from customers (excluding other banks) to the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of demand deposits and time deposits. Deposits from other banks are stated at the amount due to the other banks.

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Liabilitas atas Efek-Efek yang Dijual Dengan
Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum amortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajarnya pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

u. Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan didiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Securities Sold Under Repurchase
Agreements

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortized interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as unamortized interest and recognized as interest expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

s. Subordinated Loan

Subordinated loan is initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

t. Shares Issuance Cost

Cost related to Initial Public Offering and Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (HMETD) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of the additional paid-in capital.

u. Interest Income and Expense

Interest income and expenses for all financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as available-for-sale is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts of estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk surat-surat berharga) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. Sedangkan, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit surat berharga tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan kas dari pokok pinjaman yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laba rugi.

Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan dihentikan pada saat pinjaman yang diberikan tersebut diklasifikasikan mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari pinjaman yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

v. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan perolehan aset keuangan diakui sebagai bagian/pengurang dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas pinjaman yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan pinjaman yang diberikan atau jangka waktu pinjaman yang diberikan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Interest Income and Expense (continued)

The carrying amount of the financial asset or liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate and the change in carrying amount is recorded in the profit or loss.

Loans and other earning assets (excluding securities) are classified as non-performing when they are classified as sub-standard, doubtful, and loss. While marketable securities are categorized as non-performing when the issuer of securities defaults on its interest and/or principal payments or if the securities are rated at least 1 (one) level below investment grade.

Cash receipts from loans which are classified as doubtful or loss are applied first as a reduction to the loan principal. The excess of cash receipts over loan principal is recognized as interest income in the profit or loss.

The recognition of interest income on loans is discontinued when the loans are classified as impaired. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

v. Fees and Commission Income and Expense

Fees and commission income and expense that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part of/deduction to acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using effective interest rate method during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of deferred fees and income on provision and commission of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.

Fees and commissions which are not related to loans or loan period, or immaterial are recognized as income or expenses at the time the transactions occur.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laba rugi saat terjadinya transaksi.

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Other Operating Income and Expenses

All other operating income and expenses are charged to the profit or loss at the time the transaction occur.

x. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax is determined based on the taxable income for the current period and computed based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates position taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax basis of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Bank meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Bank bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode berjalan.

Bank tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity, or the Bank intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

y. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

The Bank has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Bank memberikan imbalan pasca kerja manfaat pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Bank menyelenggarakan dana pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Pembayaran kepada dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program pensiun. Iuran pensiun ditanggung oleh Bank.

Penyisihan menurut Undang-Undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang setelah dikurangi akumulasi iuran dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai oleh Bank melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Bank akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when incurred to the employees on an accrual basis.

Post-employment benefits

The Bank provides defined post-employment benefits for its employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The Bank has pension fund covering substantially all of its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Payment made to pension fund is based on certain dues on pension plan. Retirement contributions are funded by the Bank.

The provision for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of contribution and the related investment result. If the funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Bank will provide for such shortage.

Post-employment benefits liability is the present value of defined benefits obligation at the statement of financial position date. Post-employment benefits liability is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang terjadi dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Bank melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank memberikan penghargaan layanan jangka panjang dan tunjangan cuti panjang untuk karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (assets), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding amounts included in net interest on liabilities (asset); and
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding amounts included in net interest on liabilities (asset).

Remeasurement on net defined benefit liability (asset) recognized as other comprehensive income shall not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Bank enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Other long-term service benefits

The Bank also provides long service award and long service leave for employees attaining a certain number of years of service.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya - (penghargaan kerja dan cuti besar), kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

aa. Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut sesuai dengan PSAK 30, "Sewa".

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaiki atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Dalam perlakuan akuntansi sewa operasi, pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Employee Benefits (continued)

Other long-term service benefits (continued)

The Company provides other long-term employee benefits - (service award and long service leave), to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the *Projected-Unit-Credit* method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

aa. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset in accordance with PSAK 30, "Leases".

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. There is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Under the operating lease accounting, the payments are recognized as an expense in the profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ab. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Segmen geografis Bank adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jakarta, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Bali dan Kalimantan.

ac. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor), yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ab. Operating Segment

An operating segment is a component of an entity which:

- (a) Engages in business activities from where it may earn income and expenses (including income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- (b) Operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions regarding the resources allocated to the segment and to assess its performance; and
- (c) Separate financial information is available.

The Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the operating decision maker which is the Board of Directors.

The Bank's geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Bank reports geographical segments based on the area of Jakarta, Java, Sumatera, Sulawesi, Bali and Kalimantan.

ac. Transaction and Balances with Related Parties

A related party represents a person or an entity who is related with the Bank (the reporting entity), as follows:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak
Berelasi (lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) Entitas, atau anggota grup yang merupakan bagian dari personil kunci manajemen kepada Bank atau induk dari Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Transactions and Balances with Related
Parties (continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees or either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is party provides key management personnel services to the Bank or to the parent of the Bank.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ad. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ae. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*) maka liabilitas kontinjensi diungkapkan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

af. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tahun pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ad. Provision

Provisions are recognized when the Bank has present obligations (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ae. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized but are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

af. Events After the Reporting Period

Post period end events that provide additional information about the financial position of the Bank as of the statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ag. Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2017

Bank telah menerapkan amandemen dan penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari kas maupun perubahan non-kas.

Penerapan dari Amandemen PSAK 2 (2016) ada pada Catatan 56.

- Amandemen PSAK 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi."

Amandemen ini mengklarifikasi:

- bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan;
- bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak;
- bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut;
- bahwa beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar bahwa entitas akan mencapai hal tersebut.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ag. Amendments and 2017 Annual
Improvements

The Bank adopted the following amendments and 2017 annual improvements effective January 1, 2018:

- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

This amendment requires an entity to provide disclosures that enable users of the financial statement to evaluate changes on liabilities arising from financing activities including changes arising from cash or non-cash.

The adoption of the Amendment to PSAK 2 (2016) is in Note 56.

- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

This amendment clarify:

- that deductible temporary differences may arise when the carrying amount of the debt instrument assets measured at fair value and fair value is less than the tax base, regardless of whether the entity estimates to recover the carrying amount of the debt instrument by sale or by use;
- whereas to determine whether the taxable gain will be available so that the deductible temporary difference can be utilized, the valuation of the deductible temporary difference is made in accordance with the tax regulations;
- whereas tax deductions arising from the reversal of deferred tax assets are exempted from future estimated taxable income. Then the entity compares the temporary differences that can be deducted by the estimated future taxable income that does not include the tax deductions resulting from the reversal of deferred tax assets;
- that some of the entity's assets exceed the carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the entity will achieve it.

The adoption of amendment in PSAK 46 (2016) does not have significant impact on the Bank's financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2c.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Bank adalah Rupiah.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT**

The preparation of the financial statements of the Bank requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that requires material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Classification of the financial assets and liabilities

The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2c.

Determination of functional currency

The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Bank is the Indonesian Rupiah.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgement is required to establish fair values.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan

Bank menelaah pinjaman yang diberikan yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Bank mengevaluasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas pinjaman yang diberikan.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Judgements (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The management's judgements include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Valuation techniques using inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Valuation techniques using inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Impairment losses on loans

The Bank reviews its individually significant loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the profit or loss. In particular, judgement by the management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment losses. In estimating these cash flows, the Bank makes judgements about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions from a number of factors and actual results may differ resulting in future changes to the amount of impairment allowance.

Impairment of available-for-sale financial assets

The Bank reviews its debt securities classified as available-for-sale at each statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgement as applied to the individual assessment of loans.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Bank memiliki perjanjian sewa dimana Bank sebagai lessee sehubungan dengan sewa gedung. Bank mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK 30, "Sewa" yang mengharuskan Bank untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan Bank atas perjanjian sewa gedung, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas periode keuangan satu periode ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2j.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi neto dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat disetujui secara independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Judgements (continued)

Leases

The Bank has leases whereas the Bank acts as lessee in respect of office rental. The Bank evaluates whether significant risks and rewards or ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases" which requires the Bank to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Bank for the office rental agreement, such rental transactions are classified as operating lease.

Estimates and Assumptions

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements which require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial period. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Allowance for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for under amortized cost are evaluated for impairment on a basis as described in Note 2j.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment based on management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management Working Unit.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items can not yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or UPK exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less coststo sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are collaborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2018 and 2017.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 55.271 dan Rp 31.676. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 38.

Penyusutan aset tetap

Nilai tercatat aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Setelah memperhitungkan sisa manfaat ekonomis aset tetap setelah revaluasi, penyusutan dihitung berdasarkan taksiran sisa manfaat yaitu 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 194.079 dan Rp 223.484. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment benefits

The determination of the Bank's post-employment benefits liability and expense depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase rate, annual resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual experiences or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its post-employment benefits liability and net post-employment benefits expense. The carrying amount of the Bank's post-employment benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 were Rp 55,271 and Rp 31,676, respectively. Further details are disclosed in Note 38.

Depreciation of fixed assets

Carrying value of fixed assets is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) up to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Bank conducts its businesses. After considering the remaining of estimated useful lives after revaluation, depreciation is computed based on the remaining of estimated useful lives within 1 (one) until 20 (twenty) years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Bank's fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 were amounted to Rp 194,079 and Rp 223,484, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Akumulasi rugi fiskal Bank masing-masing adalah sebesar Rp 1.432.304 dan Rp 2.190.079 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 37b.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 37b.

Tuntutan hukum

Bank sedang menghadapi kasus-kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, proses hukum terhadap pihak-pihak antara lain seperti investor yang membeli produk investasi milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia, nasabah, debitur, Direksi, pihak ketiga dan manajemen lama dan pemegang saham semasa sebelum Bank diambilalih oleh LPS, sebagian sudah mendapat putusan tetap dan/atau peninjauan kembali.

Bank akan membukukan kerugian atas tuntutan hukum tersebut pada saat hasil keputusan final atas status hukum tersebut diperoleh dan akan dicatat pada laba rugi pada periode dimana hasil putusan final tersebut diterbitkan.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

The accumulated fiscal loss of the Bank amounted to Rp 1,432,304 and Rp 2,190,079 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively. Further details are disclosed in Note 37b.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant estimates by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 37b.

Legal cases

The Bank is facing legal cases. Up to December 31, 2018, legal proceedings against parties such as investors who bought investment products issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia, customers, debtors, Board of Directors, third parties and as well as the former management and shareholders before the Bank was taken over by LPS, some cases already have the final decision and/or judicial review.

The Bank will recognize the loss on lawsuit when the result of the final decision from those cases are awarded and the loss will be recorded at the profit or loss in the period in which such final legal decision is determined.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS	2018	2017	
Rupiah	91.750	112.641	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
Dolar Amerika Serikat	12.964	57.036	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	5.391	11.780	Other foreign currencies
Sub-total	18.355	68.816	Sub-total
Total	110.105	181.457	Total

Saldo mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp 6.282 dan Rp 6.710 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Balance in Rupiah includes cash in ATM (Automated Teller Machine) amounting to Rp 6,282 and Rp 6,710 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Dolar Singapura, Dolar Australia, Riyal Saudi Arabia, Euro Eropa, Dolar Kanada, Dolar Hong Kong, Dolar Brunei Darussalam, Franc Swiss, Ringgit Malaysia, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru, Dolar Taiwan, Bath Thailand, Peso Filipina, Dinar Bahrain, Riyal Qatar, Dirham Uni Emirat Arab, Won Korea dan Yuan China.

Cash in other foreign currencies are denominated in Singapore Dollar, Australian Dollar, Saudi Arabian Riyal, European Euro, Canadian Dollar, Hong Kong Dollar, Brunei Darussalam Dollar, Swiss Franc, Malaysian Ringgit, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, New Zealand Dollar, Taiwan Dollar, Thailand Bath, Philippines Peso, Bahrain Dinar, Qatar Riyal, United Arab Emirates Dirham, Korean Won and China Yuan.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA	2018	2017	
Rupiah	693.759	823.423	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	109.365	62.401	United States Dollar (Note 41)
Total	803.124	885.824	Total

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

The Bank is required to maintain minimum statutory reserve (GWM) in Rupiah for conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015, PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 dan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, yang masing-masing sebesar:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	6,50%	6,50%	Primary Minimum Statutory Reserve
Harian *)	3,50%	5,00%	Daily *)
Rata-rata *)	3,00%	1,50%	Average *)
			Secondary Minimum
GWM Sekunder **)	-	4,00%	Statutory Reserve **)
PLM ***)	4,00%	-	PLM ***)
Mata uang asing	8,00%	8,00%	Foreign currencies
*) Mulai berlaku per 16 Juli 2018			*) Effective on July 16, 2018
***) Per 1 Juli 2017, excess GWM tidak diperhitungkan sebagai pemenuhan GWM Sekunder			***) Starting July 1, 2017, excess GWM is not considered as Secondary Minimum Statutory Reserve
****) Per 16 Juli 2018, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) dan GWM LFR berubah menjadi RIM (Rasio Intermediasi Makroprudensial)			****) Effective on July 16, 2018, based on PBI No.20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, the term GWM Secondary changed to PLM (Macroprudential Liquidity Buffer) and the LFR GWM changed to RIM (Macroprudential Intermediation Ratio)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan PLM adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 which have been further amended with PBI No. 17/11/PBI/2015 dated June 25, 2015, PBI No. 17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015, PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017 and PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

The Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. The secondary Minimum Statutory Reserve and PLM are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM. Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Bank's GWM ratio as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	14,66%	9,93%	Primary Statutory Reserves
Harian	9,77%	6,62%	Daily
Rata-rata	4,89%	3,31%	Average
GWM Sekunder	-	13,85%	Secondary Statutory Reserves
PLM	20,35%	-	PLM
Mata Uang Asing	10,34%	9,63%	Foreign Currency

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan pihak, mata uang dan bank

a. By parties, currencies and bank

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	21.822	20.935	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.860	13.844	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	531	523	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36	212	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	<u>43.249</u>	<u>35.514</u>	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
PT Bank Central Asia Tbk	64.634	62.521	PT Bank Central Asia Tbk
United Overseas Bank (UOB), Singapura	32.766	29.726	United Overseas Bank (UOB), Singapore
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21.796	20.473	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, New York	16.251	60.981	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, New York
PT Bank Permata Tbk	14.458	13.613	PT Bank Permata Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	13.220	4.268	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
Australia and New Zealand Bank (ANZ), Melbourne	12.160	12.874	Australia and New Zealand Bank (ANZ), Melbourne
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.670	10.503	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.660	5.286	PT Bank CIMB Niaga Tbk
UOB, Jakarta	4.567	4.453	UOB, Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.185	2.062	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
KB Kookmin Bank, Korea Selatan	1.943	122	KB Kookmin Bank, South Korea
Standard Chartered Bank, Hong Kong	933	882	Standard Chartered Bank, Hong Kong
Indonesische Overzeese Bank N.V. (Indover), Belanda	784	774	Indonesische Overzeese Bank N.V. (Indover), Netherlands
Australia and New Zealand Bank, Wellington	466	334	Australia and New Zealand Bank, Wellington
Industrial and Commercial Bank of China, Jakarta	360	123	Industrial and Commercial Bank of China, Jakarta
Industrial and Commercial Bank of China, Hong Kong	138	319	Industrial and Commercial Bank of China, Hong Kong
PT Bank Pan Indonesia Tbk	90	86	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-total	<u>207.081</u>	<u>229.400</u>	Sub-total
Total	250.330	264.914	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(784)	(774)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>249.546</u>	<u>264.140</u>	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- b. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	774	676	<i>Balance at beginning of year</i>
Selisih perbedaan kurs	10	98	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir tahun	<u>784</u>	<u>774</u>	<i>Balance at end of the year</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh rekening giro pada bank lain, kecuali rekening giro pada Indover, dikategorikan lancar. Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas rekening giro pada Indover sehubungan dengan telah dibekukannya operasional bank tersebut pada tanggal 7 Oktober 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain telah memadai.

- c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	1,00%	1,11%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0,50%	0,11%	<i>Foreign currencies</i>

- d. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pada Indover masing-masing adalah sebesar EUR 47.700 (ekuivalen Rp 784 dan Rp 774 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017).

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

- b. *The changes in allowance for impairment losses are as follows:*

As of December 31, 2018 and 2017, all current accounts with other banks, except the current accounts with Indover, are classified as current. The Bank has provided allowance for impairment losses for current accounts with Indover due to the suspension of the banking operations on October 7, 2008.

Management believes that allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

- c. *The average interest rates per annum are as follows:*

- d. *The outstanding balance in Indover as of December 31, 2018 and 2017 amounted to EUR 47,700 (equivalent to Rp 784 and Rp 774 as of December 31, 2018 and 2017), respectively.*

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

- a. Berdasarkan jenis, mata uang dan bank

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
<i>Deposit facility</i>			<i>Deposit facility</i>
Bank Indonesia	<u>649.905</u>	<u>514.950</u>	<i>Bank Indonesia</i>

- b. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kurang dari 1 bulan	<u>649.905</u>	<u>514.950</u>	<i>Less than 1 month</i>

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

- a. *By type, currency and bank*

- b. *By maturity period*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah		
Interbank call money - BI	4,09%	3,58%
Interbank call money - Bank lain	5,15%	1,11%
Mata uang asing		
Interbank call money - BI	-	0,34%

d. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. The average annual interest rates were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah		
Interbank call money - BI	4,09%	3,58%
Interbank call money - Other banks	5,15%	1,11%
Foreign currency		
Interbank call money - BI	-	0,34%

d. Management believes that there is no impairment on placements with Bank Indonesia, therefore no allowance for impairment losses was provided as of December 31, 2018 and 2017.

8. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

Rincian dari masing-masing kategori tersebut diatas adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, type and currency

The details for each category mentioned above are as follows:

	2018					
	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount *)	Kerugian belum direalisasi/ Unrealized loss	Lancar/ Current	Macet/ Loss	
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Rupiah						Rupiah
Obligasi Pemerintah	1.311.678	11.520	(106.300)	1.216.898	-	1.216.898
Obligasi Ritel Indonesia	294.425	239	(4.074)	290.590	-	290.590
Sertifikat Bank Indonesia	100.000	(2.237)	(15)	97.748	-	97.748
Obligasi lainnya	747.990	(5.070)	(17.122)	725.798	-	725.798
Sub-total	<u>2.454.093</u>	<u>4.452</u>	<u>(127.511)</u>	<u>2.331.034</u>	<u>-</u>	<u>2.331.034</u>
Mata uang asing (Catatan 41)						Foreign currency (Note 41)
Obligasi Pemerintah	774.234	8.403	(35.198)	747.439	-	747.439
Sub-total	<u>3.228.327</u>	<u>12.855</u>	<u>(162.709)</u>	<u>3.078.473</u>	<u>-</u>	<u>3.078.473</u>
Diperdagangkan						Trading
Rupiah						Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	285.431	-	-	285.431	-	285.431
Obligasi Pemerintah	198.834	-	-	198.834	-	198.834
Sub-total	<u>484.265</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>484.265</u>	<u>-</u>	<u>484.265</u>
Total	<u><u>3.712.592</u></u>	<u><u>12.855</u></u>	<u><u>(162.709)</u></u>	<u><u>3.562.738</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>3.562.738</u></u>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By purpose, type and currency (continued)

	2017					Total	
	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount *)	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)	Lancar/ Current	Macet/ Loss		
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Rupiah							Rupiah
Obligasi Pemerintah	605.299	12.461	6.020	623.780	-	623.780	Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	148.220	292	(303)	148.209	-	148.209	Indonesian Retail Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	148.020	-	-	148.020	-	148.020	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi lainnya	509.000	-	11.229	520.229	-	520.229	Other bonds
Sub-total	1.410.539	12.753	16.946	1.440.238	-	1.440.238	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currency (Note 41)
Obligasi Pemerintah	445.570	10.024	6.254	461.848	-	461.848	Government Bonds
Sub-total	1.856.109	22.777	23.200	1.902.086	-	1.902.086	Sub-total
Diperdagangkan							Trading
Rupiah							Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	847.178	-	-	847.178	-	847.178	Certificates of Bank Indonesia
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currency (Note 41)
Obligasi Pemerintah	189.252	-	-	189.252	-	189.252	Government Bonds
Sub-total	1.036.430	-	-	1.036.430	-	1.036.430	Sub-total
Total	2.892.539	22.777	23.200	2.938.516	-	2.938.516	Total

*) Saldo yang belum diamortisasi terdiri dari nilai premi/(diskonto) yang belum diamortisasi.

*) Unamortized amount consists of unamortized premium/(discount).

Surat berharga dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Amerika Serikat.

Marketable securities in foreign currency are denominated in United States Dollar.

b. Berdasarkan golongan penerbit efek

b. By issuer

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Pemerintah	2.089.501	1.767.187	Government
Korporasi	504.824	284.208	Corporates
Bank-bank	220.974	236.021	Banks
Sub-total	2.815.299	2.287.416	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currency (Note 41)
Pemerintah	747.439	651.100	Government
Total	3.562.738	2.938.516	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan peringkat surat-surat berharga

c. By rating of marketable securities

	Pemeringkat/ Rating agency	2018		2017		Available-for-sale Rupiah
		Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	
Tersedia untuk dijual						
Rupiah						
Sertifikat Bank Indonesia	-	97.748	-	148.020	-	Certificates of Bank Indonesia
FR0059	-	345.954	-	388.394	-	FR0059
FR0064	-	280.816	-	63.165	-	FR0064
FR0061	-	82.623	-	67.113	-	FR0061
FR0065	-	73.831	-	82.591	-	FR0065
FR0056	-	20.295	-	22.517	-	FR0056
FR0075	-	15.549	-	-	-	FR0075
ORI015	-	146.986	-	-	-	ORI015
ORI014	-	138.734	-	143.250	-	ORI014
ORI013	-	4.871	-	4.949	-	ORI013
ORI012	-	-	-	10	-	ORI012
SR010	-	397.829	-	-	-	SR010
Obligasi I Pelindo Tahap IV Tahun 2018 Seri A	Pefindo	49.866	idAA	-	-	Bond I Pelindo Phase IV Year 2018 Series A
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	Pefindo	29.205	idAA+	-	-	Obligation Indofood Sukses Makmur VIII Year 2017
Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri A	Pefindo	19.594	idAAA	-	-	Bond I Angkasa Pura II Year 2016 Series A
Obligasi I Mortalindo Tahun 2017 Seri A	Pefindo	-	-	35.114	idA	Bond I Mortalindo Year 2017 Series A
International Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	Pefindo	-	-	50.515	idAAA	International Finance Phase I Year 2015 Series B
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri B	Pefindo	-	-	30.279	idAA-	Bond I Bank UOB Indonesia Year 2015 Series B
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Tahap I 2016 Seri C	Pefindo	-	-	29.952	idAA-	Continuous Bond I Bank UOB Phase I 2016 Series C
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Tahap II Tahun 2018 Seri C	Pefindo	47.493	idAAA	-	-	Phase II year 2018 Series C
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri B	Pefindo	39.599	idA-	-	-	Continuous Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018 Series B
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	Pefindo	29.660	idAA+	-	-	Continuous Bonds I XL Axiata Phase I Year 2018 Series B
Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2018 Seri C	Pefindo	16.991	idAA+	-	-	Phase I Year 2018 Series C
Obligasi Berkelanjutan I BRI Agro Tahun 2017 Seri B	Pefindo	9.714	idAA	10.204	idAA	Continuous Bonds I BRI Agro Year 2017 Series B
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018	Pefindo	9.515	idAA	-	-	Continuous Bonds I Mayora Indah Phase III Year 2018
Obligasi Berkelanjutan I Permodalan Nasional Madani Tahap II Tahun 2016 Seri A	Pefindo	2.585	idA	-	-	Continuous Bonds I Permodalan Nasional Madani Phase II Year 2016 Series A
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	-	-	29.510	idA+	Continuous Bonds I Timah Phase I Year 2017 Series B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V 2015 Seri C	Pefindo	-	-	26.185	idAAA	Continuous Bond Indonesia Eximbank II Phase V 2015 Series C
Eximbank III Tahap II 2016 Seri C	Pefindo	-	-	20.576	idAAA	Eximbank III Phase II 2016 Series C
Eximbank III Tahap III 2016 Seri C	Pefindo	-	-	5.140	idAAA	Eximbank III Phase III 2016 Series C
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I 2016 Seri C	Pefindo	-	-	10.453	idAA	Continuous Bond II Bank Panin Phase I 2016 Series C
Tahap III Tahun 2018	Pefindo	46.176	idAA	-	-	Phase III 2018
Tahap IV Tahun 2018	Pefindo	48.170	idAA	-	-	Phase IV 2018
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	Pefindo	5.608	idAAA	51.569	idAAA	Continuous Bonds II Indosat Phase I Year 2017 Series C
Tahap III tahun 2018 Seri B	Pefindo	3.886	idAAA	-	-	Phase III Year 2018 Series B
Tahap III tahun 2018 Seri C	Pefindo	47.762	idAAA	-	-	Phase III Year 2018 Series C
Obligasi Berkelanjutan II PT PP Tahap I Tahun 2018 Seri B	Pefindo	45.390	idA+	-	-	Continuous Bonds II PT PP Phase I Year 2018 Series B
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C	Pefindo	29.823	idAAA	-	-	Continuous Bonds II Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018 Series C
Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017	Pefindo	5.936	idAA-	-	-	Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I 2016 Seri C	Pefindo	-	-	30.878	idAAA	Continuous Bonds II Bank BRI Phase I 2016 Series C
Tahap I Seri C	Pefindo	-	-	15.439	idAAA	Phase I Series C
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	Pefindo	-	-	52.439	idA-	Continuous Bonds II Adhi Karya Phase I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	46.404	idA-	65.061	idA-	Continuous Bonds III Waskita Karya Phase I Year 2017 Series B
Tahap I Tahun 2018 Seri A	Pefindo	14.129	idA-	-	-	Phase I Year 2018 Series A
Tahap I Tahun 2018 Seri B	Pefindo	32.032	idA-	-	-	Phase I Year 2018 Series B

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan peringkat surat-surat berharga (lanjutan)

c. By rating of marketable securities (continued)

	Pemeringkat/ Rating agency	2018		2017		
		Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	
Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018	Pefindo	29.267	idAA-	-	-	Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap IV Tahun 2018 Seri B	Pefindo	29.952	idAAA	-	-	Continuous Bonds IV Sarana Multigriya Financial Phase IV Year 2018 Series B
MTN Trimegah Sekuritas Indonesia I Tahun 2018	Pefindo	36.776	idA	-	-	MTN Trimegah Sekuritas Indonesia I Year 2018
MTN I Bank Mandiri Taspen Pos 2017	Pefindo	-	-	56.915	idA+	MTN I Bank Mandiri Taspen Pos 2017
MTN Indah Kiat Pulp & Paper VI Tahun 2018 Seri A	Pefindo	50.265	idA+	-	-	MTN Indah Kiat Pulp & Paper VI Year 2018 Series A
Sub-total		2.331.034		1.440.238		Sub-total
Mata uang asing						Foreign currency
INDON28	-	119.542	-	-	-	INDON28
INDOIS23	-	112.477	-	-	-	INDOIS23
INDON27N	-	109.405	-	111.238	-	INDON27N
INDOIS27	-	87.037	-	87.915	-	INDOIS27
INDOIS26	-	85.505	-	86.079	-	INDOIS26
INDOIS28	-	56.133	-	-	-	INDOIS28
INDOIS25	-	50.902	-	50.795	-	INDOIS25
INDON27	-	42.597	-	43.060	-	INDON27
INDOIS24	-	28.528	-	28.494	-	INDOIS24
INDOIS22N	-	28.120	-	27.530	-	INDOIS22N
INDOIS22	-	27.193	-	26.737	-	INDOIS22
Sub-total		747.439		461.848		Sub-total
Diperdagangkan						Trading
Rupiah						Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	-	285.431	-	847.178	-	Sertifikat Bank Indonesia
SPN31012019	-	99.533	-	-	-	SPN31012019
SPN14022019	-	99.301	-	-	-	SPN14022019
Sub-total		484.265		847.178		Sub-total
Mata uang asing						Foreign currency
INDON28	-	-	-	175.734	-	INDON28
INDON28N	-	-	-	13.518	-	INDON28N
Sub-total		-		189.252		Sub-total
Total surat-surat berharga		3.562.738		2.938.516		Total marketable securities

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo

d. By maturity

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 tahun	589.468	1.076.002	Less than 1 year
1 sampai dengan 5 tahun	1.489.385	654.747	1 up to 5 years
5 sampai dengan 10 tahun	647.066	410.910	5 up to 10 years
Lebih dari 10 tahun	89.380	145.757	More than 10 years
Sub-total	2.815.299	2.287.416	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currency (Note 41)
1 sampai dengan 5 tahun	167.790	54.267	1 up to 5 years
5 sampai dengan 10 tahun	579.649	407.581	5 up to 10 years
Lebih dari 10 tahun	-	189.252	More than 10 years
Sub-total	747.439	651.100	Sub-total
Total	3.562.738	2.938.516	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERTAHAGA (lanjutan)

- e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Sertifikat Bank Indonesia	6,49%	6,66%
Obligasi	6,66%	5,02%

- f. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	23.200	(30.885)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi tahun berjalan - neto	(174.931)	13.412
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan - neto	<u>(10.978)</u>	<u>40.673</u>
Neto sebelum pajak penghasilan tangguhan	(162.709)	23.200
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 37)	<u>40.677</u>	<u>(5.800)</u>
Saldo akhir tahun	<u>(122.032)</u>	<u>17.400</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas surat-surat berharga sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Keuntungan (kerugian) penjualan surat berharga yang tersedia untuk dijual dan diperdagangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing mengalami kerugian sebesar Rp 16.033 dan keuntungan sebesar Rp 44.861 (Catatan 31).

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual di ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 122.032 dan Rp 17.400. Keuntungan atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang diperdagangkan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 4.113 dan Rp 5.761.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- e. The average interest rates per annum are as follows:

Certificates of Bank Indonesia
Bonds

- f. The changes in unrealized gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale securities are as follows:

Balance at beginning of year -
before deferred income tax

Unrealized gain (loss)
during period/year - net

Realized gain (loss)
from sale during year - net

Net before deferred
income tax

Deferred income tax
(Note 37)

Balance at end of year

Management believes that there is no impairment on marketable securities, therefore no allowance for impairment losses was provided as of December 31, 2018 and 2017.

Gains (losses) on sale of available-for-sale and trading securities for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to loss of Rp 16,033 and a gain of Rp 44,861, respectively (Note 31).

Unrealized gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale securities in equity as of December 31, 2018 and 2017 amounted to a loss of Rp 122,032 and gain of Rp 17,400, respectively. Gains on changes in fair value of trading securities in 2018 and 2017 amounted Rp 4,113 and Rp 5,761, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing dengan pihak lain yang memungkinkan Bank atau pihak lain mengurangi risiko atas pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing.

Kontrak berjangka mata uang asing merupakan komitmen untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pembeli atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari penjual pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Berdasarkan pihak dan mata uang:

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank entered into derivative transactions which include forward contracts with other parties. This enables the Bank or other parties to reduce the fluctuation risk of foreign currency.

Foreign currency forward contract is a commitment to sell a number of foreign currency to a buyer or to buy a number of foreign currency from seller at a certain date in the future at a predetermined price.

By parties and currency:

	2018			
	Nilai nosional (kontrak)/ <i>Notional amount</i> (contract)	Tagihan derivatif/ <i>Derivative</i> <i>receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative</i> <i>payables</i>	
Pihak ketiga				Third parties
<i>Forward</i> mata uang asing (Catatan 41)				<i>Forward</i> foreign currency (Note 41)
<i>Forward</i> - jual				<i>Forward</i> - sell
Dolar Amerika Serikat	1.195.005	<u>11.324</u>	<u>640</u>	United States Dollar
	2017			
	Nilai nosional (kontrak)/ <i>Notional amount</i> (contract)	Tagihan derivatif/ <i>Derivative</i> <i>receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative</i> <i>payables</i>	
Pihak ketiga				Third parties
<i>Forward</i> mata uang asing (Catatan 41)				<i>Forward</i> foreign currency (Note 41)
<i>Forward</i> - jual				<i>Forward</i> - sell
Dolar Amerika Serikat	801.540	789	311	United States Dollar
<i>Forward</i> - beli				<i>Forward</i> - buy
Dolar Amerika Serikat	27.223	-	43	United States Dollar
<i>Spot</i> mata uang asing				<i>Spot</i> foreign currency
<i>Spot</i> - jual				<i>Spot</i> - sell
Dolar Amerika Serikat	122.051	-	57	United States Dollar
<i>Spot</i> - beli				<i>Spot</i> - buy
Dolar Amerika Serikat	67.816	21	-	United States Dollar
Total		<u>810</u>	<u>411</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, transaksi *forward* mata uang asing dilakukan dengan PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Maybank Indonesia Tbk sebagai *counter parties* dengan jangka waktu satu sampai dengan dua bulan sejak tanggal transaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kontrak derivatif tidak ditujukan untuk akuntansi lindung nilai.

As of December 31, 2018 and 2017, foreign currency forward was conducted with PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Permata Tbk and PT Maybank Indonesia Tbk as the counter parties with a period of one to two months from the transaction date.

As of December 31, 2018 and 2017, derivative contracts were not designated for hedge accounting.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

a. By type, currency and collectibility

2018							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 40)							Related parties (Note 40)
Kredit ekspor impor	73.087	-	-	-	-	73.087	Export import loans
Kredit pemilikan rumah	9.977	-	-	-	-	9.977	Housing loans
Kredit kendaraan bermotor	559	-	-	-	-	559	Vehicle loans
Kredit rekening koran	59.612	-	-	-	-	59.612	Current account loans
Sub-total	143.235	-	-	-	-	143.235	Sub-total
Pihak ketiga							Third parties
Kredit kendaraan bermotor	688.255	37.724	8.587	5.839	61.167	801.572	Vehicle loans
Kredit investasi	927.680	178.312	830	14.262	5.055	1.126.139	Investment loans
Kredit rekening koran	1.497.109	137.325	8.924	2.733	49.928	1.696.019	Current account loans
Kredit modal kerja	2.364.359	206.268	153	13.703	45.247	2.629.730	Working capital loans
Kredit pemilikan rumah	240.670	8.615	752	8.147	343	258.527	Housing loans
Kredit ekspor impor	1.381.588	42.079	1.944	-	10.915	1.436.526	Export import loans
Lain-lain	573.733	150.827	735	171.636	26.563	923.494	Others
Sub-total	7.673.394	761.150	21.925	216.320	199.218	8.872.007	Sub-total
Sub-total - Rupiah	7.816.629	761.150	21.925	216.320	199.218	9.015.242	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currency (Note 41)
Pihak ketiga							Third parties
Kredit investasi	373.560	-	-	-	-	373.560	Investment loans
Kredit modal kerja	388.905	-	-	-	-	388.905	Working capital loans
Kredit rekening koran	56.292	-	-	-	-	56.292	Current account loans
Kredit ekspor impor	56.933	-	-	-	-	56.933	Export import loans
Lain-lain	-	368.123	-	-	-	368.123	Others
Sub-total - mata uang asing	875.690	368.123	-	-	-	1.243.813	Sub-total - foreign currency
Total	8.692.319	1.129.273	21.925	216.320	199.218	10.259.055	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.937)	(9.708)	(2.896)	(25.050)	(89.347)	(129.938)	Allowance for impairment losses
Neto	8.689.382	1.119.565	19.029	191.270	109.871	10.129.117	Net
2017							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 40)							Related parties (Note 40)
Kredit ekspor impor	40.065	-	-	-	-	40.065	Export import loans
Kredit pemilikan rumah	7.166	-	-	-	-	7.166	Housing loans
Kredit kendaraan bermotor	683	-	-	-	-	683	Vehicle loans
Lain-lain	7	-	-	-	-	7	Others
Sub-total	47.921	-	-	-	-	47.921	Sub-total
Pihak ketiga							Third parties
Kredit kendaraan bermotor	698.794	48.872	2.047	1.585	72.992	824.290	Vehicle loans
Kredit investasi	1.469.339	32.073	-	-	18.332	1.519.744	Investment loans
Kredit rekening koran	1.793.488	119.742	-	1.481	54.311	1.969.022	Current account loans
Kredit modal kerja	2.425.669	45.907	452	1.242	33.975	2.507.245	Working capital loans
Kredit pemilikan rumah	244.153	6.285	-	1.016	3.310	254.764	Housing loans
Kredit ekspor impor	1.682.330	12.118	236	-	10.320	1.705.004	Export import loans
Kredit karyawan	27	-	-	-	-	27	Employee loans
Lain-lain	1.063.272	451.455	467	3.786	131.257	1.650.237	Others
Sub-total	9.377.072	716.452	3.202	9.110	324.497	10.430.333	Sub-total
Sub-total - Rupiah	9.424.993	716.452	3.202	9.110	324.497	10.478.254	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currency (Note 41)
Pihak ketiga							Third parties
Kredit modal kerja	319.399	-	-	-	-	319.399	Working capital loans
Kredit investasi	160.038	-	-	-	-	160.038	Investment loans
Kredit rekening koran	70.049	-	-	-	-	70.049	Current account loans
Kredit ekspor impor	52.238	-	-	-	-	52.238	Export import loans
Lain-lain	388.915	-	-	-	-	388.915	Others
Sub-total - mata uang asing	990.639	-	-	-	-	990.639	Sub-total - foreign currency
Total	10.415.632	716.452	3.202	9.110	324.497	11.468.893	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.814)	(12.439)	(583)	(3.466)	(156.730)	(187.032)	Allowance for impairment losses
Neto	10.401.818	704.013	2.619	5.644	167.767	11.281.861	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

		2018						
		Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah								Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 40)								Related parties (Note 40)
	Perantara keuangan	132.700	-	-	-	-	132.700	Financial agent
	Rumah tangga	10.535	-	-	-	-	10.535	Household
	Sub-total	143.235	-	-	-	-	143.235	Sub-total
Pihak ketiga								Third parties
	Rumah tangga	1.337.385	54.109	10.074	19.353	88.072	1.508.993	Household
	Industri pengolahan	1.659.716	60.181	-	-	24.480	1.744.377	Processing industry
	Perdagangan besar dan eceran	1.819.183	286.463	11.755	56.834	41.066	2.215.301	Wholesaler and retailer
	Perantara keuangan	1.099.050	14.725	-	-	-	1.113.775	Financial agent
	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	497.936	1.613	-	-	34.190	533.739	Transportation, warehousing and communications
	Konstruksi	414.686	67.129	-	14.531	92	496.438	Construction
	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	35.089	5.767	96	336	502	41.790	Lifestyle, social cultural, entertainment and other individuals
	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	9.779	-	-	-	-	9.779	Healthcare services and social activities
	Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	294.918	206.052	-	110.998	-	611.968	Supply of accommodation, food and beverages
	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	361.870	54.981	-	14.268	10.816	441.935	Real estate, rental and services
	Pertambangan	14.831	-	-	-	-	14.831	Mining
	Perikanan	14.956	-	-	-	-	14.956	Fishery
	Pertanian, perburuan dan kehutanan	200	9.620	-	-	-	9.820	Agribusiness, hunting and forestry
	Jasa pendidikan	-	510	-	-	-	510	Education services
	Listrik, Gas dan Air	22.367	-	-	-	-	22.367	Electricity, gas, and water
	Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya	91.428	-	-	-	-	91.428	Other services
	Sub-total	7.673.394	761.150	21.925	216.320	199.218	8.872.007	Sub-total
	Sub-total - Rupiah	7.816.629	761.150	21.925	216.320	199.218	9.015.242	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)								Foreign currency (Note 41)
Pihak ketiga								Third parties
	Industri pengolahan	531.952	368.123	-	-	-	900.075	Processing industry
	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	103.602	-	-	-	-	103.602	Real estate, rental and services
	Pertanian, perburuan dan kehutanan	62.017	-	-	-	-	62.017	Agriculture, hunting and forestry
	Perdagangan besar dan eceran	77.459	-	-	-	-	77.459	Wholesaler and retailer
	Pertambangan	100.660	-	-	-	-	100.660	Mining
	Sub-total - Mata uang asing	875.690	368.123	-	-	-	1.243.813	Sub-total - Foreign currency
	Total	8.692.319	1.129.273	21.925	216.320	199.218	10.259.055	Total
	Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.937)	(9.708)	(2.896)	(25.050)	(89.347)	(129.938)	Allowance for impairment losses
	Neto	8.689.382	1.119.565	19.029	191.270	109.871	10.129.117	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	2017					Total	
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 40)							Related parties (Note 40)
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	40.065	-	-	-	-	40.065	Real estate, rental and services
Rumah tangga	7.856	-	-	-	-	7.856	Household
Sub-total	47.921	-	-	-	-	47.921	Sub-total
Pihak ketiga							Third parties
Rumah tangga	1.383.010	72.716	2.514	6.386	89.782	1.554.408	Household
Industri pengolahan	1.822.322	273.711	-	-	11.638	2.107.671	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	2.293.214	309.838	485	2.393	56.057	2.661.987	Wholesaler and retailer
Perantara keuangan	1.300.232	9.978	-	-	121.946	1.432.156	Financial agent
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	757.377	-	-	-	19.967	777.344	Transportation, warehousing and communications
Konstruksi	383.767	-	-	-	1.235	385.002	Construction
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	50.803	7.587	203	331	2.203	61.127	Lifestyle, social cultural, entertainment and other individuals
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	35.359	17	-	-	121	35.497	Healthcare services and social activities
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	979.115	-	-	-	-	979.115	Supply of accommodation, food and beverages
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	281.898	42.605	-	-	21.548	346.051	Real estate, rental and services
Pertambangan	65.368	-	-	-	-	65.368	Mining
Perikanan	14.887	-	-	-	-	14.887	Fishery
Pertanian, perburuan dan kehutanan	9.071	-	-	-	-	9.071	Agribusiness, hunting and forestry
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	42	-	-	-	-	42	Individual services to household
Jasa pendidikan	607	-	-	-	-	607	Education services
Sub-total	9.377.072	716.452	3.202	9.110	324.497	10.430.333	Sub-total
Sub-total - Rupiah	9.424.993	716.452	3.202	9.110	324.497	10.478.254	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currency (Note 41)
Pihak ketiga							Third parties
Industri pengolahan	831.333	-	-	-	-	831.333	Processing industry
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	93.898	-	-	-	-	93.898	Real estate, rental and services
Perdagangan besar dan eceran	65.408	-	-	-	-	65.408	Wholesaler and retailer
Sub-total - Mata uang asing	990.639	-	-	-	-	990.639	Sub-total - Foreign currency
Total	10.415.632	716.452	3.202	9.110	324.497	11.468.893	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.814)	(12.439)	(583)	(3.466)	(156.730)	(187.032)	Allowance for impairment losses
Neto	10.401.818	704.013	2.619	5.644	167.767	11.281.861	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan periode pinjaman dan sisa umur jatuh tempo

c. *By loan period and maturity*

Golongan jangka waktu pinjaman yang diberikan berdasarkan periode pinjaman sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classification of loans is based on loan period as stated in the loan agreements and the remaining period until maturity were as follows:

	2018		2017		
	Berdasarkan periode perjanjian pinjaman/ <i>Based on loan period</i>	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ <i>Based on remaining period until maturity</i>	Berdasarkan periode perjanjian pinjaman/ <i>Based on loan period</i>	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ <i>Based on remaining period until maturity</i>	
Rupiah					Rupiah
Kurang dari 1 tahun	3.719.156	3.502.542	4.335.945	5.015.203	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 2 tahun	1.004.440	1.576.977	493.099	813.624	<i>1 up to 2 years</i>
2 sampai dengan 5 tahun	2.260.216	2.435.092	2.445.982	2.531.238	<i>2 up to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	2.031.430	1.500.631	3.203.228	2.118.189	<i>More than 5 years</i>
Sub-total	9.015.242	9.015.242	10.478.254	10.478.254	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing (Catatan 41)					Foreign currency (Note 41)
Kurang dari 1 tahun	421.838	391.501	391.190	391.190	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 2 tahun	187.900	228.912	11.138	25.863	<i>1 up to 2 years</i>
2 sampai dengan 5 tahun	215.514	531.780	152.343	561.662	<i>2 up to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	418.561	91.620	435.968	11.924	<i>More than 5 years</i>
Sub-total	1.243.813	1.243.813	990.639	990.639	<i>Sub-total</i>
Total	10.259.055	10.259.055	11.468.893	11.468.893	Total

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. *Based on collectibility*

	2018					Total	
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Sub-standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>		
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 40)	143.235	-	-	-	-	143.235	<i>Related parties (Note 40)</i>
Pihak ketiga	7.673.394	761.150	21.925	216.320	199.218	8.872.007	<i>Third parties</i>
Sub-total	7.816.629	761.150	21.925	216.320	199.218	9.015.242	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currency (Note 41)
Pihak ketiga	875.690	368.123	-	-	-	1.243.813	<i>Third parties</i>
Total	8.692.319	1.129.273	21.925	216.320	199.218	10.259.055	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.937)	(9.708)	(2.896)	(25.050)	(89.347)	(129.938)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	8.689.382	1.119.565	19.029	191.270	109.871	10.129.117	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

d. Berdasarkan kolektibilitas (lanjutan)

d. Based on collectibility (continued)

	2017					Total	
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 40)	47.921	-	-	-	-	47.921	Related parties (Note 40)
Pihak ketiga	9.377.072	716.452	3.202	9.110	324.497	10.430.333	Third parties
Sub-total	9.424.993	716.452	3.202	9.110	324.497	10.478.254	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currency (Note 41)
Pihak ketiga	990.639	-	-	-	-	990.639	Third parties
Total	10.415.632	716.452	3.202	9.110	324.497	11.468.893	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.814)	(12.439)	(583)	(3.466)	(156.730)	(187.032)	Allowance for impairment losses
Neto	10.401.818	704.013	2.619	5.644	167.767	11.281.861	Net

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of loans to individual and collective groups are as follows:

	2018		2017		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	
Rupiah					Rupiah
Saldo awal tahun	81.429	103.224	502.099	33.633	Balance at beginning of the year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 33)	105.397	(36.695)	3.704	82.902	Provision (reversal) during the year (Note 33)
Penghapusbukuan pinjaman	(6.805)	-	(334.824)	(13.311)	Written-off loans
Penghapusan kredit bermasalah	(100.436)	-	-	-	Written-off non-performing loans
Pemulihan yang timbul dari unwinding interest	(17.638)	-	(89.550)	-	Reversal arising from unwinding interest
Saldo akhir tahun	61.947	66.529	81.429	103.224	Balance at end of year
Mata uang asing					Foreign currency
Saldo awal tahun	2.007	372	2.551	526	Balance at beginning of the year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 33)	5.881	(83)	8.108	(154)	Provision (reversal) during the year (Note 33)
Selisih perbedaan kurs	(6.715)	-	(8.652)	-	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	1.173	289	2.007	372	Balance at end of year
Total	63.120	66.818	83.436	103.596	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

Management believes that allowance for impairment losses on loans provided is adequate to cover impairment losses might arise from uncollectible loans.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

f. Perubahan pinjaman yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

f. *The changes in the balance of loans that have been written-off are as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	422.907	181.759	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penghapusbukuan pinjaman yang diberikan tahun berjalan	6.805	348.135	<i>Written-off loans during the year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	(302.478)	(106.952)	<i>Recoveries from written-off loans</i>
Hapus tagih pinjaman yang diberikan tahun berjalan	(6.521)	(637)	<i>Claims written-off during the year</i>
Selisih perbedaan kurs	584	602	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir tahun	<u>121.297</u>	<u>422.907</u>	<i>Balance at end of year</i>

g. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

g. *The average interest rates per annum*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	13,25%	13,36%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	6,01%	5,14%	<i>Foreign currency</i>

h. Informasi penting lainnya

h. *Other important information*

1. Jumlah pinjaman yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 262.613 dan Rp 991.523. Restrukturisasi pinjaman adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang antara lain berupa penurunan suku bunga pinjaman, perpanjangan jangka waktu pinjaman, pengurangan tunggakan bunga pinjaman dan pengurangan pembayaran pokok pinjaman.

1. *Total restructured loans as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 262,613 and Rp 991,523, respectively. Loan restructuring represents recovery efforts made by the Bank to the debtors, who have financial difficulty to pay its obligation, among others, by reducing the interest rate, rescheduling term of payment, reducing overdue interest payments and writing-off the principal payment.*

2. Jaminan pemberian pinjaman pada umumnya berupa harta berwujud (tanah, bangunan, mesin, peralatan, kendaraan, tagihan piutang, persediaan, giro, deposito berjangka, *personal guarantee* dan *corporate guarantee*). Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 302.085 dan Rp 240.381 (Catatan 19c dan 20a). Jumlah giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 5.456 dan Rp 6.000 (Catatan 19a).

2. *Collateral of loans is generally in the form of tangible assets (land, buildings, machinery, equipment, vehicles, receivables collections, inventories, demand deposits, time deposits, personal guarantee and corporate guarantee). Total time deposits pledged as cash collateral for loans granted as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 302,085 and Rp 240,381, respectively (Note 19c and 20a). Demand deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 5,456 and Rp 6,000, respectively (Note 19a).*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- h. Informasi penting lainnya (lanjutan)
3. Rasio pinjaman bermasalah (*Non-Performing Loans* (NPL)) pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 4,26% (*gross*) dan 3,12% (*net*) dan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar 2,94% (*gross*) dan 1,53% (*net*).
 4. Rasio pinjaman bermasalah terhadap aset produktif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 2,97% dan 2,20%.
 5. Rasio pinjaman usaha kecil terhadap pinjaman yang diberikan masing-masing adalah sebesar 0,65% dan 0,50% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.
 6. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank memiliki masing-masing 1 (satu) debitur yang telah melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
 7. Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank melakukan hapus buku serta hapus tagih untuk 359 (tiga ratus lima puluh sembilan) debitur dengan jumlah Rp 6.521. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank melakukan hapus buku tetapi tidak hapus tagih untuk 1 (satu) dan 2.373 (dua ribu tiga ratus tujuh puluh tiga) debitur dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 284 dan Rp 348.135. Hapus buku pinjaman tersebut telah mendapatkan persetujuan dari manajemen Bank.
 8. Pada tanggal 28 September 2018, Bank melakukan penjualan *Non-Performing Loans* (NPL) sejumlah Rp 161.720 kepada pihak berelasi. Penjualan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari manajemen Bank.

10. LOANS (continued)

- h. Other important information (continued)
3. *Non-Performing Loans* (NPL) ratios as of December 31, 2018 were 4.26% (*gross*) and 3.12% (*net*) and as of December 31, 2017 were 2.94% (*gross*) and 1.53% (*net*).
 4. Ratio of *Non-Performing Loans* to productive assets as of December 31, 2018 and 2017 were 2.97% and 2.20% respectively.
 5. Ratio of small and micro business loans to total loans were 0.65% and 0.50% as of December 31, 2018 and 2017, respectively.
 6. As of December 31, 2018 and 2017, the Bank had 1 (one) debtor which exceeded the Legal Lending Limit (BMPK), respectively.
 7. As of December 31, 2018, the Bank has written-off loans and there is no any collection effort for 359 (three hundred fifty nine) debtors totalling Rp 6,521. As of December 31, 2018 and 2017, the Bank has written-off loans however, the collection effort is still on going for 1 (one) and 2,373 (two thousand three hundred seventy three) debtors totalling Rp 284 and Rp 348,135. The loans written-off have been approved by the Bank's management.
 8. On September 28, 2018 the Bank has sold *Non-Performing Loans* (NPL) amounting to Rp 161,720 to related party. The sale was approved by the Bank's management.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	2018		2017		
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Nasabah	16.546	-	18.569	-	Debtors
Bank lain	-	16.546	-	1.737	Other banks
Sub-total	16.546	16.546	18.569	1.737	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)					Foreign currency (Note 41)
Nasabah	632.585	-	598.372	-	Debtors
Bank lain	-	-	-	3.871	Other banks
Sub-total	632.585	-	598.372	3.871	Sub-total
Total	649.131	16.546	616.941	5.608	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(546.943)	-	(516.040)	-	Allowance for impairment losses
Neto	102.188	16.546	100.901	5.608	Net

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	2018		2017		
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
Telah jatuh tempo	612.372	-	577.772	-	Overdue
Belum jatuh tempo:					Not yet due:
Kurang dari 1 bulan	13.810	4.222	13.180	4.609	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	22.949	12.324	15.891	-	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	-	-	10.098	999	3 up to 6 months
Total	649.131	16.546	616.941	5.608	Total

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	2018	2017	
Lancar	36.759	39.169	Current
Macet	612.372	577.772	Loss
Total	649.131	616.941	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(546.943)	(516.040)	Allowance for impairment losses
Neto	102.188	100.901	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI **11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES**
(lanjutan) **(continued)**

d. Berdasarkan debitur

d. By debtors

	2018	2017	2018	2017	
	USD	USD	Rp	Rp	
Rupiah					Rupiah
PT Intipelangi Drumasindo			15.915	-	PT Intipelangi Drumasindo
PT Wiraswasta Gemilang Indonesia			631	1.737	PT Wiraswasta Gemilang Indonesia
PT Daya Manunggal			-	16.832	PT Daya Manunggal
Sub-total			<u>16.546</u>	<u>18.569</u>	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)					Foreign currency (Note 41)
PT Damar Kristal Mas	21.499.994	21.499.994	309.170	291.702	PT Damar Kristal Mas
PT Dwiputra Mandiri Perkasa	9.999.990	9.999.990	143.800	135.675	PT Dwiputra Mandiri Perkasa
PT Sakti Persada Raya	6.999.999	6.999.999	100.660	94.972	PT Sakti Persada Raya
PT Petrobas Indonesia	4.084.993	4.084.993	58.742	55.423	PT Petrobas Indonesia
PT Liebra Permana	1.405.674	859.151	20.213	11.657	PT Liebra Permana
PT Daya Manunggal	-	447.556	-	6.072	PT Daya Manunggal
PT Adyawinsa Telecommunication	-	126.257	-	1.713	PT Adyawinsa Telecommunication
PT Wiraswasta Gemilang Indonesia	-	85.371	-	1.158	PT Wiraswasta Gemilang Indonesia
Sub-total	<u>43.990.650</u>	<u>44.103.311</u>	<u>632.585</u>	<u>598.372</u>	Sub-total
Total			649.131	616.941	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(546.943)</u>	<u>(516.040)</u>	Allowance for impairment losses
Neto			<u>102.188</u>	<u>100.901</u>	Net

e. Berikut adalah informasi terkait tagihan akseptasi bermasalah:

e. The following are information concerning the non-performing acceptance receivables:

(i) Bank memiliki tagihan L/C kepada PT Damar Kristal Mas sebesar USD 21.499.994. Bank telah mengirimkan surat No. 035/Century/TPA/III/09 tanggal 4 Maret 2009 mengenai pemberitahuan kewajiban utang L/C yang harus segera dilunasi oleh debitur sesuai dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas L/C *Usance Import* tersebut di atas. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, belum ada penyelesaian atas tagihan L/C tersebut. Terdapat jaminan deposito sebesar USD 2.150.000 dan Bank telah membentuk cadangan sebesar USD 19.349.994 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

(i) The Bank has L/C receivable from PT Damar Kristal Mas amounting to USD 21,499,994. The Bank has sent a letter No. 035/Century/TPA/III/09 dated March 4, 2009 regarding the notification that the L/C payable must be settled by the debtor in accordance with the *Usance Import L/C Facility Agreement*. As of the issuance date of the financial statements, there is no settlement yet for this L/C receivable. The L/C receivable has a deposit collateral of USD 2,150,000 and the Bank has made an allowance for the uncollateralized portion amounting to USD 19,349,994 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

- e. Berikut adalah informasi terkait tagihan akseptasi bermasalah: (lanjutan)
- (ii) Bank memiliki tagihan L/C kepada PT Dwiputra Mandiri Perkasa sebesar USD 9.999.990. Bank telah mengirimkan surat No. 037/Century/TPA/III/09 tanggal 4 Maret 2009 mengenai pemberitahuan kewajiban utang L/C yang harus segera dilunasi oleh debitur sesuai dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas L/C *Usance Import* tersebut di atas. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, belum ada penyelesaian atas tagihan L/C tersebut. Terdapat jaminan deposito sebesar USD 1.000.000 dan Bank telah membentuk cadangan sebesar USD 8.999.990 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.
- (iii) Bank memiliki tagihan L/C kepada PT Sakti Persada Raya sebesar USD 6.999.999. Bank telah mengirimkan surat No.036/Century/TPA/III/09 tanggal 4 Maret 2009 mengenai pemberitahuan kewajiban utang L/C yang harus segera dilunasi oleh debitur sesuai dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas L/C *Usance Import* tersebut di atas. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, belum ada penyelesaian atas tagihan L/C tersebut. Terdapat jaminan deposito sebesar USD 1.400.000 dan Bank telah membentuk cadangan masing-masing sebesar USD 5.599.999 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.
- (iv) Bank memiliki tagihan L/C kepada PT Petrobas Indonesia sebesar USD 4.300.000. Pada tahun 2008, PT Petrobas Indonesia berencana untuk menyelesaikan kewajibannya dengan cara restrukturisasi dan kemudian dikonversi menjadi pinjaman angsuran dengan menyerahkan agunan aset tetap dalam bentuk tanah dari pihak ketiga sebagai penjamin, tetapi sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, restrukturisasi tersebut belum terlaksana dan terdapat pembayaran atas sebagian tagihan tersebut sebesar USD 215.007. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sisa saldo tagihan L/C kepada PT Petrobas Indonesia masing-masing adalah sebesar USD 4.084.993. Bank telah membentuk cadangan penuh sebesar USD 4.084.993.

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

- e. The following are information concerning the non-performing acceptance receivables: (continued)
- (ii) The Bank has L/C receivable from PT Dwiputra Mandiri Perkasa amounting to USD 9,999,990. The Bank has sent a letter No. 037/Century/TPA/III/09 dated March 4, 2009 regarding the notification that L/C payable must be settled by the debtor in accordance with the *Usance Import L/C Facility Agreement*. As of the issuance date of the financial statements, there is no settlement yet of this L/C receivable. The L/C receivable has a deposit collateral of USD 1,000,000 and the Bank has made an allowance for the uncollateralized portion amounting to USD 8,999,990 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.
- (iii) The Bank has L/C receivable from PT Sakti Persada Raya amounting to USD 6,999,999. The Bank has sent a letter No.036/Century/TPA/III/09 dated March 4, 2009 regarding the notification that the L/C payable must be settled by the debtor in accordance with the *Usance Import L/C Facility Agreement*. As of the issuance date of the financial statements, there is no settlement yet of this L/C receivable. The L/C receivable has a collateral deposit of USD 1,400,000 and the Bank has made an allowance for the uncollateralized portion amounting to USD 5,599,999 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.
- (iv) The Bank has L/C receivable from PT Petrobas Indonesia amounting to USD 4,300,000. In 2008, PT Petrobas Indonesia planned to settle its obligations by restructuring and then by converting the loan into an installment loan by providing fixed asset collateral (land) from a third party as a guarantor, but as of the issuance date of the financial statements, the restructuring has not been executed and there is a partial payment of the bills amounting to USD 215,007. As of December 31, 2018 and 2017, the remaining balance of L/C receivable from PT Petrobas Indonesia amounted to USD 4,084,993, respectively. The Bank has made full allowance of USD 4,084,993.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

f. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	516.040	512.426	<i>Balance at beginning of the year</i>
Selisih perbedaan kurs	<u>30.903</u>	<u>3.614</u>	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir tahun	<u>546.943</u>	<u>516.040</u>	<i>Balance at end of the year</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible acceptance receivables.

g. Liabilitas akseptasi berdasarkan nama bank

g. Acceptance payables based on bank's name

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	USD	USD	Rp	Rp	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			15.915	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk			631	560	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth			-	1.177	PT Bank Commonwealth
Sub-total			<u>16.546</u>	<u>1.737</u>	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)					Foreign currency (Note 41)
United Overseas Bank Limited	-	126.257	-	1.714	United Overseas Bank Limited
Citibank, N.A	-	85.371	-	1.158	Citibank, N.A
Industrial Comm, CN	-	73.660	-	999	Industrial Comm, CN
Sub-total	<u>-</u>	<u>285.288</u>	<u>-</u>	<u>3.871</u>	Sub-total
Total			<u>16.546</u>	<u>5.608</u>	Total

12. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN
DITERIMA

12. ACCRUED INTEREST INCOME

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pinjaman yang diberikan	73.177	82.242	<i>Loans</i>
Surat-surat berharga	<u>29.815</u>	<u>17.346</u>	<i>Marketable securities</i>
Total	<u>102.992</u>	<u>99.588</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, termasuk dalam pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah pendapatan bunga dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 13.097 dan Rp 7.536 (Catatan 41).

As of December 31, 2018 and 2017, accrued interest income included interest income in foreign currency amounting to Rp 13,097 and Rp 7,536, respectively (Note 41).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka dan uang muka tersebut meliputi:

	2018	2017
Asuransi kredit dibayar dimuka	1.173.351	-
Sewa gedung	122.398	132.725
Lain-lain	36.740	34.410
Total	1.332.489	167.135

Asuransi kredit dibayar dimuka

Asuransi kredit sebesar Rp 1.173.351 kepada PT Asuransi Sinar Mas Tbk (ASM) untuk manfaat enam tahun kedepan. Amortisasi dimulai pada periode berikutnya berdasarkan garis lurus.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh proses asuransi kredit yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan ketentuan lainnya. Segala proses asuransi tersebut telah disetujui oleh Manajemen dan Pemegang Saham Utama berdasarkan Surat tanggal 31 Desember 2018, Bank diberikan mandat untuk mengadministrasikan agunan yang telah diproses klaimnya oleh PT Asuransi Sinarmas (ASM).

Sewa gedung

Sewa gedung dibayar dimuka sebesar Rp 122.398 dan Rp 132.725 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Terutama merupakan sewa gedung untuk kantor di Sahid Sudirman Center, Jakarta Pusat.

13. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Prepaid expenses and advances included:

	2018	2017
Asuransi kredit dibayar dimuka	1.173.351	-
Sewa gedung	122.398	132.725
Lain-lain	36.740	34.410
Total	1.332.489	167.135

Prepaid credit insurance

Credit insurance amounting Rp 1,173,351 to PT Asuransi Sinar Mas Tbk (ASM) for a six-year pause. Amortization begin on subsequent period on a straight line basis.

Management believes that the entire credit insurance process carried out is in accordance with statutory provisions and other provisions. All insurance processes have been approved by Management and Major Shareholders based on the date letter December 31, 2018, the Bank is given the mandate to administer collateral that has been processed by PT Asuransi Sinarmas (ASM).

Office rental

Office rentals amounting Rp 122,398 and Rp 132,725 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Mainly consist rented buildings for offices in Sahid Sudirman Center, Central Jakarta.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai revaluasi					Revaluation value
Hak atas tanah	165.430	-	30.282	135.148	Land rights
Bangunan	38.314	-	11.054	27.260	Buildings
Inventaris kantor	39.688	21.408	1.621	59.475	Office equipment
Kendaraan	706	44	489	261	Vehicles
Total nilai revaluasi	244.138	21.452	43.446	222.144	Total revaluation value
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.819	1.613	1.911	3.521	Buildings
Inventaris kantor	16.212	9.409	1.251	24.370	Office equipment
Kendaraan	623	39	488	174	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	20.654	11.061	3.650	28.065	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	223.484			194.079	Net book value

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	2017				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Nilai revaluasi					Revaluation value
Hak atas tanah	170.835	-	5.405	165.430	Land rights
Bangunan	38.899	-	585	38.314	Buildings
Inventaris kantor	29.660	16.037	6.009	39.688	Office equipment
Kendaraan	2.274	57	1.625	706	Vehicles
Total nilai revaluasi	241.668	16.094	13.624	244.138	Total revaluation value
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1.904	1.961	46	3.819	Buildings
Inventaris kantor	17.557	4.648	5.993	16.212	Office equipment
Kendaraan	2.162	48	1.587	623	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	21.623	6.657	7.626	20.654	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	220.045			223.484	Net book value

Perubahan surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The changes in revaluation surplus of fixed assets are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	143.097	147.095	Balance at beginning of year
Dipindahkan ke defisit	(18.135)	(3.998)	Transferred to deficit
Saldo akhir tahun	124.962	143.097	Balance at end of year

Jika aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, nilai buku neto aset tetap adalah sebagai berikut:

If fixed assets were stated using historical cost basis, the net book value of fixed assets would be as follows:

	2018	2017	
Hak atas tanah	19.542	26.701	Land rights
Bangunan	15.793	18.378	Buildings
Inventaris kantor	34.675	23.682	Office equipment
Kendaraan	85	81	Vehicles
Total	70.095	68.842	Total

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 11.061 dan Rp 6.657 (Catatan 34).

Depreciation charged to general and administrative expenses in 2018 and 2017 amounted to Rp 11,061 and Rp 6,657 respectively (Note 34).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Hasil penjualan	25.585	7.110
Nilai buku neto	<u>23.406</u>	<u>5.984</u>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 35 dan 36)	<u>2.179</u>	<u>1.126</u>

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Nilai tercatat	19.153	6.760
Akumulasi penyusutan	<u>(2.763)</u>	<u>(6.746)</u>
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 35 dan 36)	<u>(16.390)</u>	<u>(14)</u>

Aset tetap Bank telah diasuransikan dengan *property all risk insurance* dan *earthquake insurance* pada PT Asuransi Buana Independent (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 179.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan asuransi kendaraan bermotor dengan nilai pertanggungan Rp 1.211 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Medan, Palembang, Pangkal Pinang, Sungai Liat, Solo, Surabaya dan Makassar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset tetap yang dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

14. FIXED ASSETS (continued)

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale
Net book value
Gain on sale of fixed assets (Notes 35 and 36)

The details of disposal of fixed assets are as follows:

Carrying value
Accumulated depreciation
Loss on disposal of fixed assets (Notes 35 and 36)

Fixed assets of the Bank have been insured with *property all risk insurance* and *earthquake insurance* with PT Asuransi Buana Independent (third party) for a total coverage amount of Rp 179,000 as of December 31, 2018 and 2017 and vehicle insurance with a total coverage amount of Rp 1,211 as of December 31, 2018 and 2017.

The Bank owned several parcels of land in Jakarta, Medan, Palembang, Pangkal Pinang, Sungai Liat, Solo, Surabaya and Makassar with Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") which will expire on various dates up to 2038. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no fixed assets pledged as collateral.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no fixed assets used temporarily or terminated from active use and not classified as held-for-sale.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank undertake a review of useful lives, depreciation method and residual values of fixed assets and concluded that there was no change in the methods and assumptions.

Based on the Bank's management assessment, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	2018			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	88.106	52.943	141.049	Software
Lisensi	39.555	14.397	53.952	License
Total harga perolehan	127.661	67.340	195.001	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	74.758	7.061	81.819	Software
Lisensi	25.703	4.800	30.503	License
Total akumulasi amortisasi	100.461	11.861	112.322	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	27.200		82.679	Net book value
	2017			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	83.785	4.321	88.106	Software
Lisensi	39.555	-	39.555	License
Total harga perolehan	123.340	4.321	127.661	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	71.910	2.848	74.758	Software
Lisensi	21.816	3.887	25.703	License
Total akumulasi amortisasi	93.726	6.735	100.461	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	29.614		27.200	Net book value

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 11.861 dan Rp 6.735 (Catatan 34).

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Amortization charged to general and administrative expenses in 2018 and 2017 amounted to Rp 11,861 and Rp 6,735, respectively (Note 34).

Based on the Bank's management assessment, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of intangible assets as of December 31, 2018 and 2017.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

16. FORECLOSED ASSETS

		2018			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	37.481	-	-	37.481	Land
Tanah dan bangunan	313.892	86.292	-	400.184	Land and buildings
Total	351.373	86.292	-	437.665	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	120.006	80.006	-	200.012	Allowance for impairment losses
Nilai buku neto	231.367			237.653	Net book value
2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	48.995	-	11.514	37.481	Land
Tanah dan bangunan	455.079	72.838	214.025	313.892	Land and buildings
Total	504.074	72.838	225.539	351.373	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	104.870	23.344	8.208	120.006	Allowance for impairment losses
Nilai buku neto	399.204			231.367	Net book value

Pada tahun 2018 dan 2017, Bank mengakui kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.241 (Catatan 36).

In 2018 and 2017, the Bank has recognized loss on sale of foreclosed assets amounting to nil and Rp 1,241, respectively (Note 36).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	120.006	104.870	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan - neto (Catatan 33)	80.006	23.344	Provision during the year - net (Note 33)
Penjualan agunan yang diambil alih	-	(8.208)	Sale of foreclosed assets
Saldo akhir tahun	200.012	120.006	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate to cover any possible losses.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tagihan kepada Weston Capital Advisor Inc. (Catatan 50)	47.780	45.080	<i>Receivable from Weston Capital Advisors Inc. (Note 50)</i>
Renovasi dibayar di muka	35.144	15.635	<i>Prepaid renovation</i>
Piutang bunga lain-lain	15.297	14.672	<i>Other interest receivables</i>
			<i>Receivables from transactions</i>
Piutang terkait transaksi ATM	8.554	8.607	<i>related to ATM</i>
Pengembangan sistem dan Informasi	6.957	58.106	<i>System and information development</i>
Setoran jaminan	6.702	6.716	<i>Security deposits</i>
Tagihan kepada J Trust Co., Ltd.	2.222	-	<i>Receivable from J Trust Co., Ltd.</i>
Lain-Lain	24.568	48.427	<i>Miscellaneous</i>
Total	147.224	197.243	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.817)	(16.240)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	130.407	181.003	Net

Tagihan Kapada *Weston Capital Advisors Inc.*

Receivable from Weston Capital Advisors Inc.

Tagihan kepada Weston Capital Advisors Inc. sebesar USD 3.322.652,33 (ekuivalen Rp 47.780) pada tanggal 31 Desember 2018 dan (ekuivalen Rp 45.080) pada tanggal 31 Desember 2017 merupakan dana milik Bank yang harus dikembalikan oleh Weston Capital Advisors Inc. sehubungan dengan Putusan dalam bentuk *Order Vacating Judgement* yang dikeluarkan oleh *United States District Court Southern District of New York* tanggal 19 November 2013 (Catatan 50).

Receivable from Weston Capital Advisors Inc. amounting to USD 3,322,652.33 (equivalent to Rp 47,780) as of December 31, 2018 and (equivalent to Rp 45,080) as of December 31, 2017 represents the Bank's fund which should be returned by Weston Capital Advisors Inc. in relation to Decision of Order Vacating Judgement issued by United States District Court Southern District of New York dated November 19, 2013 (Note 50).

Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan ini.

The Bank has provided an allowance for impairment losses on this receivable.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	16.240	83.320	<i>Balance at beginning of year</i>
Pemulihan selama tahun berjalan - neto (Catatan 33)	-	(68.257)	<i>Reversal during the year - net (Note 33)</i>
Selisih perbedaan kurs	577	1.177	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir tahun	16.817	16.240	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset lain-lain.

Management believes that allowance for impairment losses of other assets is adequate to cover impairment losses that might arise from other assets.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEGERA

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2018	2017	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Liabilitas cadangan pembayaran	26.909	27.296	<i>Liability payment reserve</i>
Biaya jasa	8.834	26.395	<i>Services cost</i>
Insentif yang masih harus dibayar	6.856	-	<i>Incentive payable</i>
Titipan asuransi konsumen	6.158	2.729	<i>Insurance advances from customers</i>
ATM Prima	1.381	1.690	<i>ATM Prima</i>
ATM Bersama	786	1.699	<i>ATM Bersama</i>
			<i>Transfer, cheques for collection</i>
Transfer, inkaso dan kliring	454	1.707	<i>and clearing</i>
Pinjaman karyawan	3	649	<i>Employee loans</i>
Notaris	-	731	<i>Notary</i>
Liabilitas bank lainnya	4.363	372	<i>Other liabilities</i>
Sub-total	<u>55.744</u>	<u>63.268</u>	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing (Catatan 41)			<i>Foreign currency (Note 41)</i>
			<i>Transfer, cheques for collection</i>
Transfer, inkaso dan kliring	4.969	1.172	<i>and clearing</i>
Insentif yang masih harus dibayar	2.053	1.648	<i>Incentive payable</i>
Liabilitas cadangan pembayaran	997	-	<i>Liability payment reserve</i>
Liabilitas bank lainnya	12	-	<i>Other liabilities</i>
Sub-total	<u>8.031</u>	<u>2.820</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>63.775</u>	<u>66.088</u>	<i>Total</i>

19. SIMPANAN NASABAH

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	2018	2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Deposito berjangka	11.632.586	11.161.229	<i>Time deposits</i>
Giro	740.250	795.420	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	788.726	827.204	<i>Savings deposits</i>
Sub-total	<u>13.161.562</u>	<u>12.783.853</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 40)			<i>Related parties (Note 40)</i>
Deposito berjangka	39.301	41.812	<i>Time deposits</i>
Giro	45.923	77.638	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	1.819	1.317	<i>Savings deposits</i>
Sub-total	<u>87.043</u>	<u>120.767</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>13.248.605</u>	<u>12.904.620</u>	<i>Total</i>

Dengan berlakunya Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif tanggal 22 September 2005, seluruh bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia menjadi peserta penjaminan LPS. Nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank paling banyak Rp 100. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 *juncto* Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2008 nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank diubah menjadi paling banyak Rp 2.000 dan tingkat bunga yang diberikan tidak melebihi tingkat bunga LPS.

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which became effective on September 22, 2005, all commercial banks which conduct business activities in Indonesia have to become participants of LPS. The maximum deposit amount per customer in a bank guaranteed by LPS is Rp 100. Based on Government Regulation in Lieu of Law No. 3 Year 2008 regarding the Change in Law No. 24 Year 2004 *juncto* Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the Maximum Deposits Amount Guaranteed by the LPS, effective from October 13, 2008, total deposits guaranteed by LPS is maximum of Rp 2,000 per customer in a bank and the interest rate given for customers should not exceed the interest rate of LPS.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

Tingkat suku bunga penjaminan LPS untuk simpanan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat adalah masing-masing sebesar 6,75% dan 2,00% pada tanggal 31 Desember 2018 dan sebesar 5,75% dan 0,75% pada tanggal 31 Desember 2017.

a. Giro

(i) Berdasarkan pihak dan mata uang

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	525.782	624.549	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	214.468	170.871	Foreign currencies (Note 41)
Sub-total	<u>740.250</u>	<u>795.420</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Rupiah	43.574	76.286	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	2.349	1.352	Foreign currencies (Note 41)
Sub-total	<u>45.923</u>	<u>77.638</u>	Sub-total
Total	<u>786.173</u>	<u>873.058</u>	Total

(ii) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2018	2017	
Rupiah	1,82%	1,54%	Rupiah
Mata uang asing	0,55%	0,56%	Foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, terdapat giro yang diblokir oleh Bank atas kasus yang masih diselidiki berdasarkan Surat BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia tanggal 29 Januari 2009. Saldo giro yang diblokir adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, there were demand deposits frozen by the Bank for cases which are being investigated based on Letter from BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia dated January 29, 2009. The demand deposits that are frozen are as follows:

	2018	2017	
Mata Uang			Currency
Dolar Amerika Serikat	8.983	26	United States Dollar
Rupiah	8.587	3.011	Rupiah
Dolar Australia	11	11	Australian Dollar
Total	<u>17.581</u>	<u>3.048</u>	Total

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 5.456 dan Rp 6.000 (Catatan 10h).

Demand deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 5,456 and Rp 6,000, respectively (Note 10h).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan

b. Savings deposits

(i) Berdasarkan pihak, mata uang dan jenis

(i) By party, currency and type

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Tabungan Mutiara	445.701	568.133	Tabungan Mutiara
Tabungan Jtrust Bisnis	309.517	230.562	Tabungan Jtrust Bisnis
Tabungan Komunitas MOE	14.733	-	Tabungan MOE Community
Tabungan Rencana Mutiara	11.045	8.464	Tabungan Rencana Mutiara
Tabunganku	7.730	10.561	Tabunganku
Tabungan Tar Mutiara	-	9.288	Tabungan Tar Mutiara
Tanamas Plus	-	196	Tanamas Plus
Sub-total	<u>788.726</u>	<u>827.204</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Rupiah			Rupiah
Tabungan Mutiara	1.240	1.229	Tabungan Mutiara
Tabungan Rencana Mutiara	182	55	Tabungan Rencana Mutiara
Tabungan Jtrust Bisnis	181	27	Tabungan Jtrust Bisnis
Tabungan Komunitas MOE	161	-	Tabungan MOE Community
Tabunganku	<u>55</u>	<u>6</u>	Tabunganku
Sub-total	<u>1.819</u>	<u>1.317</u>	Sub-total
Total	<u>790.545</u>	<u>828.521</u>	Total

(ii) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

(ii) Average interest rates per annum

	2018	2017	
Rupiah	1,86%	1,03%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, terdapat tabungan yang diblokir oleh Bank atas kasus yang masih diselidiki berdasarkan Surat BI No.11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia tanggal 29 Januari 2009. Saldo tabungan yang diblokir adalah masing-masing sebesar Rp 4.387 dan Rp 300.

As of December 31, 2018 and 2017, there were savings deposits frozen by the Bank for cases which are being investigated by authorities based on Letter from BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia dated January 9, 2009. The balance of savings deposits that are frozen amounted to Rp 4,387 and Rp 300, respectively.

c. Deposito Berjangka

c. Time Deposits

(i) Berdasarkan pihak dan mata uang

(i) By party and currency

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	10.861.843	10.592.415	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	<u>770.743</u>	<u>568.814</u>	Foreign currencies (Note 41)
Sub-total	<u>11.632.586</u>	<u>11.161.229</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Rupiah	39.282	41.812	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	<u>19</u>	<u>-</u>	Foreign currencies (Note 41)
Sub-total	<u>39.301</u>	<u>41.812</u>	Sub-total
Total	<u>11.671.887</u>	<u>11.203.041</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito Berjangka (lanjutan)

c. Time Deposits (continued)

(ii) Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode deposito berjangka

(ii) Classification of time deposits based on period of time deposits

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
<i>On call</i>	29.000	74.101	<i>On call</i>
1 bulan	5.846.850	5.527.168	1 month
3 bulan	3.882.440	4.028.541	3 months
6 bulan	540.930	433.659	6 months
12 bulan	601.905	570.758	12 months
Sub-total	<u>10.901.125</u>	<u>10.634.227</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	333.391	258.377	1 month
3 bulan	284.023	129.679	3 months
6 bulan	22.086	33.595	6 months
12 bulan	131.262	147.163	12 months
Sub-total	<u>770.762</u>	<u>568.814</u>	Sub-total
Total	<u>11.671.887</u>	<u>11.203.041</u>	Total

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

(iii) Based on remaining period until maturity

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	6.856.696	7.184.319	<i>Less than 1 month</i>
1 sampai dengan 3 bulan	3.089.996	2.862.344	<i>1 up to 3 months</i>
3 sampai dengan 6 bulan	425.126	310.189	<i>3 up to 6 months</i>
6 sampai dengan 12 bulan	529.307	277.375	<i>6 up to 12 months</i>
Sub-total	<u>10.901.125</u>	<u>10.634.227</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	337.968	311.289	<i>Less than 1 month</i>
1 sampai dengan 3 bulan	286.002	87.128	<i>1 up to 3 months</i>
3 sampai dengan 6 bulan	23.360	30.603	<i>3 up to 6 months</i>
6 sampai dengan 12 bulan	123.432	139.794	<i>6 up to 12 months</i>
Sub-total	<u>770.762</u>	<u>568.814</u>	Sub-total
Total	<u>11.671.887</u>	<u>11.203.041</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito Berjangka (lanjutan)

c. Time Deposits (continued)

(iv) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

(iv) Average interest rates per annum

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah			Rupiah
On call	4,8%	4,6%	On call
1 bulan	7,0%	7,3%	1 month
3 bulan	7,3%	8,0%	3 months
6 bulan	7,4%	8,0%	6 months
12 bulan	7,1%	8,2%	12 months
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	0,9%	0,9%	1 month
3 bulan	1,2%	1,3%	3 months
6 bulan	1,4%	1,7%	6 months
12 bulan	1,8%	1,5%	12 months

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, terdapat deposito berjangka yang diblokir oleh Bank atas kasus yang masih diselidiki berdasarkan Surat BI No.11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia tanggal 29 Januari 2009. Saldo deposito yang diblokir adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, there were time deposits frozen by the Bank for cases which are being investigated by authorities based on Letter from BI No.11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia dated January 29, 2009. The balance of deposits that are frozen were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Mata Uang			Currency
Dolar Amerika Serikat	22.025	-	United States Dollar
Rupiah	1.719	333	Rupiah
Total	<u>23.744</u>	<u>333</u>	Total

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 295.085 dan Rp 203.381 (Catatan 10h).

Time deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 295,085 and Rp 203,381, respectively (Note 10h).

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah			Rupiah
Giro	1.056.642	664.563	Demand deposits
Deposito berjangka	697.141	288.129	Time deposits
Call money	125.000	465.000	Call money
Tabungan	31.800	38.865	Saving deposits
Sub-total	1.910.583	1.456.557	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currency (Note 41)
Giro	1.021	1.869	Demand deposits
Call money	-	27.135	Call money
Sub-total	1.021	29.004	Sub-total
Total	<u>1.911.604</u>	<u>1.485.561</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Deposito berjangka

a. Time deposits

(i) Berdasarkan periode

(i) By period

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	12.000	-	Less than 1 month
1 bulan	408.053	188.985	1 month
3 bulan	259.040	58.040	3 months
6 bulan	6.423	3.979	6 months
12 bulan	11.625	37.125	12 months
Total	697.141	288.129	Total

(ii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(ii) Based on remaining period until maturity

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	474.837	201.985	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	193.256	45.040	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	17.423	3.979	3 up to 6 months
12 bulan	11.625	37.125	12 months
Total	697.141	288.129	Total

Deposito yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 7.000 dan Rp 37.000 (Catatan 10h).

Time deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 7,000 and Rp 37,000, respectively (Note 10h).

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

b. Average interest rate per annum

	2018	2017	
Deposito berjangka	6,68%	7,21%	Time deposits
Giro	4,52%	4,60%	Demand deposits

21. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT

2018							
Jenis Efek	Nilai Nominal/ Nominal Value	Tanggal/ Starting Date	Tanggal Jatuh/ Maturity Date	Nilai beli kembali/ Buy back value	Beban Bunga belum diamortisasi/ Unamortized Interest	Nilai Neto/ Net Value	Type of Securities
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia							Certificates of Bank Indonesia
IDBI	100.000	11/12/2018	11/01/2019	85.941	175	85.766	IDBI
Obligasi Pemerintah							Government Bonds
FR0059	200.000	19/12/2018	03/01/2019	176.987	64	176.923	FR0059
SR010	300.000	19/12/2018	16/01/2019	270.098	782	269.316	SR010
Total	600.000			533.026	1.021	532.005	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL
DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE
AGREEMENT (continued)

2017							
Jenis Efek	Nilai Nominal/ Nominal Value	Tanggal/ Starting Date	Tanggal Jatuh/ Maturity Date	Nilai beli kembali/ Buy back value	Beban Bunga belum diamortisasi/ Unamortized Interest	Nilai Neto/ Net Value	Type of Securities
Pihak ketiga							
Rupiah							
<i>Sertifikat Bank Indonesia</i>							
IDSD	100.000	13/12/2017	03/01/2018	88.477	37	88.440	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
IDSD	150.000	30/11/2017	28/02/2018	133.943	1.148	132.795	<i>IDSD</i>
<i>Obligasi Pemerintah</i>							
FR0064	50.000	30/11/2017	28/02/2018	43.175	370	42.805	<i>Government Bonds FR0064</i>
Total	300.000			265.595	1.555	264.040	Total

22. BUNGA MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED INTEREST EXPENSES

	2018	2017	
Rupiah	58.693	52.178	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing (Catatan 41)	2.738	2.184	<i>Foreign currencies (Note 41)</i>
Total	61.431	54.362	Total

23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN

23. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

	2018	2017	
Pihak ketiga			
Rupiah			
Surat kesanggupan	198.325	263.374	<i>Promissory notes</i>
Personalia	13.195	6.142	<i>Personnel</i>
Setoran jaminan	943	860	<i>Security deposits</i>
Lain-lain	23.485	15.782	<i>Others</i>
Sub-total	235.948	286.158	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing (Catatan 41)			
Lain-lain	1.523	387	<i>Others</i>
Sub-total - pihak ketiga	237.471	286.545	<i>Sub-total - third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 40)			
Mata uang asing (Catatan 41)			
Bunga pinjaman subordinasi	866	1.684	<i>Interest on subordinated loan</i>
Total	238.337	288.229	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN SUBORDINASI

24. SUBORDINATED LOAN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
J Trust Asia Pte., Ltd. (Catatan 40 dan 41)			J Trust Asia Pte., Ltd. (Notes 40 and 41)
Pinjaman Subordinasi I	-	339.188	Subordinated Loan I
Pinjaman Subordinasi II	143.800	-	Subordinated Loan II
Total	<u>143.800</u>	<u>339.188</u>	Total

Pinjaman Subordinasi I

Pada tanggal 16 Oktober 2015, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura ("JTA"). Dalam perjanjian tersebut, JTA menyetujui untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan sebesar USD 25.000.000, serta dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah 1% per tahun dan dibayar setiap 3 (tiga) bulan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal 16 Oktober 2015 atau dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan para pihak, tetapi harus mendapat persetujuan dari regulator.

Pinjaman subordinasi ini memiliki fitur dimana Bank memiliki pilihan dengan terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari pemegang saham akhir untuk mengkonversi sebagian jumlah pokok yang ada tertunggak dan/atau bunga saham yang ditempatkan dan disetor atau mengurangi pinjaman dengan cara yang ditetapkan apabila Bank berpotensi terganggu kelangsungan usahanya.

Pada setiap tanggal pembayaran bunga, JTA dapat meminta pinjaman diselesaikan dan dilunasi, baik secara keseluruhan maupun sebagian dengan penyerahan saham oleh Bank (konversi). Konversi tersebut hanya dapat dilakukan oleh Bank setelah menerima persetujuan dari regulator dan sesuai dengan hukum yang berlaku. Jika pada tanggal jatuh tempo, Bank perlu memperkuat struktur permodalannya, dengan persetujuan terlebih dahulu dari JTA dan regulator, Bank dapat melunasi pinjaman tersebut dengan penerbitan saham Bank untuk JTA.

Berdasarkan Surat OJK No. S-105/PB.31/2015 tanggal 20 Oktober 2015, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap Bank dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-64/PB.31/2018 tanggal 24 Mei 2018, OJK menyetujui untuk pelaksanaan konversi pinjaman subordinasi dari sebelumnya bersifat *non perpetual* menjadi *perpetual* sehingga pencatatannya dapat direklasifikasi dari komponen Modal Pelengkap menjadi komponen Modal Inti Tambahan.

Subordinated Loan I

On October 16, 2015, the Bank entered into a subordinated loan agreement with J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore ("JTA"). In this agreement, JTA agreed to provide unsecured subordinated loan amounting to USD 25,000,000, which bears an interest rate at 3 (three) months LIBOR plus 1% per annum and it shall be paid quarterly. The maturity date of this loan is 5 (five) years since October 16, 2015 or other later date as agreed by parties and must also subject to prior consent from the regulator.

This subordinated loan has a feature whereby the Bank has a choice by first obtaining approval from the final shareholder to convert a portion of the outstanding principal amount and/or interest of the issued and paid-up shares or reduce the loan determined if the Bank has the potential to disrupt continuity of its business.

At any interest payment date, JTA may request the loan to be settled and redeemed, in whole or in part, by issuance of fully paid up shares by the Bank (conversion). Such conversion may only be made by the Bank after receiving the prior consent from the regulator and in accordance with the applicable laws. If at the maturity date, the Bank needs to strengthen its capital structure, by prior consent of JTA and approval from regulator, the Bank could settle the outstanding loan by issuance of fully paid up shares of the Bank to JTA.

Based on OJK's Letter No. S-105/PB.31/2015 dated October 20, 2015, OJK agreed to take into account the subordinated loan as component of the Bank's supplementary capital in the calculation of minimum capital adequacy ratio.

Based on OJK's Letter No. SR-64/PB.31/2018 dated May 24, 2018, OJK agreed the implementation of the conversion of subordinated loans from formerly non-perpetual to perpetual so that its record may be reclassified from component of the Bank's Supplementary Capital to Additional Core Capital.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman Subordinasi I (lanjutan)

Berdasarkan Surat OJK No. S-86/PB.31/2018 tanggal 30 Juli 2018, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap Bank dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum.

Sehingga pada tanggal 31 Desember 2018, saldo obligasi subordinasi adalah nihil karena sudah direklasifikasi dan disajikan sebesar Rp 353.375 sebagai komponen ekuitas lain dengan memakai kurs tanggal 24 Mei 2018 sebagai dasar pengakuan di laporan keuangan.

Pinjaman Subordinasi II

Pada tanggal 23 Juli 2018, Bank telah melakukan penandatanganan kerjasama Pinjaman Subordinasi dengan J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura ("JTA") sebesar USD 10.000.000 dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan pinjaman subordinasi I, termasuk suku bunga dan periode jatuh tempo. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2018 saldo pinjaman subordinasi adalah sebesar USD 10.000.000 (ekuivalen Rp 143.800).

25. OBLIGASI KONVERSI

Dalam rangka pemenuhan permodalan, Bank menerbitkan 150 sertifikat *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) dengan nilai nominal USD 100.000 yang dikeluarkan pada tanggal 16 Juni 2006 dan jatuh tempo tanggal 16 Juni 2009. Sesuai dengan *Terms and Conditions Mandatory Convertible Bond* jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2009, tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun. Ketentuan MCB mengatur bahwa MCB harus dikonversikan seluruhnya dengan saham Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nomura International Plc menyetor dana sebesar USD 14.850.000 (setelah diskon bunga) dan Bank membukukan ke dalam rekening dana setoran modal *Escrow* dana dan akan dikonversi menjadi modal dalam bentuk saham pada saat jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2009.

MCB diperhitungkan sebagai Tier I dalam perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Dalam penerbitan saham MCB tergantung pada manajemen Bank dan persetujuan otoritas terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo untuk obligasi konversi adalah sebesar USD 15.000.000 (ekuivalen Rp 215.700 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 203.513 pada tanggal 31 Desember 2017) (Catatan 41).

24. SUBORDINATED LOAN (continued)

Subordinated Loan I (continued)

Based on OJK's Letter No. S-86/PB.31/2018 dated July 30, 2018, OJK agreed to take into account the subordinated loan as component of the Bank's supplementary capital in the calculation of minimum capital adequacy ratio.

So as of December 31, 2018, the balance of subordinated bond amounted to nil because it has been reclassified and presented amounting to Rp 353,375 as other component of equity by using rate as of May 24, 2018 as a basis for recognition in financial statements.

Subordinated Loan II

On July 23, 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore ("JTA") amounting to USD 10,000,000 with similar terms and conditions of subordinated loan I, including interest rate and maturity period. So on December 31, 2018, the balance of subordinated loan amounted to USD 10,000,000 (equivalent to Rp 143,800).

25. CONVERTIBLE BONDS

To comply with the capital requirement, the Bank issued 150 certificates of *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) with par value of USD 100,000 that was issued on June 16, 2006 and matured on June 16, 2009. According to the *Terms and Conditions of the Mandatory Convertible Bond* due on June 16, 2009, the bonds' bear a fixed interest rate of 7% per annum. The terms of the MCB provide that the MCB should be converted entirely to Bank's shares on the Stock Exchange.

Nomura International Plc deposited some funds amounting to USD 14,850,000 (after interest discount) and the Bank recorded it in the *Escrow* account of fund capital contribution, which should be converted into shares at the maturity date on June 16, 2009.

This MCB was considered as Tier I in the calculation of *Capital Adequacy Ratio*. The issuance of the shares under the MCB depends on the Bank's management and the approval of the related authorities.

As of December 31, 2018 and 2017, the balance of convertible bonds amounted to USD 15,000,000 (equivalent to Rp 215,700 as of December 31, 2018 and Rp 203,513 as of December 31, 2017) (Note 41).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Dalam gugatan yang dimulai oleh Weston di Pengadilan Tinggi Singapura pada 16 Oktober 2015 ("Proses Hukum Singapura") (Catatan 50), Weston mengklaim pemulihan/penyelesaian jumlah pokok MCB sebesar USD 15.000.000, serta pembayaran pokok berdasarkan dugaan MCB lain dengan tanggal jatuh tempo 14 April 2011 sebesar USD 40.000.000 (secara kolektif yang MCB Klaim). Bank membantah Klaim MCB termasuk atas dasar bahwa klaim telah berakhir berdasarkan hukum yang mengatur MCB (hukum Inggris, sebagaimana dinyatakan dalam ketentuan MCB) dan karena ketentuan MCB tidak memberikan hak kepada pemegang obligasi untuk pembayaran pokok pada saat jatuh tempo tetapi hanya untuk konversi ke saham Bank. Selain itu, Bank tidak mengakui MCB sebesar USD 40.000.000 karena tidak ada catatan MCB ini yang dikeluarkan oleh Bank, tidak melalui proses persetujuan dengan pemegang saham melalui RUPS, dan Bank tidak menerima aliran dana apa pun dari penerbitan MCB. Berdasarkan laporan tahunan pada 2008 dan 2009, tidak ada catatan MCB senilai USD 40.000.000 dalam laporan keuangan Bank.

Pada tanggal 26 Januari 2018, Pengadilan Tinggi Singapura mengabulkan permohonan Bank untuk mencabut klaim tertentu terhadap Bank dalam Proses Singapura, termasuk Klaim MCB. Pengadilan Tinggi Singapura menyatakan bahwa Klaim MCB telah kedaluwarsa berdasarkan hukum yang berlaku (hukum Inggris). Keputusan ini ditegakkan dengan naik banding atas perintah Pengadilan Tinggi Singapura tanggal 21 Mei 2018 (Catatan 50). Klaim MCB telah dihapus dari Proses hukum Singapura.

26. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Bank berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, adalah sebagai berikut:

25. CONVERTIBLE BONDS (continued)

In the lawsuit commenced by Weston in the High Court of Singapore on October 16, 2015 (the "Singapore Proceedings") (Note 50), Weston claimed the recovery/settlement of the principal amount of the MCB amounting to USD 15,000,000, as well as principal repayment under another alleged MCB with a maturity date of April 14, 2011 amounting to USD 40,000,000 (collectively, the "MCB Claims"). The Bank denied the MCB Claims including on the basis that the claims had expired under the law governing the MCB (English law, as stated in the terms of the MCB), and because the terms of the MCB did not entitle the bondholder to principal repayment upon maturity but only to conversion to the Bank's shares. Also, the Bank does not recognize the MCB for USD 40,000,000 because there is no record of this MCB being issued by the Bank, it did not go through a process of approval with shareholders through the General Meeting of Shareholders, and Bank did not receive any flow of funds from the issuance of the MCB. Based on annual reports in 2008 and 2009, there was no record of MCB worth USD 40,000,000 in the Bank's financial statements.

On January 26, 2018, the High Court of Singapore granted the Bank's application to strike out certain claims against the Bank in the Singapore Proceedings, including the MCB Claims. The High Court of Singapore held that the MCB Claims had expired under the applicable law (English law). This decision was upheld on appeal by order of the High Court of Singapore dated May 21, 2018 (Note 50). The MCB Claims have accordingly been struck out of the Singapore Proceedings.

26. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank's shareholders and its ownership based on the report from the Shares Registration Bureau, PT Sharestar Indonesia, are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	2018			Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Nilai nominal/ Amount*)		Total dalam jutaan/ In millions
	Jumlah saham (nilai penuh/ Number of shares (full amount)*)				Seri A/	Seri B/	
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total				
J Trust Co., Ltd., Jepang	9.630.170.618	26.693	9.630.197.311	96,185%	1.000	7.800.000	9.838.376
Group Lease Holdings Pte. Ltd.	281.549.137	-	281.549.137	2,812%	1.000	-	281.549
PT JTrust Investments Indonesia	100.121.245	-	100.121.245	1,000%	1.000	-	100.121
Lain-lain	-	256.808	256.808	0,003%	-	7.800.000	2.003.103
Total	10.011.841.000	283.501	10.012.124.501	100,000%			12.223.149

*) Angka setelah Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham

*) Figure are after reverse stock split

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham/ Shareholders	2017			Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Nilai nominal/ Amount		Total dalam jutaan/ In millions
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)				Seri A/	Seri B/	
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total		Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
J Trust Co., Ltd., Jepang	963.017.061.829.166	2.603.860.861	963.019.665.690.027	96,185%	0,01	78,00	9.833.272
Group Lease Holdings Pte. Ltd.	28.154.913.669.064	-	28.154.913.669.064	2,812%	0,01	-	281.549
PT JTrust Investments Indonesia	10.012.124.501.770	-	10.012.124.501.770	1,000%	0,01	-	100.121
Lain-lain	-	25.746.316.174	25.746.316.174	0,003%	-	78,00	2.008.213
Total	1.001.184.100.000.000	28.350.177.035	1.001.212.450.177.035	100,000%			12.223.155

**Penambahan Uang Muka Setoran Modal oleh
J Trust Co., Ltd. Tahun 2017**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Maret 2017 yang dinyatakan dalam Akta No. 118 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 30 Maret 2017, para pemegang saham menyetujui penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 100.000.000.000.000 (nilai penuh) saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 0,01 (nilai penuh) per saham atau sebesar Rp 1.000.000.

Penambahan modal tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0122850 dan AHU-AH.01.03-0122851 tanggal 30 Maret 2017.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-57/PB.31/2017 tanggal 27 April 2017, OJK menyetujui pencatatan uang muka setoran modal sebagai modal saham disetor.

**Pengalihan saham dari PT JTrust Investments
Indonesia kepada J Trust Co., Ltd.**

Group Lease Holdings Pte. Ltd., berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 124 yang dibuat di hadapan Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 27 April 2017 mengalihkan sebanyak 1.000.000 (dalam ribuan) saham Seri A kepada J Trust Co., Ltd.

**Additional Deposit for Future Stock
Subscription from J Trust Co., Ltd. in 2017**

Based on the Bank's Annual General Meeting of Shareholders dated March 30, 2017 as covered by Notarial Deed No. 118 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated March 30, 2017, the shareholders agreed to increase paid-up capital without Pre-Emptive Rights by issuance of 100,000,000,000,000 (full amount) series A shares with par value of Rp 0.01 (full amount) per share or amounting to Rp 1,000,000.

The additional issuance of shares has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0122850 and AHU-AH.01.03-0122851 dated March 30, 2017.

Based on OJK's Letter No. SR-57/PB.31/2017 dated April 27, 2017, OJK approved the recording of deposit for future stock subscription as paid-up capital stock.

**Transfer of shares from PT JTrust Investments
Indonesia to J Trust Co., Ltd.**

Group Lease Holdings Pte. Ltd., based on Annual General Meeting Deed No. 124 made by Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated April 27, 2017, has transferred 1,000,000 (in thousand) Series A shares to J Trust Co., Ltd.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tambahan modal disetor	208.416	208.416	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	(29.657)	(29.657)	<i>Share issuance cost</i>
Pelaksanaan Penggabungan			
Nilai Nominal Saham	6	-	<i>Effect of reverse stock split</i>
Neto	<u>178.765</u>	<u>178.759</u>	Net

28. CADANGAN UMUM

28. GENERAL RESERVE

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, cadangan umum masing-masing sebesar Rp 1.002. Cadangan ini dibentuk sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam akta No. 8 tanggal 25 Juni 2008 dari Hestyani Hassan, S.H., Notaris di Jakarta.

As of December 31, 2018 and 2017, the general reserve amounted to Rp 1,002, respectively. The reserve was provided in accordance with the Decision of Annual General Meeting of Shareholders as covered by deed No. 8 dated June 25, 2008 of Hestyani Hassan, S.H., Notary in Jakarta.

29. PENDAPATAN BUNGA

29. INTEREST INCOME

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kredit yang diberikan			Loans
Kredit modal kerja	537.177	546.054	<i>Working capital loans</i>
Kredit rekening koran	234.166	177.643	<i>Current accounts loans</i>
Kredit konsumen	198.526	432.709	<i>Consumers loans</i>
Kredit investasi	193.889	165.788	<i>Investments loans</i>
Kredit pemilikan rumah	35.520	27.077	<i>Housing loans</i>
Kredit ekspor impor	3.306	5.203	<i>Export import loans</i>
Lain-lain	5.630	-	<i>Others</i>
Sub-total	<u>1.208.214</u>	<u>1.354.474</u>	<i>Sub-total</i>
Surat-surat berharga			Marketable securities
Obligasi Pemerintah	158.477	135.165	<i>Government Bonds</i>
Sertifikat Bank Indonesia	52.704	21	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Lain-lain	36	-	<i>Others</i>
Sub-total	<u>211.217</u>	<u>135.186</u>	<i>Sub-total</i>
Penempatan pada BI dan bank lain			Placements with BI and other banks
<i>Interbank call money</i>	4.927	3.532	<i>Interbank call money</i>
<i>Deposit facility</i>	953	4.938	<i>Deposit facility</i>
Giro pada BI	856	2.053	<i>Current accounts with BI</i>
Giro pada bank lain	646	463	<i>Current accounts with other banks</i>
Sub-total	<u>7.382</u>	<u>10.986</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>1.426.813</u>	<u>1.500.646</u>	Total

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 642 dan Rp 425 (Catatan 40).

Total interest income from related parties in 2018 and 2017 amounted to Rp 642 and Rp 425, respectively (Note 40).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN BUNGA

30. INTEREST EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Deposito berjangka	839.129	868.991	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	83.051	65.265	<i>Deposits from other banks</i>
Surat berharga	53.058	27.437	<i>Marketable securities</i>
Tabungan	37.389	35.435	<i>Savings deposits</i>
Giro	22.125	19.883	<i>Demand deposits</i>
Provisi dan komisi	38	34	<i>Provision and commission</i>
Lain-lain	482	-	<i>Others</i>
Total	<u>1.035.272</u>	<u>1.017.045</u>	Total

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 13.207 dan Rp 9.526 (Catatan 40).

Total interest expenses to related parties in 2018 and 2017 amounted to Rp 13,207 and Rp 9,526, respectively (Note 40).

31. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) ATAS PENJUALAN SURAT-SURAT BERHARGA YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL DAN DIPERDAGANGKAN - NETO

31. GAIN (LOSS) ON SALE OF AVAILABLE-FOR-SALE AND TRADING SECURITIES - NET

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Surat utang negara	(14.418)	4.724	<i>Government promissory notes</i>
Sertifikat Bank Indonesia	(5.622)	39.928	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Obligasi korporasi	4.007	209	<i>Corporate bonds</i>
Neto (Catatan 8)	<u>(16.033)</u>	<u>44.861</u>	Net (Note 8)

32. GAJI DAN TUNJANGAN

32. SALARIES AND ALLOWANCES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	200.095	181.292	<i>Salaries, wages, pension and tax allowance</i>
Kesejahteraan karyawan	36.556	30.321	<i>Employees benefits</i>
THR, cuti dan tunjangan terkait lainnya	17.586	23.102	<i>THR, annual leaves and other related benefits</i>
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 38)	15.615	11.381	<i>Post-employment benefits expense (Note 38)</i>
Lain-lain	19.640	2.425	<i>Others</i>
Total	<u>289.492</u>	<u>248.521</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - NETO	2018	2017	
Agunan yang diambil alih (Catatan 16)	80.006	23.344	<i>Foreclosed assets (Note 16)</i>
Pinjaman yang diberikan (Catatan 10)	74.500	94.560	<i>Loans (Note 10)</i>
Aset lain-lain (Catatan 17)	-	(68.257)	<i>Other assets (Note 17)</i>
Lain-lain	-	(7.464)	<i>Others</i>
Neto	154.506	42.183	Net
34. UMUM DAN ADMINISTRASI	2018	2017	
Iklan dan promosi	53.527	44.053	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa	52.569	37.092	<i>Rent</i>
Jasa profesional	37.048	12.079	<i>Professional fees</i>
Umum	36.537	45.470	<i>General</i>
Premi asuransi	31.282	28.714	<i>Insurance premium</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 15)	22.922	13.392	<i>Depreciation and amortization (Notes 14 and 15)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	17.442	15.322	<i>Repairs and maintenance</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	14.214	2.761	<i>Transportation and business traveling</i>
Komunikasi	11.465	13.032	<i>Communication</i>
Iuran keanggotaan	10.440	10.354	<i>Membership</i>
Kebersihan dan keamanan	9.673	6.604	<i>Cleaning and security</i>
Pendidikan dan pengembangan	8.206	9.660	<i>Education and development</i>
Listrik, gas dan air	6.115	5.865	<i>Electricity, gas and water</i>
Cetakan dan alat tulis	4.255	2.434	<i>Printing and stationery</i>
Pajak dan izin	2.202	1.475	<i>Taxes and licenses</i>
Administrasi	1.183	6.500	<i>Administration</i>
Jamuan	949	742	<i>Entertainment</i>
Lain-lain	6.064	2.291	<i>Others</i>
Total	326.093	257.840	Total
35. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL	2018	2017	
Komisi asuransi	1.141	-	<i>Insurance commission</i>
Keuntungan revaluasi valuta asing	-	7.454	<i>Gain on foreign currency revaluation</i>
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap - neto (Catatan 14)	-	1.112	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets - net (Note 14)</i>
Lain-lain	17.047	95.426	<i>Others</i>
Total	18.188	103.992	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. BEBAN NON-OPERASIONAL

36. NON-OPERATING EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perkara	51.195	63.545	<i>Legal fees</i>
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap - neto (Catatan 14)	14.211	-	<i>Loss on sale and disposal of fixed assets - net (Note 14)</i>
Denda dan sanksi	6.120	240	<i>Fine and penalties</i>
Sumbangan	12	-	<i>Donation</i>
Rugi penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 16)	-	1.241	<i>Loss on sale of foreclosed assets (Note 16)</i>
Perjalanan dinas	-	7.210	<i>Business traveling</i>
Konsultan	-	5.467	<i>Consultant</i>
Lain-lain	45.056	20.875	<i>Others</i>
Total	<u>116.594</u>	<u>98.578</u>	Total

37. PERPAJAKAN

37. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	15.456	13.115	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	2.799	915	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.282	348	<i>Article 23</i>
Pasal 26	1.491	1.132	<i>Article 26</i>
Modul penerimaan negara, Pajak pertambahan nilai, bea materai, dan lainnya	24	51	<i>Government revenue module, Value-added tax, stamp duty, others</i>
Total	<u>21.052</u>	<u>15.561</u>	Total

b. Pajak Penghasilan

b. Income Tax

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2.480	3.135	<i>Deferred tax</i>
Manfaat pajak penghasilan - neto	<u>2.480</u>	<u>3.135</u>	Income tax benefit - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

37. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran rugi fiskal Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax, as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated fiscal loss of the Bank for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(403.581)	118.399	Profit (loss) before income tax
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan kerugian (pemulihan)			Provision (reversal) for
penurunan nilai kredit yang			impairment losses
diberikan dan lainnya - neto	154.506	(271.273)	on loans and other - net
Imbalan pasca kerja	9.911	12.443	Post-employment benefits
Penyisihan kerugian penurunan			Provision for impairment losses on
nilai giro pada bank lain	10	98	current accounts with other banks
Penyusutan aset tetap	(710)	(981)	Depreciation of fixed assets
Sub-total	<u>163.717</u>	<u>(259.713)</u>	Sub-total
Perbedaan tetap			Permanent differences
Kesejahteraan pegawai	14.478	4.763	Employee welfare
Iklan dan promosi	13.678	11.028	Entertainment and promotion
Denda	5.186	4.133	Penalties
Representasi	711	742	Representation
Sumbangan	12	9	Donation
Lain-lain	3.091	10.988	Others
Sub-total	<u>37.156</u>	<u>31.663</u>	Sub-total
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(202.708)	(109.651)	Estimated fiscal loss for current year
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(2.190.079)	(2.205.767)	Accumulated fiscal losses
Penyesuaian berdasarkan SKPN	-	120.568	at beginning of year
Rugi fiskal yang tidak dapat digunakan	960.483	4.771	Adjustment based on SKPN
			Expired fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal losses
akhir tahun	<u>(1.432.304)</u>	<u>(2.190.079)</u>	at end of year

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

37. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax (continued)

Rekonsiliasi atas manfaat pajak penghasilan tanggungan Bank dengan perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tanggungan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's deferred income tax benefit and the accounting profit (loss) before income tax using benefit (expense) prevailing tax rate is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(403.581)	118.399	Profit (loss) before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	100.895	(29.600)	Income tax benefit (expense) based on the prevailing tax rate
Pajak tanggungan diakui atas:			Unrecognized deferred tax on:
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai kredit dan lainnya - neto	(38.627)	67.818	Provision (reversal) for impairment losses on loans and others - net
Rugi fiskal tahun berjalan	(50.677)	(27.413)	Fiscal loss for current year
Penyusutan aset tetap	178	245	Depreciation of fixed assets
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(9.289)	(7.915)	Effect of tax on permanent differences at prevailing tax rate
Manfaat pajak penghasilan tanggungan - neto	<u>2.480</u>	<u>3.135</u>	Deferred income tax benefit - net

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax (DGT) may assess or amend taxes payable within 5 (five) years since the tax becomes due.

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba fiskal dalam masa 5 (lima) tahun sejak terjadinya rugi fiskal dengan rincian sebagai berikut:

Fiscal losses can be utilized through compensation against future taxable income within 5 (five) years since the fiscal loss incurred are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rugi fiskal tahun			Fiscal losses
2013 revisi	-	(960.483)	2013 revised
2014 revisi	(171.729)	(171.729)	2014 revised
2015	(656.690)	(656.690)	2015
2016	(291.526)	(291.526)	2016
2017	(109.651)	(109.651)	2017
2018	(202.708)	-	2018
Total	<u>(1.432.304)</u>	<u>(2.190.079)</u>	Total

Nilai revisi pada rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN).

Revised amounts in fiscal losses are based on SKPN.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Ketetapan pajak

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2005

Pada tanggal 28 November 2013, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2005 dengan jumlah sebesar Rp 25.933. Pada tanggal yang sama, Bank juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2005 dengan jumlah sebesar Rp 38.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2006

Pada tanggal 28 November 2013, Bank menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2006 dengan jumlah sebesar Rp 30.352. Pada tanggal yang sama, Bank juga menerima STP Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2006 dengan jumlah sebesar Rp 119.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2007

Pada tanggal 28 November 2013, Bank menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2007 dengan jumlah sebesar Rp 29.957. Pada tanggal yang sama, Bank juga menerima STP Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2007 dengan jumlah sebesar Rp 119.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2008

Pada tanggal 28 November 2013, Bank menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2008 dengan jumlah sebesar Rp 24.020. Pada tanggal yang sama, Bank juga menerima STP Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2008 dengan jumlah sebesar Rp 205.

Bank mengirimkan Surat Keberatan tertanggal 25 Februari 2014 kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas SKPKB tahun pajak 2005 sampai dengan 2008 tersebut di atas.

Bank telah membayar seluruh SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2005 sampai dengan 2008 sebesar Rp 110.743 pada tanggal 23 Desember 2013.

37. TAXATION (continued)

b. Income Tax (continued)

Tax assessments

Tax Assessment Letter Year 2005

On November 28, 2013, the Bank received Tax Assessment Letters regarding underpayment (SKPKB) of income tax article 4(2), 23, 26 and Value Added-Tax for fiscal year 2005 with a total amount of Rp 25,933. On the same date, the Bank also received Tax Collection Letter (STP) of Value-Added Tax for fiscal year 2005 amounting to Rp 38.

Tax Assessment Letter Year 2006

On November 28, 2013, the Bank received SKPKB of income tax article 4(2), 23, 26 and Value- Added Tax for the fiscal year 2006 with a total amount of Rp 30,352. On the same date, the Bank also received STP of Value-Added Tax for the fiscal year 2006 amounting to Rp 119.

Tax Assessment Letter Year 2007

On November 28, 2013, the Bank received SKPKB of income tax article 4(2), 21, 23, 26 and Value-Added Tax for the fiscal year 2007 with a total amount of Rp 29,957. On the same date, the Bank also received STP of Value-Added Tax for the fiscal year 2007 amounting to Rp 119.

Tax Assessment Letter Year 2008

On November 28, 2013, the Bank received SKPKB of income tax article 4(2), 23 and Value Added Tax for the fiscal year 2008 with a total amount of Rp 24,020. On the same date, the Bank also received STP of Value Added Tax for the fiscal year 2008 amounting to Rp 205.

The Bank sent Tax Objection Letters dated February 25, 2014 to the Directorate General of Tax (DGT) on afore mentioned SKPKB for fiscal years 2005 up to 2008.

The Bank has paid all tax assessment letters of SKPKB and STP for fiscal years 2005 up to 2008 amounting to Rp 110,743 on December 23, 2013.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

37. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax (continued)

Ketetapan pajak (lanjutan)

Tax assessment (continued)

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2008 (lanjutan)

Tax Assessment Letter Year 2008 (continued)

Pada tanggal 24 Februari 2015, DJP menerbitkan Surat Keputusan mengenai penolakan keberatan yang diajukan oleh Bank. Pada tanggal 21 Mei 2015, Bank menyampaikan Surat Banding kepada Pengadilan Pajak. Selanjutnya, Bank menyesuaikan sejumlah Rp 36.877 karena Bank tidak mengajukan banding atas jumlah tersebut.

On February 24, 2015, DGT issued Decision Letters regarding the rejection of the Bank's objection. On May 21, 2015, the Bank submitted Appeal Letter to the Tax Court. Furthermore, the Bank written-off an amount of Rp 36,877 due to the Bank did not submit appeal on such amount.

Pada tanggal 24 Februari 2015, DJP menerbitkan surat keputusan mengenai penolakan keberatan yang diajukan oleh Bank. Pada tanggal 23 Mei 2015, Bank menyampaikan Surat Banding atas pajak penghasilan pasal 4(2) untuk tahun pajak 2005 sampai dengan 2008 kepada Pengadilan Pajak sebagai berikut:

On February 24, 2015, DGT issued Decision Letters regarding the rejection of the Banks' objection. On May 23, 2015, the Bank submitted and appeal letter on article 4(2) final with holding income tax for the fiscal year 2005 until 2008 to the Tax Court, with detail as follows:

<u>Tahun</u>	<u>SKP</u>	<u>Banding/ Appeal</u>	<u>Year</u>
2005	24.011	24.011	2005
2006	18.912	12.072	2006
2007	12.127	12.127	2007
2008	18.815	15.916	2008
Total	73.865	64.126	Total

Berdasarkan pengucapan putusan tanggal 1 Desember 2016, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan pengajuan banding yang diajukan oleh Bank.

Based on the hearing session on December 1, 2016, the Tax Court decided to grant the Bank's appeal application.

Berikut ini adalah putusan dari pengadilan pajak yang mengabulkan banding yang diajukan oleh pihak Bank:

The following is the Tax Court's decision granting an appeal filed by the bank:

<u>Tahun/ Year</u>	<u>No. Putusan/ Verdict No.</u>	<u>Diterima Bank/ Received by Bank</u>	<u>Tanggal Terima/ Received Date</u>
2005	78369/PP/M.IIIA/25/2016	23.996	24 Januari/January 24, 2017
2006	78370/PP/M.IIIA/25/2016	12.072	17 Februari/February 17, 2017
2007	78371/PP/M.IIIA/25/2016	8.441	17 Februari/February 17, 2017
2008	78372/PP/M.IIIA/25/2016	15.916	24 Januari/January 24, 2017
Total		60.425	

Pada tanggal 24 Januari 2017, Bank telah menerima pengembalian pajak tahun 2005 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 23.996 dan Rp 15.916. Pada tanggal 17 Februari 2017, Bank telah menerima pengembalian pajak untuk tahun pajak 2006 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 12.072 dan Rp 8.441.

On January 24, 2017, the Bank received tax refund for fiscal years 2005 and 2008 amounting to Rp 23,996 and Rp 15,916, respectively. On February 17, 2017, Bank received tax refunds for fiscal years 2006 and 2007 amounting to Rp 12,072 and Rp 8,441, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Ketetapan pajak (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2012

Pada tanggal 26 September 2017, Bank diperiksa oleh KPP PMB untuk tahun 2012. Pemeriksa menerbitkan SKPKB tertanggal 20 Oktober 2017 atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 210 dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai Rp 28. Bank telah membayar SKPKB dan STP dimaksud pada tanggal 13 November 2017.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2013

Pada tanggal 9 Januari 2017, Bank diperiksa oleh KPP PMB untuk tahun 2013. Pemeriksa menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) tertanggal 27 Agustus 2018 untuk semua jenis pajak karena Bank menerapkan Pengungkapan Ketidakbenaran Pengisian SPT (Pasal 8 ayat (4)). Atas Pengungkapan Ketidakbenaran Pengisian SPT ini, Bank telah membayar pajak sebesar Rp 3.020 pada tanggal 30 Mei 2018.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2014

Pada tanggal 20 September 2017, Bank diperiksa oleh KPP PMB untuk tahun 2014. Pemeriksa menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) tertanggal 8 November 2018 untuk semua jenis pajak karena Bank menerapkan Pengungkapan Ketidakbenaran Pengisian SPT (Pasal 8 ayat (4)). Atas Pengungkapan Ketidakbenaran Pengisian SPT ini, Bank telah membayar pajak sebesar Rp 3.049 pada tanggal 3 Oktober 2018.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2016

Sehubungan dengan penutupan tiga cabang yaitu cabang Muara Karang Timur, Pasar Baru dan Tangerang, Bank diperiksa oleh KPP PMB pada tanggal 24 Februari 2017. Selanjutnya pada tanggal 4 Desember 2017, Pemeriksa menerbitkan SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, pasal 23 dan pasal 4 ayat (2) dengan total pajak yang masih dibayar sebesar Rp 137 dan telah dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2017.

37. TAXATION (continued)

b. Income Tax (continued)

Tax assessment (continued)

Tax Assessment Letter Year 2012

On September 26, 2017, the Bank was reviewed by KPP PMB for fiscal year 2012. The Reviewer issued SKPKB of Value Added-Tax on October 20, 2017 amounting to Rp 210 and Tax Collection Letter (STP) for Value Added-Tax amounting to Rp 28. The Bank paid the SKPKB and STP on November 13, 2017.

Tax Assessment Letter Year 2013

On January 9, 2017, the Bank was reviewed by KPP PMB for fiscal year 2013. The Reviewer issued SKPN dated August 27, 2018 on all taxes due to the Bank applying the Disclosure of inaccuracies in filling out the Tax Return (Article 8 paragraph (4)). As a result, the Bank paid the tax in amounting to Rp 3,020 on May 30, 2018.

Tax Assessment Letter Year 2014

On September 20, 2017, the Bank was reviewed by KPP PMB for fiscal year 2014. The Reviewer issued SKPN dated November 8, 2018 on all taxes due to the Bank applying the Disclosure of inaccuracies in filling out the Tax Return (Article 8 paragraph (4)). As a result, the Bank paid the tax amounting to Rp 3,049 on October 3, 2018.

Tax Assessment Letter Year 2016

In relation to closing of three branches at Muara Karang Timur, Pasar Baru and Tangerang, the Bank was reviewed by KPP PMB on February 24, 2017. On December 4, 2017, the reviewer issued SKPKB on income tax article 21, 23, and 4(2) amounting to Rp 137 which has been paid on December 18, 2017.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

37. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax (continued)

Pajak Tanggahan

Deferred Tax

Pajak tanggahan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred income tax is calculated based on the temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset pajak tanggahan:					Deferred tax assets:
Rugi fiskal	70.632	-	-	70.632	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	7.919	2.478	3.421	13.818	Post-employment benefits liability
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	(5.800)	-	46.477	40.677	Unrealized losses (gain) on changes in fair value of available for-sale securities
Penyisihan kerugian giro pada bank lain	194	2	-	196	Allowance for impairment losses on current accounts with other banks
Total	72.945	2.480	49.898	125.323	Total

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	
Aset pajak tanggahan:					Deferred tax assets:
Rugi fiskal	70.632	-	-	70.632	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.796	3.111	1.012	7.919	Post-employment benefits liability
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	7.721	-	(13.521)	(5.800)	Unrealized losses (gain) on changes in fair value of available for-sale securities
Penyisihan kerugian giro pada bank lain	170	24	-	194	Allowance for impairment losses on current accounts with other banks
Total	82.319	3.135	(12.509)	72.945	Total

Aset pajak tanggahan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tanggahan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Bank menghitung dan membukukan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 dihitung oleh Aktuaris Independen, PT Quattro Asia Consulting, dalam laporannya tertanggal 9 Januari 2019 dan 8 Januari 2018. Bank menyelenggarakan dana pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Iuran pensiun ditanggung oleh Bank. Pendanaan tersebut diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja.

Imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			<i>Financial position obligations for:</i>
Imbalan pensiun	46.506	24.616	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	8.765	7.060	<i>Other long-term service benefits</i>
Total	<u>55.271</u>	<u>31.676</u>	Total

a. Beban Imbalan Pasca Kerja

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Imbalan pensiun			<i>Pension benefits</i>
Biaya jasa kini	13.845	10.626	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga - neto	1.770	755	<i>Net interest cost</i>
Sub-total	15.615	11.381	<i>Sub-total</i>
Manfaat jangka panjang lainnya	8.765	7.060	<i>Other long-term benefits</i>
Total	<u>24.380</u>	<u>18.441</u>	Total

Biaya imbalan pasca kerja diakui sebagai akun gaji dan tunjangan (Catatan 32).

Post-employment benefits expense is recognize in salaries and allowances account (Note 32).

b. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai kini liabilitas			<i>Present value of</i>
Imbalan pasti	79.366	68.864	<i>defined benefits obligation</i>
Nilai wajar aset	(24.095)	(37.188)	<i>Fair value of plan assets</i>
Neto	<u>55.271</u>	<u>31.676</u>	Net

38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Bank has calculated and recorded the post-employment benefits liability based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The post-employment benefits liability as of December 31, 2018 and December 31, 2017 was calculated by an Independent Actuary, PT Quattro Asia Consulting, on it's report dated January 9, 2019 and January 8, 2018. The Bank has pension fund covering substantially all of its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Retirement contributions are funded by the Bank. Such funding is included in the post-employment benefits liability calculation.

The post-employment benefits are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			<i>Financial position obligations for:</i>
Imbalan pensiun	46.506	24.616	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	8.765	7.060	<i>Other long-term service benefits</i>
Total	<u>55.271</u>	<u>31.676</u>	Total

a. Post-employment Benefits Expense

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Imbalan pensiun			<i>Pension benefits</i>
Biaya jasa kini	13.845	10.626	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga - neto	1.770	755	<i>Net interest cost</i>
Sub-total	15.615	11.381	<i>Sub-total</i>
Manfaat jangka panjang lainnya	8.765	7.060	<i>Other long-term benefits</i>
Total	<u>24.380</u>	<u>18.441</u>	Total

Post-employment benefits expense is recognize in salaries and allowances account (Note 32).

b. Post-employment Benefits Liability

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai kini liabilitas			<i>Present value of</i>
Imbalan pasti	79.366	68.864	<i>defined benefits obligation</i>
Nilai wajar aset	(24.095)	(37.188)	<i>Fair value of plan assets</i>
Neto	<u>55.271</u>	<u>31.676</u>	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)			38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)
b. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)			b. Post-employment Benefits Liability (continued)
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>The changes in the present value of defined benefits obligation in the current year is as follows:</i>
	2018	2017	
Imbalan pensiun			<i>Pension benefits</i>
Saldo awal tahun	61.804	53.065	<i>Balance at beginning of year</i>
Pembayaran manfaat	(14.582)	(6.546)	<i>Benefits paid</i>
Biaya jasa kini	13.845	10.626	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4.444	4.362	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Dampak penyesuaian pengalaman	11.681	(3.670)	<i>Effect of experience adjustments</i>
Dampak perubahan asumsi keuangan dan demografik	(6.591)	3.967	<i>Effect of changes in financial and demographic assumptions</i>
Saldo akhir tahun	70.601	61.804	<i>Balance at end of year</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	8.765	7.060	<i>Other long-term service benefits</i>
Total	79.366	68.864	Total
Perubahan nilai wajar aset program imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>The changes in the fair value of defined benefit plan assets in the current year is as follows:</i>
	2018	2017	
Saldo awal tahun	37.188	43.879	<i>Balance at beginning of year</i>
Pendapatan bunga	2.674	3.607	<i>Interest income</i>
Pembayaran manfaat	(14.582)	(6.546)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali imbal hasil atas aset program	(8.594)	(3.752)	<i>Remeasurement of return on plan assets</i>
Kontribusi pemberi kerja	7.409	-	<i>Contribution from the company</i>
Saldo akhir tahun	24.095	37.188	<i>Balance at end of year</i>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)			38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)
b. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)			b. Post-employment Benefits Liability (continued)
Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:			The changes in post-employment benefits liability in the current year is as follows:
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Imbalan pensiun			Pension benefits
Saldo awal tahun	24.616	9.186	Balance at beginning of year
Pengukuran kembali	13.684	4.049	Remeasurements
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	15.615	11.381	Employee benefits expense in the current year
Kontribusi pemberi kerja	(7.409)	-	Contribution from the company
Saldo akhir tahun	46.506	24.616	Balance at end of year
Manfaat jangka panjang lainnya	8.765	7.060	Other long-term benefits
Total	<u>55.271</u>	<u>31.676</u>	Total

Perubahan pengukuran kembali pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The changes in remeasurements in the current year is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	32.452	28.403	Balance at beginning of year
Pengukuran kembali tahun berjalan	13.684	4.049	Remeasurements in the current year
Saldo akhir tahun	<u>46.136</u>	<u>32.452</u>	Balance at end of year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine post-employment benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Metode perhitungan	Metode Proyeksi Unit Kredit/ Projected Unit Credit Method	Metode Proyeksi Unit Kredit/ Projected Unit Credit Method	Actuarial method
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji	3,35% per tahun/per annum	3,35% per tahun/per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	8,45% per tahun/per annum	7,19% per tahun/per annum	Discount rate
Durasi rata-rata	17,59	18,37	Average duration
Tingkat pengunduran diri	20 - 29 = 15% 30 - 39 = 10% 40 - 44 = 7,5% 45 - 49 = 5% 50 - 55 = 1%	20 - 29 = 15% 30 - 39 = 10% 40 - 44 = 7,5% 45 - 49 = 5% 50 - 55 = 1%	Resignation rate

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2018			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai dengan 5 tahun/ <i>1 up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Imbalan pensiun	2.058	42.899	520.113	<i>Pension benefits</i>
	2017			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai dengan 5 tahun/ <i>1 up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Imbalan pensiun	383	27.658	469.154	<i>Pension benefits</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah memenuhi persyaratan minimum UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Management believes that the estimated post-employment benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 has fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13 year 2003.

Tabel berikut menunjukkan analisis sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca kerja dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, to the post-employment benefits liability and current service cost of the Bank as of December 31, 2018 and 2017:

	100 basis poin/ 100 basis point Kenaikan/ <i>Increase</i>	100 basis poin/ 100 basis point Penurunan/ <i>Decrease</i>	
	31 Desember 2018		
Tingkat diskonto	9,45%	7,45%	<i>Discount rate</i>
Dampak manfaat liabilitas pasca kerja	(4.247)	4.682	<i>Impact on post-employment benefits liability</i>
Tingkat kenaikan gaji	4,35%	2,35%	<i>Salary increase rate</i>
Dampak manfaat liabilitas pasca kerja	4.742	4.366	<i>Impact on post-employment benefits liability</i>
31 Desember 2017			December 31, 2017
Tingkat diskonto	8,19%	6,19%	<i>Discount rate</i>
Dampak manfaat liabilitas pasca kerja	(3.970)	4.410	<i>Impact on post-employment benefits liability</i>
Tingkat kenaikan gaji	4,35%	2,35%	<i>Salary increase rate</i>
Dampak manfaat liabilitas pasca kerja	4.432	(4.052)	<i>Impact on post-employment benefits liability</i>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba (rugi) neto untuk perhitungan rugi per saham dasar	(401.101)	121.534
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - Seri A dan Seri B	10.012	10.012
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	<u>(40,06)</u>	<u>12,14</u>

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar telah memperhitungkan efek retroaktif pemecahan saham.

39. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Net profit (loss) for the computation of the basic loss per share

Weighted average number of outstanding common shares - Series A and Series B

Basic earnings (loss) per share (full amount)

The weighted average number of shares is after considering the retroactive effect of stock split.

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali untuk kredit yang diberikan kepada karyawan kunci.

Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2ac.

40. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the key employees.

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who have ownership or management relationship directly or indirectly with the Bank as stated in Note 2ac.

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
J Trust Co., Ltd., Jepang/Japan	Pemegang saham/Shareholder	Giro/Demand deposits
J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pinjaman subordinasi, Giro dan Deposito/Subordinated loan, Demand deposit and Time deposits
PT JTrust Investments Indonesia	Pemegang saham/Shareholder	Giro dan Deposito/Demand deposits and Time deposits
PT JTrust Olympindo Multi Finance	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pinjaman yang diberikan dan Giro/Loans and Demand deposits
Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Kantor Wilayah, Pimpinan Cabang, serta keluarga sesuai ketentuan yang berlaku/Commissioner, Directors, Head of Divisions, Head of Regions, Branch Managers and their families in accordance with the prevailing procedure	Manajemen dan Karyawan Kunci Bank/Management and Key Employees of the Bank	Pinjaman yang diberikan dan Simpanan/Loans and Deposits

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo aset dengan pihak-pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

	2018		2017	
	Total	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	Total	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets
Aset				
Pinjaman yang diberikan (Catatan 10)				
PT JTrust Olympindo Multifinance	132.700	0,74%	-	-
PT JTrust Investments Indonesia	-	-	40.065	0,23%
Karyawan kunci	10.535	0,06%	7.856	0,05%
Total	143.235	0,80%	47.921	0,28%
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	47	0,00%	22	0,00%
Neto	143.188	0,80%	47.899	0,28%

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The balance of assets with related parties are as
follows:

Assets	
Loans (Note 10)	
PT JTrust Olympindo Multifinance	
PT JTrust Investments Indonesia	
Key employees	
Total	
Less allowance for impairment losses	
Net	

Saldo liabilitas dengan pihak-pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

	2018		2017	
	Total	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	Total	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities
Liabilitas				
Simpanan nasabah (Catatan 19)				
Giro				
PT JTrust Investments Indonesia	41.847	0,25%	76.913	0,49%
J Trust Co., Ltd	2.732	0,02%	703	0,00%
J Trust Asia Pte., Ltd	583	0,00%	22	0,00%
JTrust Olympindo Multifinance	558	0,00%	-	-
Karyawan kunci	203	0,00%	-	-
Tabungan				
Karyawan kunci	1.819	0,01%	1.317	0,01%
Deposito berjangka				
PT JTrust Investments Indonesia	31.000	0,19%	20.000	0,13%
J Trust Asia Pte., Ltd	-	-	21.812	0,14%
Karyawan kunci	8.301	0,05%	-	-
Total	87.043	0,52%	120.767	0,77%
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23)				
J Trust Asia Pte., Ltd	866	0,01%	1.684	0,01%
Pinjaman subordinasi (Catatan 24)				
J Trust Asia Pte., Ltd	143.800	0,87%	339.188	2,17%

The balance of liabilities with related parties are as
follows:

Liabilities	
Deposits from customers (Note 19)	
Demand deposits	
PT JTrust Investments Indonesia	
J Trust Co., Ltd	
J Trust Asia Pte., Ltd	
JTrust Olympindo Multifinance	
Key employees	
Savings deposits	
Key employees	
Time deposits	
PT JTrust Investments Indonesia	
J Trust Asia Pte., Ltd	
Key employees	
Total	
Accrued expenses and other liabilities (Note 23)	
J Trust Asia Pte., Ltd	
Subordinated loan (Note 24)	
J Trust Asia Pte., Ltd	

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Saldo pendapatan dan beban dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of income and expenses with related parties are as follows:

	2018		2017		
	Total	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	Total	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	
Pendapatan bunga (Catatan 29)	642	0,04%	425	0,03%	Interest income (Note 29)
Beban bunga (Catatan 30)	13.207	1,28%	9.526	0,94%	Interest expenses (Note 30)

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All transaction with related parties have been disclosed in notes to the financial statements.

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2018	2017	
Aset			Assets
Kas (Catatan 4)	18.355	68.816	Cash (Note 4)
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	109.365	62.401	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	207.081	229.400	Current accounts with other banks (Note 6)
Surat-surat berharga (Catatan 8)	747.439	651.100	Marketable securities (Note 8)
Tagihan derivatif (Catatan 9)	11.324	810	Derivative receivables (Note 9)
Pinjaman yang diberikan (Catatan 10)	1.243.813	990.639	Loans (Note 10)
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	632.585	598.372	Acceptance receivables (Note 11)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 12)	13.097	7.536	Accrued interest income (Note 12)
Aset lain-lain	56.266	53.460	Other assets
Sub-total	3.039.325	2.662.534	Sub-total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)	2018	2017	41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera (Catatan 18)	8.031	2.820	<i>Obligations due immediately (Note 18)</i>
Simpanan nasabah (Catatan 19)	987.579	741.037	<i>Deposits from customers (Note 19)</i>
Simpanan bank lain (Catatan 20)	1.021	29.004	<i>Deposits from other banks (Note 20)</i>
Liabilitas derivatif (Catatan 9)	640	411	<i>Derivative payables (Note 9)</i>
Liabilitas akseptasi (Catatan 11)	-	3.871	<i>Acceptance payables (Note 11)</i>
Bunga masih harus dibayar (Catatan 22)	2.738	2.184	<i>Accrued interest expenses (Note 22)</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23)	2.389	2.071	<i>Accrued expenses and other liabilities (Note 23)</i>
Pinjaman subordinasi (Catatan 24)	143.800	339.188	<i>Subordinated loan (Note 24)</i>
Obligasi konversi (Catatan 25)	215.700	203.513	<i>Convertible bonds (Note 25)</i>
Sub-total	<u>1.361.898</u>	<u>1.324.099</u>	<i>Sub-total</i>
Neto	<u>1.677.427</u>	<u>1.338.435</u>	Net
42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI			42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:			<i>a. The Bank has outstanding commitments and contingent receivables and liabilities as follows:</i>
	2018	2017	
Komitmen			Commitments
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	28.855	190.012	<i>Current position of buying spot and derivative</i>
Lain-lain	1.195.005	923.590	<i>Others</i>
Sub-total	<u>1.223.860</u>	<u>1.113.602</u>	<i>Sub-total</i>
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	1.183.997	922.597	<i>Current position of selling spot and derivatives</i>
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	327.172	351.543	<i>Unused loan facilities</i>
Letter of Credit (L/C) yang masih beredar	6.156	20.978	<i>Outstanding irrevocable Letter of Credit (L/C)</i>
Sub-total	<u>1.517.325</u>	<u>1.295.118</u>	<i>Sub-total</i>
Liabilitas komitmen - neto	<u>(293.465)</u>	<u>(181.516)</u>	Commitment liabilities - net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	31.590	61.174	<i>Interest receivable on non-performing assets</i>
Pinjaman yang diberikan	121.297	422.907	<i>Loans</i>
Lainnya	3.765.100	3.643.422	<i>Others</i>
Sub-total	<u>3.917.987</u>	<u>4.127.503</u>	<i>Sub-total</i>
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	474.000	611.695	<i>Bank guarantees issued</i>
Liabilitas kontinjensi - neto	<u>3.443.987</u>	<u>3.515.808</u>	Contingent liabilities - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Jangka waktu rata-rata L/C dan bank garansi adalah antara 1 (satu) bulan sampai 12 (dua belas) bulan.
- c. Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penjualan tunai mata uang asing			Sale of foreign currency
Forward			Forward
Dolar Amerika Serikat	1.179.160	827.618	United States Dollar
Spot			Spot
Dolar Amerika Serikat	<u>129.420</u>	<u>121.991</u>	United States Dollar
Total	<u>1.308.580</u>	<u>949.609</u>	Total

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- b. The average period of L/C and bank guarantees is within 1 (one) month up to 12 (twelve) months.
- c. Unsettled spot of foreign currency sale transactions at the reporting date are as follows:

43. POSISI DEVISA NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

Rasio posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih neto jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

43. NET OPEN POSITION

The Net Open Position calculations for the Bank are based on Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on such regulation, the Bank is required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

Net open position ratio of statement of financial position is the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency which are stated in Rupiah. The overall net open position is the sum of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency, which are stated in Rupiah.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

43. NET OPEN POSITION (continued)

		2018		
Mata Uang Asing	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Foreign Currency
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				<i>Aggregate (Statement of financial position and administrative accounts)</i>
Dolar Amerika Serikat*)	4.033.431	4.053.047	19.616	<i>United States Dollar*)</i>
Dolar Singapura	66.587	70.001	3.414	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	40.595	40.967	372	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Australia	29.838	29.634	204	<i>Australian Dollar</i>
Euro Eropa	22.018	22.256	238	<i>European Euro</i>
Poundsterling Inggris	818	415	403	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Mata uang lainnya	6.467	3.250	3.217	<i>Other currencies</i>
Total	4.199.754	4.219.570	27.464	Total
Modal (Catatan 47)			1.786.384	Capital (Note 47)
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			1,54%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and administrative accounts)
		2017		
Mata Uang Asing	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Foreign Currency
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				<i>Aggregate (Statement of financial position and administrative accounts)</i>
Dolar Amerika Serikat*)	4.243.217	4.287.487	44.270	<i>United States Dollar*)</i>
Dolar Singapura	68.111	70.479	2.368	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	33.702	29.448	4.254	<i>Australian Dollar</i>
Euro Eropa	33.496	33.624	128	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	23.245	30.344	7.099	<i>Japanese Yen</i>
Poundsterling Inggris	2.769	648	2.121	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Mata uang lainnya	23.648	19.043	4.605	<i>Other currencies</i>
Total	4.428.188	4.471.073	64.845	Total
Modal (Catatan 47)			1.813.289	Capital (Note 47)
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			3,58%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and administrative accounts)

*) Tidak termasuk obligasi konversi/Excluding convertible bonds

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas kinerjanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank telah memenuhi kriteria pelaporan.

Informasi segmen operasi pada Bank mempertimbangkan aktivitas bisnis dan industri berdasarkan segmen usaha dan geografis.

Bank mempertimbangkan pendanaan ritel, pinjaman dan ekspor impor, serta *treasury* sebagai informasi segmen operasi atas segmen usaha.

Pendanaan ritel atas segmen usaha, merupakan pendanaan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah ritel dalam skala segmen; kecil, sedang dan konsumen.

Pinjaman dan ekspor impor memperoleh pendapatan dari:

Pendapatan dan beban Bank atas pinjaman yang diberikan yang didasarkan atas penggunaannya yaitu kredit modal kerja, investasi dan konsumen. Pendapatan dan beban Bank atas pinjaman yang diberikan paling besar bersumber dari pinjaman yang diberikan untuk modal kerja baik dalam bentuk Kredit Angsuran Berjangka (KAB), Kredit Atas Permintaan (KAP) dan Kredit Rekening Koran (KRK).

Pendapatan dan beban ekspor impor yang diperoleh berasal dari Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Wesel Ekspor Impor dan *Letter of Credit* (L/C).

Pendapatan dan beban yang berasal dari *treasury*, diperoleh dari surat berharga pendapatan tetap dan transaksi valuta asing.

Bank mempertimbangkan daerah Jakarta, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Bali dan Kalimantan sebagai segmen geografis.

44. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assessing its performance. All operating segments used by the Bank meet the definition of a reportable segment.

Operating segment information on the Bank considers the business activity and industry, based on business and geographical segments.

The Bank considers the retail funding, loan and export import and treasury as the operating segment information on business segments.

Retail funding on business segment constitutes funding provided by the Bank to retail customers on a segment scale; small, medium and consumers.

Loan and export import earn its revenues from the following:

Revenues and expenses on bank loans, which are based on the usage are working capital loan, investment and consumers. Sources of revenue and expenses on bank loans mostly come from the loans for working capital in the Installment Loans, Demand Loans (KAP) and Current Accounts Loans (KRK).

Export import revenues and expenses are derived from Domestic Letter of Credit (SKBDN), Export Import Notes and Letter of Credit (L/C).

Treasury derives its revenue and expenses from fixed income marketable securities and foreign exchange transactions.

The Bank considers the areas such as Jakarta, Java, Sumatera, Sulawesi, Bali and Kalimantan as geographical segments.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, segmen usaha Bank dibagi menjadi pendanaan retail, pinjaman, ekspor impor dan *treasury*. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Bank.

The details outlined below are business segment information of the Bank based on business activities consisting of retail funding, loans, export import and treasury. The Bank used this classification as the basis of its primary segment report.

2018					
	Pinjaman dan Ekspor Impor/ Pinjaman Retail/ Retail Funding	Loan and Export Import	Treasury/ Treasury	Total/ Total	
Pendapatan					Income
Pendapatan bunga (Catatan 29)	36	1.208.214	218.563	1.426.813	Interest income (Note 29)
Pendapatan operasional lainnya	25.820	7.059	58.874	91.753	Other operating income
Total	25.856	1.215.273	277.437	1.518.566	Total
Beban					Expenses
Beban bunga (Catatan 30)	(876.815)	(38)	(158.419)	(1.035.272)	Interest expenses (Note 30)
Beban operasional lainnya	(734.520)	(37.916)	(16.033)	(788.469)	Other operating expenses
Total	(1.611.335)	(37.954)	(174.452)	(1.823.741)	Total
Pendapatan (beban) segmen - neto	<u>(1.585.479)</u>	<u>1.177.319</u>	<u>102.985</u>	<u>(305.175)</u>	Income (expenses) of segment - net
Pendapatan non-operasional (Catatan 35)				18.188	Non-operating income (Note 35)
Beban non-operasional (Catatan 36)				(116.594)	Non-operating expenses (Note 36)
Laba sebelum pajak penghasilan				(403.581)	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan tanggung (Catatan 37b)				2.480	Deferred income tax benefit (Note 37b)
Rugi neto tahun berjalan				<u>(401.101)</u>	Net loss for the year
Total aset				17.823.669	Total assets
Persentase dari total aset				(2,25%)	Percentage to total assets
Total liabilitas				16.508.766	Total liabilities
Persentase dari total liabilitas				(2,43%)	Percentage to total liabilities

2018					
	Kredit Retail/ Retail Funding	Pinjaman dan Ekspor Impor/ Loan and Export Import	Treasury/ Treasury	Total/ Total	
Aset					Assets
Aset segmen	1.559.148	10.597.149	5.265.291	17.421.588	Segment assets
Aset yang belum dialokasikan				402.081	Unallocated assets
Total aset				<u>17.823.669</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	14.325.627	17.186	2.110.681	16.453.494	Segment liabilities
Liabilitas yang belum dialokasikan				55.272	Unallocated liabilities
Total liabilitas				<u>16.508.766</u>	Total liabilities

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

44. OPERATING
(continued)

SEGMENT

INFORMATION

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

	2017				
	Pinjaman Retail/ <i>Retail Funding</i>	Pinjaman dan Ekspor Impor/ <i>Loan and Export Import</i>	Treasury/ <i>Treasury</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan					Income
Pendapatan bunga (Catatan 29)	-	1.354.474	146.172	1.500.646	<i>Interest income (Note 29)</i>
Pendapatan operasional lainnya	58.196	3.257	75.866	137.319	<i>Other operating income</i>
Total	58.196	1.357.731	222.038	1.637.965	Total
Beban					Expenses
Beban bunga (Catatan 30)	(924.308)	(34)	(92.703)	(1.017.045)	<i>Interest expenses (Note 30)</i>
Beban operasional lainnya	(250.665)	(162.802)	(94.468)	(507.935)	<i>Other operating expenses</i>
Total	(1.174.973)	(162.836)	(187.171)	(1.524.980)	Total
Pendapatan (beban) segmen - neto	(1.116.777)	1.194.895	34.867	112.985	<i>Income (expenses) of segment - net</i>
Pendapatan non-operasional (Catatan 35)				103.992	<i>Non-operating income (Note 35)</i>
Beban non-operasional (Catatan 36)				(98.578)	<i>Non-operating expenses (Note 36)</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan				118.399	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan tanggungan (Catatan 37b)				3.135	<i>Deferred income tax benefit (Note 37b)</i>
Laba tahun berjalan				121.534	Net profit for the year
Total aset				17.171.181	<i>Total assets</i>
Persentase dari total aset				0,71%	<i>Percentage to total assets</i>
Total liabilitas				15.658.857	<i>Total liabilities</i>
Persentase dari total liabilitas				0,78%	<i>Percentage to total liabilities</i>

	2017				
	Pinjaman Retail/ <i>Retail Funding</i>	Pinjaman dan Ekspor Impor/ <i>Loan and Export Import</i>	Treasury/ <i>Treasury</i>	Total/ <i>Total</i>	
Aset					Assets
Aset segmen	529.593	11.483.161	4.603.430	16.616.184	<i>Segment assets</i>
Aset yang belum dialokasikan				554.997	<i>Unallocated assets</i>
Total aset				17.171.181	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	14.134.509	6.019	1.486.651	15.627.179	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang belum dialokasikan				31.678	<i>Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas				15.658.857	Total liabilities

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Informasi segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

Keterangan	2018							Description
	Jakarta	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Bali	Kalimantan	Total	
Pendapatan:								Income:
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	907.532	446.048	98.834	41.379	23.512	1.261	1.518.566	Interest income and other operating income
Beban:								Expenses:
Beban bunga dan operasional lainnya	(1.151.234)	(370.938)	(190.409)	(21.019)	(77.412)	(12.729)	(1.823.741)	Interest and other operating expenses
Laba (rugi) operasional	(243.702)	75.110	(91.575)	20.360	(53.900)	(11.468)	(305.175)	Profit (loss) from operations
Laba (rugi) tahun berjalan	(306.539)	40.876	(91.540)	21.500	(53.909)	(11.489)	(401.101)	Profit (loss) for the year
Total aset**	12.740.799	3.337.318	1.064.759	255.792	278.909	20.769	17.698.346	Total assets**
	2017							
Keterangan	Jakarta	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Bali	Kalimantan	Total	Description
Pendapatan:								Income:
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	1.020.860	492.601	70.297	21.321	31.847	1.039	1.637.965	Interest income and other operating income
Beban:								Expenses:
Beban bunga dan operasional lainnya	(1.104.163)	(193.658)	(168.408)	(36.520)	(15.830)	(6.401)	(1.524.980)	Interest and other operating expenses
Laba (rugi) operasional	(83.303)	298.943	(98.111)	(15.199)	16.017	(5.362)	112.985	Profit (loss) from operations
Laba (rugi) tahun berjalan	(93.627)	212.788	7.395	(2.432)	(1.524)	(1.066)	121.534	Profit (loss) for the year
Total aset**	11.600.257	4.013.993	900.194	224.929	344.284	14.579	17.098.236	Total assets**

** Total aset tidak termasuk aset pajak tangguhan/ Total assets excluding deferred tax assets

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO

I. Kerangka Manajemen Risiko

Penerapan kerangka manajemen risiko pada Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum, secara internasional berpedoman pada dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision (BCBS)*.

Penerapan manajemen risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana manajemen risiko menjadi *strategic partner* dari unit bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari unit bisnis secara keseluruhan.

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha, transaksi dan produk Bank termasuk produk atau aktivitas baru berdasarkan pada prinsip-prinsip dasar pengelolaan risiko yang berlaku dengan menjaga keseimbangan antara fungsi pengendalian usaha yang efektif serta kebijakan yang jelas dalam pengelolaan risiko.

Kerangka dasar manajemen risiko Bank merupakan bagian integral dari proses manajemen risiko dalam pengelolaan bisnis dan operasional Bank yang meliputi 4 (empat) pilar yaitu:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
 - a. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Bank serta memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank.
 - b. Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi membentuk Komite sebagai berikut:
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Audit
 - Komite Remunerasi dan Nominasi

45. RISK MANAGEMENT

I. Risk Management Framework

The implementation of risk management framework in Bank is based on the Financial Services Authority regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 about Financial Services Authority regulations (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding the implementation of risk management for Commercial Banks and the use of the international guidelines of Basel Committee on Banking Supervision (BCBS).

The implementation of risk management is based on the need to balance the business function with risk management, where the risk management is becoming a strategic partner for the business units to optimize the revenue from the business units as a whole.

The Bank's risk management framework covers the entire scope of business activities, transactions and bank products, including new products or activities based on the applicable basic principles of risk management to maintain a balance between the effective business control functions and a clear policy in business management.

The basic framework of risk management is an integral part of the risk management process in management of business and operations of the Bank, which includes 4 (four) pillars as follows:

1. *Directors and Boards of Commissioners Active Supervision*
 - a. *The Boards of Commissioners and Directors are responsible for the effectiveness of risk management implementation in the Bank and to ensure its adequate implementation according to the Bank's characteristics, complexity and risk profile.*
 - b. *To support its duties and responsibilities, the Board of Directors established the following Committees:*
 - *Risk Monitoring Committee*
 - *Audit Committee*
 - *Remuneration and Nomination Committee*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

I. Risk Management Framework (continued)

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris (lanjutan)

1. Directors and Boards of Commissioners Active Supervision (continued)

- c. Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko (KMR).

- c. To support its duties and responsibilities, the Board of Directors formed a Risk Management Committee (RMC).

Direksi membentuk *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* yang bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dalam pengelolaan aset dan liabilitas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Board of Directors established *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* which is responsible for determining strategy in the management of the Bank's assets and liabilities in accordance with applicable regulations.

- d. Untuk pengendalian internal, Direksi membentuk Satuan Kerja Audit Intern, sedangkan Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko berfungsi untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

- d. For internal control, the Board of Directors established the Internal Audit Unit, while the Risk Management Unit has a function for identifying, measuring, monitoring and controlling risk.

Direksi membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang berfungsi memastikan fungsi kepatuhan Bank.

The Board of Directors established a Compliance Unit which has a function to ensure the Bank's compliance function.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit

2. Sufficiency of policy, procedure and limit setting

- a. Seluruh aktivitas Bank dan setiap produk/jasa Bank harus memiliki pedoman dan prosedur yang ditetapkan secara jelas dan cakupannya sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank.

- a. All of the Bank's activities and any products/services should have a clear guideline and procedure which is in line with the Bank's vision, mission and business strategy.

- b. Kebijakan Umum Manajemen Risiko disusun untuk memenuhi perkembangan terkini dalam industri perbankan yang berpengaruh pada semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha Bank.

- b. The Risk Management General Policy is prepared to meet the latest developments of banking industry which affects complexity of the risk in the Bank's business activities.

- c. Kebijakan Umum Manajemen Risiko tersebut secara terus menerus akan disesuaikan dengan perubahan peraturan dan ketentuan dari regulator eksternal/regulator internal.

- c. The Risk Management General Policy is continuously being upgraded for the changes in the rules and regulations of external/internal regulator as well.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko.

3. Sufficiency of the identification of processes, measurement, monitoring and risk control, as well as management of information system risks.

4. Sistem pengendalian internal yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan operasional Bank.

4. Effective internal control system in the implementation of the Bank's operations.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Sistem pengendalian internal Bank yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh unit kerja operasional dan unit kerja pendukung serta satuan kerja audit intern.

Penerapan manajemen risiko di Bank telah dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai kebijakan tertinggi dalam memberikan arahan kebijakan pengelolaan dan pengendalian risiko dalam rangka mengamankan Bank atas risiko yang dihadapi dalam aktivitas bisnisnya.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang efektif, Bank telah menetapkan struktur manajemen risiko disertai dengan tugas dan tanggung jawab pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

II. Struktur Organisasi

Dalam rangka penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang efektif, Bank telah menetapkan struktur manajemen risiko disertai dengan tugas dan tanggung jawab pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

Dalam struktur pengawasan dan pengelolaan risiko Bank serta pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*) di tingkat Komisaris dan di tingkat Direksi dibantu oleh KMR.

KMR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyusun dan menyesuaikan kebijakan strategi serta pedoman penerapan manajemen risiko serta untuk memastikan bahwa pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko berjalan efektif, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan untuk membahas permasalahan yang spesifik pada jenis risiko tertentu dan membutuhkan putusan segera dengan dilakukan rapat KMR yang bersifat terbatas.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Risk Management Framework (continued)

A reliable and effective internal control system of the Bank is the responsibility of all operational and supporting units as well as internal audit division.

Implementation of risk management in Bank has been prepared under policies and procedures, among others such an General Policy of Risk Management (KUMR). KUMR as the highest policy to provide direction and control policy of risk management in order to secure the Bank from its business risk activities.

In the implementation of risk management and effective corporate governance, the Bank has determined the structure of risk management along with the duties and responsibilities in all units adapted to the objectives and policies of the business, the size and complexity of the Bank's business activities.

II. Organizational Structure

In the implementation of risk management and effective corporate governance, the Bank has to determine the structure of risk management along with the duties and responsibilities of all units and to adapt the objectives and policies of the business to the size and complexity of the Bank's business activities.

In the structure of supervision and risk management of the Bank as well as the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners is supported by the Risk Monitoring Committee at the Commissioner level and the Board of Directors level is supported by RMC.

The RMC has duties and responsibilities to prepare and enhance strategy, policies and guidelines for the implementation of risk management and to ensure that implementation of the processes and systems of risk management are effective, to evaluate the development of risk profiles and conditions, as well as to provide suggestions and remedial measures to address the issues that are specific to certain types of risk and require immediate decision by conducting limited RMC's meetings.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko

III. Risk Profile

Bank menyadari bahwa untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang baik, maka risiko-risiko yang dihadapi perlu dikendalikan secara baik, dimana di dalam kegiatannya selalu terdapat risiko yang melekat (*inherent*), yaitu dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan. Rincian risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

The Bank realized that in order to maintain and improve good performance, the risk exposures need to be controlled properly, where in its business activities there is always an inherent risk, which are the credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk. The details of these risks are as follows:

(i) Risiko kredit

(i) Credit risk

Risiko kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan atau potensi kegagalan nasabah/*counterparty* dalam memenuhi kewajibannya secara penuh sesuai perjanjian, baik karena tidak mampu ataupun tidak memiliki niat baik atau karena sebab-sebab lain, sehingga Bank mengalami kerugian.

Credit risk is risk arising from the loss or potential loss of the customers/*counterparty* to fulfill its obligations in accordance with the agreement, either due to inability, deliberate intention to default or other causes, which results for the Bank to suffer losses.

1. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

1. Maximum exposure to credit risk

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

The following table presents the maximum exposure to credit risk on the statement of financial position and administrative accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Giro pada Bank Indonesia	803.124	885.824	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	249.546	264.140	Current accounts with other banks
Penempatan pada			Placements with
Bank Indonesia dan bank lain	649.905	514.950	Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	3.562.738	2.938.516	Marketable securities
Tagihan derivatif	11.324	810	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	10.129.117	11.281.861	Loans
Tagihan akseptasi	102.188	100.901	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	102.992	99.588	Accrued interest income
Aset lain-lain	16.044	16.058	Other assets
Total	<u>15.626.978</u>	<u>16.102.648</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

1. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

1. Maximum exposure to credit risk (continued)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to administrative accounts items as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rekening administratif			Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	(474.000)	(611.695)	Bank guarantees issued
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	(327.172)	(351.543)	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	(6.156)	(20.978)	Outstanding irrevocable L/C
Total	<u>(807.328)</u>	<u>(984.216)</u>	Total

Eksposur maksimum pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang berasal dari pinjaman yang diberikan yaitu masing-masing sebesar 64,82% dan 70,06%.

The maximum exposure as of December 31, 2018 and 2017 which is derived from loans is 64.82% and 70.06%, respectively.

2. Konsentrasi risiko kredit

2. Concentration of credit risk

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum dalam jumlah bruto berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

The disclosure on the gross maximum credit risk concentration by industry sector is as follows:

	2018					Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Perindustrian/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Business Services	Perusahaan Lainnya dan Perorangan/ Other Companies and Individuals		
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	803.124	-	-	-	-	803.124	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	250.330	-	-	-	250.330	Current accounts with
Penempatan pada							other banks
Bank Indonesia	649.905	-	-	-	-	649.905	Placements with
dan bank lain	2.836.940	-	-	-	725.798	3.562.738	Bank Indonesia
Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	11.324	and other banks
Tagihan derivatif	-	11.324	-	-	-	11.324	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	-	104.847	-	9.343.433	810.775	10.259.055	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	36.759	612.372	649.131	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	18.908	23.565	-	58.520	1.999	102.992	Acceptance receivables
Aset lain-lain	9.343	-	-	-	6.701	16.044	Accrued interest income
Total	<u>4.318.220</u>	<u>390.066</u>	<u>-</u>	<u>9.438.712</u>	<u>2.157.645</u>	<u>16.304.643</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

	2017					Total	Description
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Perindustrian/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Business Services	Perusahaan Lainnya dan Perorangan/ Other Companies and Individuals		
Giro pada							
Bank Indonesia	885.824	-	-	-	-	885.824	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	264.914	-	-	-	264.914	Current accounts with other banks
Penempatan pada							
Bank Indonesia	514.950	-	-	-	-	514.950	Placements with Bank Indonesia
dan bank lain	-	-	-	-	-	-	and other banks
Surat-surat berharga	2.418.287	-	-	-	520.229	2.938.516	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	810	-	-	-	810	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	-	2.939.004	76.211	8.453.678	11.468.893	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	39.169	577.772	616.941	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	185	16.772	-	73.949	8.682	99.588	Accrued interest income
Aset lain-lain	9.343	-	-	-	6.715	16.058	Other assets
Total	3.828.589	282.496	2.939.004	189.329	9.567.076	16.806.494	Total

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to administrative accounts as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Keterangan	2018					Total	Description
	Pemerintah (Termasuk BI/ Government (Including BI)	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institution	Perusahaan/ Corporate	Perorangan/ Individual		
Rekening administratif							Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	191.464	282.536	474.000	Bank guarantees issued
Fasilitas Pinjaman yang belum digunakan	-	10	-	327.162	-	327.172	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	-	-	-	6.156	-	6.156	Outstanding irrevocable L/C
Total	-	10	-	524.782	282.536	807.328	Total

Keterangan	2017					Total	Description
	Pemerintah (Termasuk BI/ Government (Including BI)	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institution	Perusahaan/ Corporate	Perorangan/ Individual		
Rekening administratif							Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	100	379.201	232.394	611.695	Bank guarantees issued
Fasilitas Pinjaman yang belum digunakan	-	12	-	346.678	4.853	351.543	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	-	-	-	20.978	-	20.978	Outstanding irrevocable L/C
Total	-	12	100	746.857	237.247	984.216	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum dalam jumlah bruto berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

The disclosure on the gross maximum credit risk concentration by geography is as follows:

	2018			
	Luar DKI Jakarta/		Total	
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Outside of Special City of Jakarta		
Aset				Assets
Giro pada Bank Indonesia	803.124	-	803.124	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	250.330	-	250.330	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	649.905	-	649.905	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	3.562.738	-	3.562.738	Marketable securities
Tagihan derivatif	11.324	-	11.324	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	6.105.371	4.153.684	10.259.055	Loans
Tagihan akseptasi	649.131	-	649.131	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	72.939	30.053	102.992	Accrued interest income
Aset lain-lain	16.044	-	16.044	Other assets
Total Aset	12.120.906	4.183.737	16.304.643	Total Assets
	2017			
	Luar DKI Jakarta/			
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Outside of Special City of Jakarta	Total	
Aset				Assets
Giro pada Bank Indonesia	885.824	-	885.824	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	264.914	-	264.914	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	514.950	-	514.950	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2.938.516	-	2.938.516	Marketable securities
Tagihan derivatif	810	-	810	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	6.770.721	4.698.172	11.468.893	Loans
Tagihan akseptasi	616.941	-	616.941	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	56.419	43.169	99.588	Accrued interest income
Aset lain-lain	16.058	-	16.058	Other assets
Total Aset	12.065.153	4.741.341	16.806.494	Total Assets

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The exposures relating to credit risk of administrative accounts as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Keterangan	2018		Total	Description
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta		
Rekening administratif				Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	474.000	-	474.000	Bank guarantees issued
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	136.589	190.583	327.172	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	6.156	-	6.156	Outstanding irrevocable L/C
Total	616.745	190.583	807.328	Total
Keterangan	2017		Total	Description
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta		
Rekening administratif				Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	611.695	-	611.695	Bank guarantees issued
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	162.700	188.843	351.543	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	20.978	-	20.978	Outstanding irrevocable L/C
Total	795.373	188.843	984.216	Total

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan sektor ekonomi yang terdapat pada pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by economic sector on loans is as follows:

Sektor ekonomi	2018		2017		Economic sector
Industri pengolahan	2.644.452	25,78%	2.939.004	25,62%	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	2.292.760	22,35%	2.727.395	23,78%	Wholesaler and retailer
Rumah tangga	1.519.528	14,81%	1.562.264	13,62%	Household
Perantara keuangan	1.246.475	12,15%	1.432.156	12,49%	Financial agent
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	611.968	5,97%	979.115	8,54%	Supply of accommodation, food and beverages
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	545.537	5,32%	480.014	4,18%	Real estate, rental and services
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	533.739	5,20%	777.344	6,78%	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	496.438	4,84%	385.002	3,36%	Constructions
Pertambangan	115.491	1,12%	65.368	0,57%	Mining
Pertanian, perburuan dan kehutanan	71.837	0,70%	9.071	0,08%	Agribusiness, hunting and forestry
Jasa	52.079	0,51%	97.273	0,85%	Services
Perikanan	14.956	0,14%	14.887	0,13%	Fishery
Lain-lain	113.795	1,11%	-	-	Others
Total	10.259.055	100%	11.468.893	100%	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kelompok debitur adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by debtor classification is as follows:

	2018		2017		
Kategori debitur					Debtor classification
Komersial	8.739.528	85,19%	9.906.627	86,38%	Commercial
Konsumen	1.519.527	14,81%	1.562.266	13,62%	Consumer
Total	10.259.055	100,00%	11.468.893	100,00%	Total

Pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan sektor ekonomi adalah sebelum efek mitigasi melalui *master netting* dan/atau perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

The details of maximum credit risks by economic sector are before the effect of mitigation through the use of master netting and/or collateral agreements. Where financial instruments are recorded at fair value, the amounts shown represent the current credit risk exposure but not the maximum risk exposure that could arise in the future as a result of changes in value.

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah:

There are several actions which have been taken to anticipate the credit risk:

a. Pengelolaan Risiko Kredit dilakukan dengan penerapan *Four Eyes Principles* merupakan prinsip utama yang mendasari pengambilan keputusan kredit dengan melibatkan unit Bisnis dan unit *Credit Risk Review (CRR)* yang saling independen satu sama lain dengan pemisahan wewenang dan tanggungjawab, sebagai berikut:

a. The Credit Risk Management is applied by implementing *Four Eyes Principles* in which it serves as a main principle to decide approval of credit proposal with the involvement of Business Units and Credit Risk Review, which are working independently with different authority and responsibility, as follows:

- Divisi Bisnis adalah unit bisnis yang melaksanakan usulan pemberian kredit atau penyediaan dana;
- Divisi *Credit Risk Review (CRR)* adalah unit yang melakukan rivi Nota Analisa Kredit dan hasilnya dalam bentuk Analisa Risiko dan Rekomendasi (ARR) serta dilengkapi kewenangan dalam batas limit tertentu untuk menyetujui atau menolak proposal yang diusulkan oleh Divisi Bisnis;

- Business Division is a business unit to propose a credit granting or funding availability;
- Credit Risk Review Division (CRR) is a unit which reviews Credit Memorandum Notes and results in Risk Analysis and Recommendation (ARR) and is authorized within certain limits to approve or reject proposals proposed by the Business Division;

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

- Divisi *Compliance* dan Divisi *Corporate Legal and Litigation*, serta *Credit Administration Division* sebagai *Non-Voting Member* dalam pemberian opini kepatuhan, legal, dan operasional dalam mekanisme komite kredit;
 - *Remedial Management* dan *Credit Reposition Division (RCC)* berfungsi melakukan penanganan debitur kualitas kredit 2 (dua) agar tidak berpotensi menjadi *Non-Performing Loans (NPL)*, dan penyelamatan kredit dengan *rescheduling, reconditioning* dan *restructuring*;
 - *Collection and Asset Recovery Division (CAR)* berfungsi melakukan penanganan debitur dengan tingkat kolektibilitas 2 (dua) dengan tujuan agar tidak berpotensi menjadi debitur bermasalah (*NPL*) dengan penjualan agunan dll, dan penyelesaian aset bermasalah;
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko (*SKMR*) berfungsi sebagai unit independen yang melakukan identifikasi, pengukuran, memantau risiko kredit dengan berpegang pada *prudent banking policy*; dan
 - Komite Kredit mengevaluasi mekanisme proses persetujuan kredit sesuai dengan Batas dan Wewenang Memutus Kredit yang telah ditetapkan oleh Direksi.
- b. Melakukan penetapan *limit*/batas wewenang untuk memutuskan kredit yang dirivui secara berkala.
- c. Melakukan penyempurnaan terhadap proses kredit Bank antara lain perihal Batas Wewenang Memutus Kredit (*BWMK*) sehingga proses pengambilan keputusan kredit berjalan lebih cepat namun tetap berpedoman terhadap asas *prudent banking*.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Concentration of credit risk (continued)

- *Compliance Division* and *Corporate Legal and Litigation Division*, and *Credit Administration Division* as *Non-Voting Member* in providing compliance, legal, and operational opinion in the credit committee mechanism;
 - *Remedial Management* and *Credit Reposition Division (RCC)* functions to handle the debtors with credit collectability of 2 (two) in order not to potentially become a *Non-Performing Loans (NPL)*, and to save credit by *rescheduling, reconditioning* and *restructuring*;
 - *Collection and Asset Recovery Division (CAR)* functions to handle the debtors with credit collectability of 2 (two) in order not to potentially become a *Non-Performing Loans (NPL)* by selling collateral etc, and the assets settlement;
 - *Risk Management Unit (SKMR)* function as an independent unit to identify, measure and monitor credit risk by implementing a prudent banking policy; and
 - *Credit Committee* evaluates the process of credit approval in accordance with the authority and limits assigned by the Board of Directors.
- b. Setting up of credit limits/level of authority to approve credit are being evaluated on a regular basis.
- c. Limitation of Credit Authority (*BWMK*) makes improvement to the Bank's process of evaluation of granting credits so that the credit decision-making processes will be faster but still guided by the principles of prudent banking.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah: (lanjutan)

- d. Melengkapi Bank dengan Kebijakan Perkreditan dan Pedoman Pelaksanaan Kredit yang secara berkala dilakukan peninjauan kembali, selain itu terus melengkapi dan menyempurnakan *Standard Operating Procedure* bidang perkreditan.
- e. Melakukan *monitoring* terhadap portofolio Bank, yang dilakukan antara lain terhadap segmentasi kredit, kualitas kredit, serta terhadap 25 (dua puluh lima) debitur inti.
- f. Melakukan penyempurnaan atas Nota Analisa Kredit yang disertakan dengan *spread sheet* laporan keuangan.
- g. Melakukan pembahasan rutin terkait dengan permasalahan di bidang perkreditan termasuk didalamnya mengenai kredit bermasalah (*Non-Performing Loans*).
- h. Melakukan perbaikan pada *Non-Performing Loans*, dengan melakukan penyelesaian kredit bagi debitur yang bermasalah.
- i. Melakukan penyusunan portofolio pinjaman per sektor industri yang digunakan untuk menyusun *Industry Code and Catalogues*, dan Rekomendasi *Approved Industries* dan *Target Market*.
- j. Pemberian pinjaman dengan tidak mengabaikan BMPK, limit kredit dan konsentrasi kredit.

Proses evaluasi pemberian pinjaman dilakukan dengan penentuan *target market* terlebih dahulu, dengan memperhatikan industri *outlook* yang direkomendasikan serta memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditetapkan manajemen Bank, selanjutnya melakukan analisis kredit termasuk di dalamnya melakukan *BI Checking* dan *Trade Checking*, pengajuan kepada Rapat Komite Kredit sesuai dengan kewenangan masing-masing pemutus, ditindaklanjuti dengan memberikan keputusan atas permohonan pinjaman oleh Rapat Komite Kredit.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Concentration of credit risk (continued)

There are several actions which have been taken to anticipate the credit risk: (continued)

- d. Complementing the Bank with the Credit Policy and Credit Manual which are regularly being reviewed and also to complement and enhance the Standard Operating Procedure for granting credits.
- e. Monitoring of the Bank's loans portfolio, which covers under segment of credit, credit quality, as well as the top 25 (twenty five) debtors.
- f. Improving of Credit Analysis Memorandum and with attached financial statements spreadsheet.
- g. Conducting regular discussions related to the problems of outstanding loans, which includes Non-Performing Loans.
- h. Improving the Non-Performing Loans by resolving the problems of non-performing debtors.
- i. Preparing the loan portfolio by industry sector which is used to compile the Industry Code and Catalogues, and Recommendations of Approved Industries and Target Market.
- j. Granting loan by considering the Legal Lending Limit, credit limit and concentration of credit.

The credit granting evaluation process is conducted initially by determining the target market, and considering recommendation from outlook of industry and attention to risk appetite and risk tolerance established by the Bank's management, and then conducting evaluation and credit analysis including *BI Checking* and *Trade Checking*, submission to Credit Committee Meeting in accordance with the limit authority, followed by a decision on a credit application by the Credit Committee Meeting.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Setelah adanya persetujuan pinjaman tersebut, maka Surat Penawaran Kredit diberikan kepada debitur dan dilanjutkan dengan penandatanganan perjanjian pinjaman, pengikatan agunan dan penutupan asuransi agunan. Setelah proses tersebut maka dilanjutkan dengan proses dokumentasi dan administrasi kredit, melakukan pencairan, dilanjutkan dengan *monitoring* serta pelaporan kredit.

Jaminan dan perlindungan kredit lainnya

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai uang muka. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah: hipotek atas properti hunian, agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha dan agunan atas instrumen keuangan.

Kualitas kredit per golongan aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan pedoman dari Bank Indonesia. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset yang memiliki risiko kredit mengacu pada hasil penilaian dari lembaga pemeringkat eksternal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Agunan yang diambil alih

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank mengakui kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.241 (Catatan 16).

Penilaian penurunan nilai

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai pinjaman yang diberikan termasuk pembayaran-pembayaran pokok atau bunga yang menunggak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak. Bank melakukan penilaian penurunan nilai dalam 2 (dua) area: penilaian penyisihan penurunan nilai individual dan penilaian penyisihan penurunan nilai kolektif.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

After approval of the loan, the debtor is proposed an Offering Letter of Credit, and continued by signing on the loan agreement, binding of collateral and collateral insurance. After the process is continued with the documentation and credit administration, funds are transferred, followed by monitoring and reporting of credit.

Collateral and other credit protection

The Bank implements policies and practices to mitigate the credit risk. The general banking practice is to secure collateral as an advance. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal types of collateral for loans are as follows: mortgage over residential properties, collaterals over business assets such as land and buildings, inventories and accounts receivable and collaterals over financial instruments.

Credit quality per class of financial assets

On determining the credit quality of financial assets managed by the Bank, the Bank uses the guidance from Bank Indonesia. The credit quality by class of assets that has a credit risk refers to the assessment of external agencies as stipulated by Bank Indonesia.

Foreclosed assets

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Bank recognized loss on the sale of foreclosed assets amounting to nil and Rp 1,241, respectively (Note 16).

Impairment assessment

The main considerations for the impairment of loan includes any principal or interest payment with default for more than 90 (ninety) days or any problems or breaches of loan agreement. The Bank implements evaluation of impairment assessment in 2 (two) areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Penilaian penyisihan penurunan nilai individual

Bank menentukan penyisihan secara individual untuk masing-masing aset keuangan pinjaman yang diberikan yang signifikan secara individu. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan antara lain mencakup:

- (1) Kemungkinan rencana bisnis debitur;
- (2) Kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan;
- (3) Proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan;
- (4) Kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya; dan
- (5) Jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas.

Penilaian penyisihan penurunan nilai kolektif

Penilaian penyisihan kerugian secara kolektif dilakukan atas aset keuangan yang tidak signifikan secara individu.

Evaluasi penurunan nilai

Tujuan dari *Early Warning System* digunakan untuk melakukan pemantauan kredit agar dapat diketahui sedini mungkin apabila terjadi penyimpangan/deviasi yang dapat berdampak pada turunnya kualitas kredit (kolektibilitas) sehingga Bank dapat secepat mungkin mengambil langkah-langkah perbaikan sehingga Bank tidak mengalami kerugian.

Berikut beberapa hal yang menjadi *warning signs* atas diberlakukannya *Early Warning System*, sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan
- b. Kondisi bisnis debitur
- c. Sikap debitur
- d. Ekonomi makro

Early Warning System atas debitur dikategorikan menjadi 5 (lima) peringkat profil risiko, sebagai berikut:

- a. Risiko tinggi
- b. Risiko menengah tinggi
- c. Risiko menengah
- d. Risiko menengah rendah
- e. Risiko rendah

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

Individually assessed allowances

The Bank provides the individual allowances for each individually significant financial assets of loans. Items considered when determining allowance include:

- (1) The sustainability of the debtors' business plan;
- (2) Ability to improve performance once a financial difficulty has arisen;
- (3) Projected cash receipt and the expected payout if debtor is bankrupt;
- (4) The availability of other source of payment; and
- (5) The realizable value of collateral and the timing of expected cash flows.

Collectively assessed allowances

Allowances are assessed collectively for losses on financial assets that are not individually significant.

Impairment assessment

Early Warning System is used by the Bank to conduct credit monitoring to recognize as early as possible the event of irregularities/deviations that could impact the decline of credit quality (collectibilities) as soon as possible so that the Bank can take corrective measures to avoid suffering losses.

Below are some indicators that serve as warning signs on the implementation of the *Early Warning System*, as follows:

- a. Financial statements
- b. Business conditions of debtor
- c. Attitude of debtor
- d. Macro economy

The *Early Warning System* on debtors are categorized into 5 (five) ranks of risk profile, as follows:

- a. High risk
- b. Medium to high risk
- c. Medium risk
- d. Medium to low risk
- e. Low risk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following is credit risk based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2018 and 2017:

Giro pada Bank Indonesia

Current accounts with Bank Indonesia

	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	693.759	-	693.759	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	109.365	-	109.365	Foreign currencies (Note 41)
Total	803.124	-	803.124	Total

	2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	823.423	-	823.423	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	62.401	-	62.401	Foreign currencies (Note 41)
Total	885.824	-	885.824	Total

Giro pada bank lain

Current accounts with other banks

	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	43.249	-	43.249	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	206.297	784	207.081	Foreign currencies (Note 41)
Total	249.546	784	250.330	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(784)	(784)	Allowance for impairment losses
Neto	249.546	-	249.546	Net

	2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	35.514	-	35.514	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	228.626	774	229.400	Foreign currencies (Note 41)
Total	264.140	774	264.914	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(774)	(774)	Allowance for impairment losses
Neto	264.140	-	264.140	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Penempatan pada Bank Indonesia dan
bank lain

Placements with Bank Indonesia and
other banks

		2018				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total		
Rupiah					Rupiah	
Deposit					Deposit	
facility		649.905	-	649.905	facility	
		2017				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total		
Rupiah					Rupiah	
Deposit					Deposit	
facility		514.950	-	514.950	facility	
<u>Surat-surat berharga</u>					<u>Marketable securities</u>	
		2018				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total		
Tersedia untuk dijual		3.078.473	-	3.078.473	Available-for-sale	
Diperdagangkan		484.265	-	484.265	Trading	
Total		3.562.738	-	3.562.738	Total	
		2017				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total		
Tersedia untuk dijual		1.902.086	-	1.902.086	Available-for-sale	
Diperdagangkan		1.036.430	-	1.036.430	Trading	
Total		2.938.516	-	2.938.516	Total	

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Pinjaman yang diberikan

Loans

	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kredit modal kerja	2.959.532	59.103	3.018.635	<i>Working capital loans</i>
Kredit rekening koran	1.750.338	61.585	1.811.923	<i>Current accounts loans</i>
Kredit ekspor impor	1.553.687	12.859	1.566.546	<i>Export import loans</i>
Kredit investasi	1.479.552	20.147	1.499.699	<i>Investment loans</i>
Kredit kendaraan bermotor	726.538	75.593	802.131	<i>Vehicle loans</i>
Kredit kepemilikan rumah	259.262	9.242	268.504	<i>Housing loans</i>
Lain-lain	1.092.683	198.934	1.291.617	<i>Others</i>
Total	9.821.592	437.463	10.259.055	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.645)	(117.293)	(129.938)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	9.808.947	320.170	10.129.117	Net
	2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kredit modal kerja	2.790.975	35.669	2.826.644	<i>Working capital loans</i>
Kredit rekening koran	1.983.279	55.792	2.039.071	<i>Current accounts loans</i>
Kredit ekspor impor	1.786.751	10.556	1.797.307	<i>Export import loans</i>
Kredit investasi	1.661.450	18.332	1.679.782	<i>Investment loans</i>
Kredit kendaraan bermotor	748.349	76.624	824.973	<i>Vehicle loans</i>
Kredit kepemilikan rumah	257.604	4.326	261.930	<i>Housing loans</i>
Lain-lain	1.903.676	135.510	2.039.186	<i>Others</i>
Total	11.132.084	336.809	11.468.893	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.253)	(160.779)	(187.032)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	11.105.831	176.030	11.281.861	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Tagihan akseptasi

Acceptance receivables

	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	16.546	-	16.546	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	20.213	612.372	632.585	Foreign currencies (Note 41)
Total	36.759	612.372	649.131	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(546.943)	(546.943)	Allowance for impairment losses
Neto	36.759	65.429	102.188	Net

	2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	18.569	-	18.569	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	20.600	577.772	598.372	Foreign currencies (Note 41)
Total	39.169	577.772	616.941	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(516.040)	(516.040)	Allowance for impairment losses
Neto	39.169	61.732	100.901	Net

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan:

The table below shows the credit quality per class of financial assets:

	2018						Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>				
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat sedang/ <i>Standard grade</i>	Tingkat rendah/ <i>Low grade</i>	Tanpa peringkat/ <i>Unrated</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total		
Aset Keuangan								Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	803.124	-	-	-	-	803.124	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	-	-	249.546	-	250.330	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	649.905	-	-	-	-	649.905	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat-surat berharga	675.533	-	-	2.599.052	288.153	3.562.738	Marketable securities	
Tagihan derivatif	11.324	-	-	-	-	11.324	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	9.694.686	126.538	10.259.055	Loans	
Tagihan akseptasi	-	-	-	36.759	-	649.131	Acceptance receivables	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	42.220	-	-	60.632	140	102.992	Accrued interest income	
Aset lain-lain	-	-	-	16.044	-	16.044	Other assets	
Total	2.182.106	-	-	12.656.719	414.831	1.050.987	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai							(677.665)	Allowance for impairment losses
Neto							15.626.978	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

	2017						Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			Tanpa peringkat/ <i>Unrated</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat sedang/ <i>Standard grade</i>	Tingkat rendah/ <i>Low grade</i>					
Aset Keuangan								Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	885.824	-	-	-	-	-	885.824	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	-	-	-	264.140	-	774	264.914	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	514.950	-	-	-	-	-	514.950	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Surat-surat berharga	520.229	-	-	2.418.287	-	-	2.938.516	<i>Marketable securities</i>
Tagihan derivatif	810	-	-	-	-	-	810	<i>Derivative receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	10.983.480	148.604	336.809	11.468.893	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	-	-	-	39.169	-	577.772	616.941	<i>Acceptance receivables</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	16.643	-	-	1.496	81.449	-	99.588	<i>Accrued interest income</i>
Aset lain-lain	-	-	-	16.058	-	-	16.058	<i>Other assets</i>
Total	1.938.456	-	-	13.722.630	230.053	915.355	16.806.494	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai							(703.846)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto							16.102.648	Net

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit qualities are defined as follows:

- Tingkat tinggi: peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat sedang: peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat rendah: peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.
- Tanpa peringkat: kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidaktersediaan dari model-model peringkat pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

- High grade: rating in this category has an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.*
- Standard grade: rating in this category has a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.*
- Low grade: rating in this category has fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.*
- Unrated: this category is currently not assigned with any ratings due to unavailability of rating models and governments and/or government-related agencies.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Analisis umur pinjaman yang diberikan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018			Total	
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai dengan 60 hari/ 31 up to 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ 61 up to 90 days		
Korporasi	16.697	44.316	-	61.013	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	39.700	16.558	9.258	65.516	Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)
Konsumen	4	3	2	9	Consumer
Total	56.401	60.877	9.260	126.538	Total

	2017			Total	
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai dengan 60 hari/ 31 up to 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ 61 up to 90 days		
Korporasi	66.451	-	64.069	130.520	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	5.266	7.059	3.084	15.409	Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)
Konsumen	1.101	742	832	2.675	Consumer
Total	72.818	7.801	67.985	148.604	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian kualitas kredit atas pinjaman yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating* internal adalah sebagai berikut:

The credit quality of loans that are neither past due nor impaired as of December 31, 2018 and 2017 can be assessed by reference to the internal rating as follows:

	2018			Total	
	Kurang dari 30 hari/ <i>Less than</i> 30 days	31 sampai dengan 60 hari/ <i>31 up to</i> 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ <i>61 up to</i> 90 days		
Lancar	1.347.920	5.916.254	1.301.240	8.565.414	Current
Dalam perhatian khusus	54.108	798.495	276.669	1.129.272	Special mention
Total	1.402.028	6.714.749	1.577.909	9.694.686	Total
	2017			Total	
	Kurang dari 30 hari/ <i>Less than</i> 30 days	31 sampai dengan 60 hari/ <i>31 up to</i> 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ <i>61 up to</i> 90 days		
Lancar	7.618.443	1.257.806	1.391.166	10.267.415	Current
Dalam perhatian khusus	571.781	71.867	72.417	716.065	Special mention
Total	8.190.224	1.329.673	1.463.583	10.983.480	Total

(ii) Risiko pasar

(ii) Market risk

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *banking book* maupun *trading book*. Bank melakukan pengelolaan risiko pasar yang mencakup risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Market risk is risk on the statement of financial position and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of change of option price. Market risk is almost inherent in all Bank's events and activities in both of its banking book and trading book. The Bank manages the market risk including interest rate risk and foreign exchange risk.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko suku bunga

Potensi risiko suku bunga pada Bank cukup signifikan karena penyaluran dana selain dalam bentuk pinjaman, juga berupa portofolio investasi pada surat berharga. Kondisi ini akan menekan *Net Interest Margin (NIM)* saat suku bunga dana cenderung meningkat. Beberapa antisipasi/strategi dan mitigasi risiko Bank dalam menyikapi kondisi ini, antara lain, adalah sebagai berikut:

1. Bank melakukan perbaikan terhadap struktur komposisi aset produktif dan non-produktifnya agar lebih menguntungkan posisi Bank.
2. Mengupayakan pengelolaan struktur liabilitas Bank dalam meningkatkan sumber pendanaan jangka panjang, dengan jalan memberikan suku bunga yang menarik dan kompetitif pada deposito tiga bulan hingga satu tahun.
3. Meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) dari *government funding* dengan jangka waktu panjang.
4. Menerapkan *floating rate* pada pemberian pinjaman jenis tertentu, sehingga risiko penurunan suku bunga tidak membebani Bank dan sebaliknya juga tidak akan membebani debitur jika suku bunga meningkat.
5. Memonitor perkembangan harga pasar (*market pricing*) sekaligus memperkokoh kebijakan *pricing* aset maupun liabilitas melalui forum rapat *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* dengan membahas beberapa perhitungan penting seperti *cost of money*, *base lending rate* dan perhitungan lainnya.
6. Melakukan *monitoring* atas likuiditas, aktivitas dan *risk limit* Divisi *Treasury dan Capital Market* secara harian dan melaporkannya ke Direksi.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

a. Interest rate risk

Potential interest rate risk in the Bank is significant because of the distribution of funds, other than loan and investment portfolio in marketable securities. This condition will depress *Net Interest Margin (NIM)* when the interest rate is likely to increase. There are some anticipation/strategies and the Bank's risk mitigation in addressing the issues, among others, are as follows:

1. The Bank makes improvement to the composition structure of productive and non-productive assets to make profit for the Bank's position.
2. Arrange the management of Bank's liabilities structure in improving the long-term funding sources, by providing attractive and competitive interest rates on time deposits for three months to one year.
3. Increase Third Party Funds (DPK) from government funding with the long-term period.
4. Applying the floating rate on certain types of loans, so the risk of a decrease in interest rates will not suffer the Bank, and on the other hand, will not charge to debtors if interest rates rise.
5. Monitoring the development of the market pricing and strengthen policy of asset and liabilities pricing through meetings of *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* to discuss some important calculations such as *cost of money*, *base lending rate* and other calculations.
6. Conduct monitoring of liquidity, activity and risk limitation of *Treasury and Capital Market Division* on daily basis and report to the Board of Directors.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

a. Risiko suku bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table summarizes the range of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017:

	2018								
	Dolar	Yen	Euro	Dolar	Dolar	Dolar	Lain-lain/ Others		
	Amerika Serikat/ United States Dollar	Jepang/ Japan Yen	Eropa/ European Euro	Hongkong/ Hongkong Dollar	Australia/ Australian Dollar	Singapura/ Singapore Dollar			
Rupiah %	%	%	%	%	%	%			
<u>Aset</u>									<u>Assets</u>
Giro pada bank lain	1,00	0,20	2,29	2,43	8,71	2,91	2,29	3,91	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,94	0,45	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	6,96	3,95	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	13,25	6,43	-	-	-	-	5,58	-	Loans
<u>Liabilitas</u>									<u>Liabilities</u>
Simpanan nasabah	2,14	0,80	0,13	0,18	-	1,11	0,38	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6,21	-	0,10	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	-	2,99	-	-	-	-	-	-	Subordinated loan
	2017								
	Dolar	Yen	Euro	Dolar	Dolar	Dolar	Lain-lain/ Others		
	Amerika Serikat/ United States Dollar	Jepang/ Japan Yen	Eropa/ European Euro	Hongkong/ Hongkong Dollar	Australia/ Australian Dollar	Singapura/ Singapore Dollar			
Rupiah %	%	%	%	%	%	%	%		
<u>Aset</u>									<u>Assets</u>
Giro pada bank lain	0,39	0,08	0,98	6,32	8,37	1,04	0,78	0,22	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,40	0,45	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	6,94	4,18	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	13,36	5,14	-	-	-	-	5,50	-	Loans
<u>Liabilitas</u>									<u>Liabilities</u>
Simpanan nasabah	2,40	0,73	0,12	0,18	-	1,53	0,40	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6,79	-	0,05	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	-	2,16	-	-	-	-	-	-	Subordinated loan

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

a. Risiko suku bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga pada nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan tingkat suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

The following table presents the interest bearing financial assets and liabilities at the carrying amount as of December 31, 2018 and 2017, which are categorized by the earlier contractual repricing or maturity dates:

	2018					Total	
	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan sampai dengan 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun sampai dengan 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Giro pada bank lain	250.330	-	-	-	-	250.330	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	649.905	-	-	-	-	649.905	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	486.987	193.215	198.485	949.534	1.734.517	3.562.738	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	4.978.200	573.760	726.623	2.991.435	989.037	10.259.055	Loans
Total aset keuangan	6.365.422	766.975	925.108	3.940.969	2.723.554	14.722.028	Total financial assets
Simpanan nasabah	11.985.347	530.091	733.167	-	-	13.248.605	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.443.556	6.423	11.625	450.000	-	1.911.604	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	-	-	-	143.800	-	143.800	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	13.428.903	536.514	744.792	593.800	-	15.304.009	Total financial liabilities
Total selisih penilaian bunga	(7.063.481)	230.461	180.316	3.347.169	2.723.554	(581.981)	Total interest repricing gap

	2017					Total	
	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan sampai dengan 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun sampai dengan 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Giro pada bank lain	264.914	-	-	-	-	264.914	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	514.950	-	-	-	-	514.950	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	1.043.786	-	-	269.220	1.625.510	2.938.516	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	11.395.991	27.345	26.899	17.802	856	11.468.893	Loans
Total aset keuangan	13.219.641	27.345	26.899	287.022	1.626.366	15.187.273	Total financial assets
Simpanan nasabah	10.352.583	1.462.703	1.089.334	-	-	12.904.620	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.174.682	37.512	52.367	221.000	-	1.485.561	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	-	-	-	339.188	-	339.188	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	11.527.265	1.500.215	1.141.701	560.188	-	14.729.369	Total financial liabilities
Total selisih penilaian bunga	1.692.376	(1.472.870)	(1.114.802)	(273.166)	1.626.366	457.904	Total interest repricing gap

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko suku bunga (lanjutan)

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto sampai dengan 1 (satu) pelaporan periode kedepan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan laporan posisi keuangan yang tetap adalah sebagai berikut:

IDR		USD	
Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 1% <i>Increase in average interest rate of 1%</i>	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 1% <i>Decrease in average interest rate of 1%</i>	Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 1% <i>Increase in average interest rate of 1%</i>	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 1% <i>Decrease in average interest rate of 1%</i>

2018

Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto

(99.739)

99.739

1.306

(1.306)

Sensitivity of projected interest income - net

2017

Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto

(64.855)

64.855

(522)

522

Sensitivity of projected interest income - net

b. Risiko nilai tukar

Sebagai bank devisa, Bank tentunya tidak dapat terlepas dari risiko nilai tukar atau risiko fluktuasi nilai tukar sebagai akibat belum stabilnya kondisi ekonomi makro Indonesia maupun negara lain akibat krisis keuangan global yang sangat dirasakan. Kondisi ini mengharuskan Bank menjaga posisi aset dan liabilitas valuta asingnya dalam posisi sesuai ketentuan Bank Indonesia, untuk memitigasi potensi kerugian jika terjadi fluktuasi nilai tukar.

Bank membentuk Komite ALCO yang bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dalam pengelolaan aset dan liabilitas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Bank juga telah menetapkan batasan-batasan seperti batas transaksi Pertukaran Mata Uang Asing (*Foreign Exchange*), *Bank Notes* dan *Money Market*.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes for the whole 1 (one) reporting period ahead as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statement of financial position are as follows:

IDR		USD	
Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 1% <i>Increase in average interest rate of 1%</i>	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 1% <i>Decrease in average interest rate of 1%</i>	Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 1% <i>Increase in average interest rate of 1%</i>	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 1% <i>Decrease in average interest rate of 1%</i>

2018

Sensitivity of projected interest income - net

2017

Sensitivity of projected interest income - net

b. Foreign exchange rate risk

As a foreign exchange bank, the Bank attached with the foreign exchange rate risk or the risk of exchange rate fluctuations as a result of the unstable macro economic conditions in Indonesia and other countries due to the global financial crisis were keenly felt. This condition requires the Bank to maintain the position of assets and liabilities denominated in foreign currency in a position in accordance with Bank Indonesia regulation, to mitigate potential losses in the event of exchange rate fluctuations.

The Bank established ALCO Committee which is responsible in setting the strategy in the management of its assets and liabilities in accordance with the applicable regulations. In addition, the Bank also has set-up restrictions such as transactions limit for Foreign Exchange, Bank Notes and Money Market.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

b. Risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

Dari sisi pengembangan IT (*Information Technology*), Bank mengoptimalkan aplikasi OPICS, yang saat ini aplikasinya telah diimplementasikan sebagai sistem yang mendukung transaksi *Treasury*.

In terms of *Information Technology (IT)* development, the Bank optimizes *OPICS* application, which has been implemented as a system that supports the *Treasury* transaction.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor Posisi Devisa Neto (PDN). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 PDN Bank telah diungkapkan dalam Catatan 43.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities by monitoring the Bank's Net Open Position (NOP). As of December 31, 2018 and 2017, the Bank's NOP has been disclosed in Note 43.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang:

The table below summarizes the exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2018 and 2017. Included in the table are financial instruments at carrying amounts, categorized by currency as follows:

	2018					Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others		
Aset							Assets
Kas	12.964	1.094	1.507	485	2.305	18.355	Cash
Giro pada Bank Indonesia	109.365	-	-	-	-	109.365	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	143.244	10.109	24.715	12.676	16.337	207.081	Current accounts with other banks
Surat-surat berharga	747.439	-	-	-	-	747.439	Marketable securities
Tagihan derivatif	11.324	-	-	-	-	11.324	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	1.238.570	-	5.243	-	-	1.243.813	Loans
Tagihan akseptasi	632.585	-	-	-	-	632.585	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	13.080	-	17	-	-	13.097	Accrued interest income
Aset lain-lain	47.780	8.486	-	-	-	56.266	Other assets
Sub-total	2.956.351	19.689	31.482	13.161	18.642	3.039.325	Sub-total
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	8.014	1	12	-	4	8.031	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	911.107	10.927	34.800	12.950	17.795	987.579	Deposits from customers
Simpanan pada bank lain	1.021	-	-	-	-	1.021	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	640	-	-	-	-	640	Derivative payables
Bunga masih harus dibayar	2.648	15	70	4	1	2.738	Accrued interest expenses
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1.752	500	16	2	119	2.389	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	143.800	-	-	-	-	143.800	Subordinated loan
Obligasi konversi	215.700	-	-	-	-	215.700	Convertible bonds
Sub-total	1.284.682	11.443	34.898	12.956	17.919	1.361.898	Sub-total
Neto	1.671.669	8.246	(3.416)	205	723	1.677.427	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

b. Risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

2017							
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others	Total	
Aset							Assets
Kas	57.036	4.291	2.069	1.395	4.025	68.816	Cash
Giro pada Bank Indonesia	62.401	-	-	-	-	62.401	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	184.451	5.046	17.515	13.412	8.976	229.400	Current accounts with other banks
Surat-surat berharga	651.100	-	-	-	-	651.100	Marketable securities
Tagihan derivatif	810	-	-	-	-	810	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	979.060	-	11.579	-	-	990.639	Loans
Tagihan akseptasi	598.372	-	-	-	-	598.372	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	7.488	-	48	-	-	7.536	Accrued interest income
Aset lain-lain	45.085	8.375	-	-	-	53.460	Other assets
Sub-total	2.585.803	17.712	31.211	14.807	13.001	2.662.534	Sub-total
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	2.775	-	27	-	18	2.820	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	678.308	8.218	32.762	10.213	11.536	741.037	Deposits from customers
Simpanan pada bank lain	27.135	-	-	-	1.869	29.004	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	411	-	-	-	-	411	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	3.871	-	-	-	-	3.871	Acceptance payables
Bunga masih harus dibayar	2.092	7	82	2	1	2.184	Accrued interest expenses
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1.465	492	5	2	107	2.071	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	339.188	-	-	-	-	339.188	Subordinated loan
Obligasi konversi	203.513	-	-	-	-	203.513	Convertible bonds
Sub-total	1.258.758	8.717	32.876	10.217	13.531	1.324.099	Sub-total
Neto	1.327.045	8.995	(1.665)	4.590	(530)	1.338.435	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dimana Bank memiliki risiko yang signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat adanya perubahan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan yang termasuk kategori tersedia untuk dijual).

2018			
	Kenaikan/(penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase/(decrease)</i> <i>in exchange rate</i>	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ <i>Sensitivity of</i> <i>profit or loss</i>	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	779/(779)	United States Dollar
Euro Eropa	10/(10)	(0,2)/0,2	European Euro
Poundsterling Inggris	10/(10)	0,22/(0,22)	Great Britain Poundsterling

2017			
	Kenaikan/(penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase/(decrease)</i> <i>in exchange rate</i>	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ <i>Sensitivity of</i> <i>profit or loss</i>	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	7,8/(7,8)	United States Dollar
Euro Eropa	10/(10)	0,021/(0,021)	European Euro
Poundsterling Inggris	10/(10)	(0,0041)/0,0041	Great Britain Poundsterling

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul dari ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban arus kas yang bersifat kontraktual baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang atau kewajiban yang diharuskan peraturan yang telah jatuh tempo tanpa mempengaruhi aktivitas harian dan menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

The table below indicates the foreign currency position of non-trading monetary assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017 which the Bank has significant exposure against its forecasted cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statement of profit or loss and other comprehensive income (due to changes in the fair value of currency sensitive to non-trading monetary assets and liabilities) and equity (due to changes in fair value of financial assets and liabilities which are categorized as available-for-sale).

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the current and prospective risk to earnings or capital arising from the Bank's inability to meet its current and future contractual cash flows or regulatory obligations when they are due without affecting daily operations and incurring unacceptable losses.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tujuan utama manajemen risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

Bank berupaya meningkatkan efektivitas pengelolaan gap likuiditas (*maturity gap* dan proyeksi arus kas) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin dan juga mengendalikan risiko likuiditas khususnya pada saat kondisi stres. Bank juga telah menyusun *Contingency Funding Plan*, selain juga senantiasa memelihara kemampuannya dalam melakukan akses ke pasar uang dengan terus membina hubungan dengan bank koresponden. Untuk mendeteksi risiko likuiditas, Bank telah mempunyai Standar Prosedur Operasional *Liquidity Contingency Plan (LCP)*.

Limit risiko likuiditas harus konsisten dan relevan dengan bisnis Bank, kompleksitas kegiatan usaha Bank, toleransi risiko, karakteristik produk, valuta, pasar dimana Bank tersebut aktif melakukan transaksi, data historis, tingkat profitabilitas dan modal yang tersedia.

Beberapa strategi yang dilakukan Bank untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain, adalah:

- a. Komitmen dari pemegang saham Bank untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia dalam rangka pengendalian risiko likuiditas, sewaktu-waktu jika diperlukan;
- b. Melakukan portofolio investasi ke arah investasi yang lebih likuid;
- c. Mendorong bertumbuhnya jumlah investasi dana-dana murah atau nasabah kategori *low cost fund*;
- d. Meningkatkan efektivitas pengelolaan *gap* likuiditas (*maturity gap*, proyeksi arus kas) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin;
- e. Meningkatkan kerja sama dengan bank lain agar dapat memanfaatkan fasilitas *interbank call money* maupun *repurchase (repo)* surat berharga *interbank*.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The main objective of liquidity risk management is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain funding sources of cash flow.

The Bank has program to increase effectiveness of liquidity maturity gap management (*maturity gap* and the projected cash flows) to anticipate the liquidity risk as early as possible and also controls the liquidity risk during stressful conditions. The Bank also has developed a *Contingency Funding Plan*, as well as maintained its ability to access the money market by maintaining relationships with correspondent banks. To detect liquidity risk, the Bank has established Standard Operating Procedures for *Liquidity Contingency Plan (LCP)*.

Liquidity risk limit must be consistent and relevant to the Bank's business, the complexity of the Bank's business, risk tolerance characteristics of the product, currency, markets in which the Bank has active transactions, historical data, the level of profitability and capital available.

The Bank carried out several strategies to manage the risks which, among others, are as follows:

- a. The Bank's shareholders commitment to comply with the provisions of Bank Indonesia in order to control liquidity risk, at any time if needed;
- b. Conduct investments portfolio towards more liquid investments;
- c. Encourage development of the number of low cost investment funds at reasonable price or low cost fund customers;
- d. Increase effectivity on management of liquidity gap (*maturity gap*, cash flows projections) to anticipate liquidity risk as early as possible;
- e. Develop cooperation with other banks in order to avail the facilities of *interbank call money* and *repurchase (repo)* *interbank* securities.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) by maturity groups based on the remaining period until the maturity date as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018					Total	
	Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan/ <i>Less than 1 month or up to 1 month</i>	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ <i>More than 1 month up to 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan/ <i>More than 3 months up to 6 months</i>	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan/ <i>More than 6 months up to 12 months</i>	Lebih dari 12 bulan/ <i>More than 12 months</i>		
Aset							Assets
Kas	110.105	-	-	-	-	110.105	Cash
Giro pada Bank Indonesia	803.124	-	-	-	-	803.124	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	250.330	-	-	-	-	250.330	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	649.905	-	-	-	-	649.905	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	288.153	198.834	-	193.215	2.882.536	3.562.738	Marketable securities
Tagihan derivatif	11.324	-	-	-	-	11.324	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	2.512.767	1.381.277	1.084.157	573.760	4.707.094	10.259.055	Loans
Tagihan akseptasi	613.003	2.626	33.502	-	-	649.131	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	25.409	9.004	7.053	3.659	57.867	102.992	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	9.343	6.701	16.044	Other assets
Total aset	5.264.120	1.591.741	1.124.712	779.977	7.654.198	16.414.748	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	63.775	-	-	-	-	63.775	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	1.954.795	7.168.699	2.861.852	530.092	733.167	13.248.605	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	826.463	417.553	199.540	6.423	461.625	1.911.604	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	640	-	-	-	-	640	Derivative payables
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	532.005	-	-	-	-	532.005	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	631	2.626	13.289	-	-	16.546	Acceptance payables
Bunga yang masih harus dibayar	61.431	-	-	-	-	61.431	Accrued interest expenses
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	238.337	-	-	-	-	238.337	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	143.800	143.800	Subordinated loan
Total liabilitas	3.678.077	7.588.878	3.074.681	536.515	1.338.592	16.216.743	Total liabilities
Aset (liabilitas) - neto	1.586.043	(5.997.137)	(1.949.969)	243.462	6.315.606	198.005	Assets (liabilities) - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) by maturity groups based on the remaining period until the maturity date as of December 31, 2018 and 2017 are as follows (continued):

	2017					Total	
	Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan/ <i>Less than 1 month or up to 1 month</i>	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ <i>More than 1 month up to 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan/ <i>More than 3 months up to 6 months</i>	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan/ <i>More than 6 months up to 12 months</i>	Lebih dari 12 bulan/ <i>More than 12 months</i>		
Aset							Assets
Kas	181.457	-	-	-	-	181.457	Cash
Giro pada Bank Indonesia	885.824	-	-	-	-	885.824	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	264.914	-	-	-	-	264.914	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	514.950	-	-	-	-	514.950	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	-	1.043.787	-	-	1.894.729	2.938.516	Marketable securities
Tagihan derivatif	810	-	-	-	-	810	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	11.381.374	5.115	9.502	27.345	45.557	11.468.893	Loans
Tagihan akseptasi	-	22.964	16.205	-	577.772	616.941	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	81.741	37	61	198	17.551	99.588	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	9.342	6.716	16.058	Other assets
Total aset	13.311.070	1.071.903	25.768	36.885	2.542.325	16.987.951	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	66.088	-	-	-	-	66.088	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2.416.052	5.353.656	2.582.874	1.462.703	1.089.335	12.904.620	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	881.555	253.088	40.040	37.511	273.367	1.485.561	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	411	-	-	-	-	411	Derivative payables
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	264.040	-	-	-	-	264.040	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	-	4.609	-	999	-	5.608	Acceptance payables
Bunga masih harus dibayar	54.362	-	-	-	-	54.362	Accrued interest expenses
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	288.229	-	-	-	-	288.229	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	339.188	339.188	Subordinated loan
Total liabilitas	3.970.737	5.611.353	2.622.914	1.501.213	1.701.890	15.408.107	Total liabilities
Aset (liabilitas) - neto	9.340.333	(4.539.450)	(2.597.146)	(1.464.328)	840.435	1.579.844	Assets (liabilities) - net

(iv) Risiko operasional

(iv) Operational risk

Risiko operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan faktor manusia, kegagalan sistem, atau adanya masalah eksternal yang akan mempengaruhi operasional Bank.

Operational risk is the risk that arise from the malfunction and/or inadequacy of internal processes, human errors, system failures, or external problems affecting the operations of the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iv) Risiko operasional (lanjutan)

Bank menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Bank telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi *risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation* serta dilakukan *monitoring* dan *reporting* atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan *benefit* dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi risiko operasional yang telah diperhitungkan.

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari tiap unit kerja, sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian. Bentuk pengelolaan risiko operasional yang telah dilakukan sebagai berikut:

- a. Setiap adanya produk ataupun aktivitas baru, Bank selalu melakukan kajian risiko sesuai dengan amanat dari regulator.
- b. Melakukan peninjauan ulang dan penyempurnaan atas *Standard Operating Procedure* masing-masing unit kerja secara berkala.
- c. Memastikan ketersediaan *Disaster Recovery Plan (DRP)* yang diuji secara berkala sebagai antisipasi jika terjadi gangguan IT.
- d. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat keamanan dan keandalan teknologi informasi, sehingga kegagalan sistem maupun *human error* dapat ditekan.
- e. Melakukan peningkatan pada *IT Security System* untuk seluruh sistem yang ada pada Bank.
- f. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem yang digunakan untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai maupun biaya diamortisasi atas provisi sesuai PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.
- g. Melakukan penetapan batas kewenangan dalam melakukan transaksi operasional.
- h. Meningkatkan fungsi pengawasan internal melalui *Internal Audit Division (IAD)* dan *Anti Fraud Division* sebagai upaya memperkuat sistem pengendalian internal.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(iv) Operational risk (continued)

The Bank implements operational risk management with the goal of ensuring that it has performed a risk management process that includes *risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation* and performed *monitoring* and *reporting* on its implementation. It is done with the ultimate goal to maximize the benefits of a product/service or transaction/activity process with the potential operational risks being considered.

Operational risk management is being addressed in order to increase a culture of risk awareness of each working unit, so it can reduce the frequency and impact of a loss. The operational risk management being performed is as follows:

- a. On each new product or activity, the Bank is performing the risk assessment in accordance with the requirement of the regulators.
- b. Conducting a periodic review and improvement of the *Standard Operating Procedures* of each working unit on a regular basis.
- c. Ensuring the availability of the *Disaster Recovery Plan (DRP)* that is being tested periodically in case of IT disruption.
- d. Operational risk management is also being supported by strengthening the security and reliability of information technology, so that the system failure and human error can be reduced.
- e. Increasing the *IT Security System* for the entire system in the Bank.
- f. Developing and improving the system that is used for the calculation of allowance for impairment losses and amortized cost of provision in accordance with PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60.
- g. Setting-up of limit of authority in banking operational transactions.
- h. Improving the internal control functions through the *Internal Audit Division* and *Anti Fraud Division* to strengthen the internal control system.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iv) Risiko operasional (lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari tiap unit kerja, sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian. Bentuk pengelolaan risiko operasional yang telah dilakukan sebagai berikut (lanjutan):

- i. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan frekuensi pelatihan internal maupun eksternal di bidang perkreditan, pemasaran produk dan motivasi kerja.
- j. Melakukan identifikasi kejadian risiko yang terjadi di cabang serta memiliki dampak kerugian, maka pemantauan dilakukan menggunakan *Operational Risk Report*.
- k. Melakukan pencatatan atas data kerugian, dimana data tersebut digunakan sebagai salah satu parameter dalam pengukuran Profil Risiko Operasional.
- l. Melakukan *Risk and Control Self-Assessment (RCSA)* yang merupakan metodologi untuk identifikasi sumber-sumber risiko, yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya risiko, memantau tren tingkat risiko, serta mengendalikan dan mitigasi risiko. Pelaksanaan identifikasi melalui *RCSA* tersebut akan diterapkan pada seluruh unit kerja.

Bank membentuk tim *Business Continuity Plan (BCP)*, dimana tim tersebut memiliki tugas untuk mengkoordinasi pelaksanaan BCP sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Bank. Pelaksanaan *BCP* itu sendiri mempunyai tujuan untuk meminimalkan risiko, menangani dampak gangguan/bencana dan proses pemulihan agar kegiatan operasional Bank dan pelayanan kepada nasabah tetap dapat berjalan. Selain itu, Bank juga telah dilengkapi dengan Kebijakan maupun *Standard Operating Procedure BCP*. Bank telah melakukan penyempurnaan *BCP* dengan rivi *Business Impact Analysis (BIA)* sesuai dengan *business process* dan telah melakukan sosialisasi dan uji coba *BCP* ke seluruh cabang dengan simulasi antara lain bencana kebakaran dan dilanjutkan melakukan rivi Kebijakan dan *Standard Operating Procedure*, serta rivi Prosedur Alternatif (*Contingency Plan*).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(iv) Operational risk (continued)

Operational risk management is being addressed in order to increase a culture of risk awareness of each working unit, so it can reduce the frequency and impact of a loss. The operational risk management being performed is as follows (continued):

- i. Improving the quality of human resources by developing the frequency of internal and external training in the function of credit, marketing products and motivational work.*
- j. Identifying of the risk events that may occur in branches resulting to losses and then the monitoring is performed by using the Operational Risk Report.*
- k. Maintaining the record of lost data, where the data is used as one of the parameters in the measurement of Operational Risk Profile.*
- l. Performing the Risk and Control Self-Assessment (RCSA), a methodology for identifying the sources of risk, which is used to measure the level of risk, monitor the level of trend of risk, as well as controlling and mitigating risks. Implementation of identification through the RCSA is applied to all working units.*

The Bank has set-up a Business Continuity Plan (BCP) team, whereas the team has duties to coordinate the implementation of the BCP in accordance with the requirements and conditions of the Bank. The implementation of BCP has the objectives to minimize the risk, address the impact of disruption/disaster and recovery process so the operational activities of the Bank and services to customers are running continuously. In addition, the Bank is also equipped with Standard Operating Procedures and Policy of BCP. Bank has improved its BCP by reviewing Business Impact Analysis (BIA) in accordance with the business process and has socialized and tested the BCP to the entire branches, which is among others, fire disaster simulation and continued with the review of Policies and Standard Operating Procedures and review of Contingency Plan.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(v) Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia selaku regulator industri perbankan di Indonesia dan instansi berwenang lainnya terkait dengan Bank. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan cara melakukan penelaahan kembali dokumen hukum, perjanjian maupun kontrak-kontrak dengan pihak ketiga. Selain itu, juga dilakukan pendataan atas kasus-kasus hukum yang terjadi dan telah dikelola oleh Divisi *Corporate Legal and Litigation*. Penanganan kasus hukum disusun berdasarkan skala prioritas dan seluruh perkembangannya terpantau dengan baik dan selalu dilaporkan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti melalui penyelesaian yang mengandung potensi risiko hukum paling sedikit. Selain itu, untuk melengkapi Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur di bidang Hukum, Divisi *Corporate Legal and Litigation* telah melengkapi dengan membuat Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur mengenai produk, *advice and policy*, litigasi dan kebijakan hukum Bank.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(v) Legal risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect, such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

As an entity that establishes in the jurisdiction of the laws of Indonesia, the Bank shall always be subjected to all the regulations issued by Financial Services Authority and Bank Indonesia as the regulator of the banking industry in Indonesia and other authorities related to the Bank. In addition, the Bank must also comply with any regulation in society that is relevant either directly or indirectly to its business activities. The Bank's incompliance to the regulation may result in the claim or lawsuits that will be addressed to the Bank.

Legal risk management is performed by reviewing the legal documents, agreements and contracts with third parties. Further more, it also performed an assessment of legal cases that occurred and has been managed by the Corporate Legal and Litigation Division. The legal cases handling have been prepared on the priority basis and the progress is well monitored and reported to the management to be followed up through a completion which contains less potential legal risks. In addition, to complete the Legal Policy and Standard Operating Procedures, the Corporate Legal and Litigation Division has fit up the policy by establishing the Policies and Standard Operating Procedures regarding the products, advice and policy, litigation and legal policy of the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(v) Risiko hukum (lanjutan)

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Divisi *Corporate Legal and Litigation*. Divisi tersebut memiliki peranan antara lain:

- 1) Melakukan analisa hukum atas produk dan/atau aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan/atau aktivitas tersebut;
- 2) Memberikan analisa/advis hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat; dan
- 6) Memantau risiko hukum yang ada di seluruh cabang Bank.

Dengan adanya divisi tersebut, maka Bank memiliki kebijakan hukum dan standar dokumen hukum baku yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank. Selain itu, Divisi *Corporate Legal and Litigation* Bank juga memiliki fungsi litigasi yang salah satu tugasnya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisasi.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lessons learned* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara musyawarah mufakat/damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(v) Legal risk (continued)

To mitigate the legal risks that may arise from lawsuits or juridical weakness, the Bank has a *Corporate Legal and Litigation Division*. This division has the following roles:

- 1) Conducts legal analysis on the new products and/or activities as well as creating a standard legal documents related to the product and/or activities;
- 2) Provides analysis/legal advice to all employees at every level of the organization;
- 3) Provides advice on the legal exposure due to changes in rule or regulation;
- 4) Checks any agreements that will be made between the Bank and third parties;
- 5) Conducts periodic inspections on the agreement that has been made; and
- 6) Monitors the legal risks in the overall Bank's branches.

Through this division, the Bank has legal policies and standard general legal documents related to the product or banking facilities offered by the Bank to the community, where such legal policy and standard general legal documents are created with reference to the provisions of applicable laws and considering the interest of the juridical aspects of the Bank. In addition, the Bank's *Corporate Legal and Litigation Division* has the litigation function by handling all legal issues related to litigation in order to minimize legal risks that may arise.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take lessons learned principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculates potential loss, either through settlement or court. The Bank also pays special attention to legal cases which potentially may create significant loss to the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(vi) Risiko reputasi

(vi) Reputation risk

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Reputation risks are the risks related to the decreasing level of stakeholder confidence arising from the negative perception on the Bank.

Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan usaha dan *volume* aktivitas Bank.

Reputation risk is inherent in every activity conducted by the Bank. The Bank's failure to protect its reputation in the public's perception may result in negative view as well as perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk then in the short run, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and volume of activities.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan terhadap publikasi media, yang bekerja sama dengan jasa pihak ketiga. Selain itu, Bank juga melakukan pemantauan terhadap keluhan nasabah guna menangani keluhan dengan segera, serta melakukan optimalisasi fungsi *call center* dalam penanganan keluhan nasabah.

The management of reputation risk includes monitoring through media publications collaboration with third party services. In addition, the Bank also monitors customer complaints to handle complaints promptly, as well as to optimize the function of call center in the handling of customer complaints.

Dalam upaya pelaksanaan manajemen risiko, Bank secara aktif menjalankan program *Corporate Social Responsibility* dan aktivitas-aktivitas sosial lainnya, *public expose*, membangun relasi dengan media dan *gathering* dengan nasabah.

In implementation of risk management, the Bank is actively running its Corporate Social Responsibility and other social activities, public expose, building relationship with the media and conducting customer gatherings.

Bank meyakini bahwa setiap aspek efektivitas pelaksanaan manajemen Bank yang baik (termasuk manajemen risiko dan sistem pengendalian internal) dalam kaitannya dengan *Good Corporate Governance* (GCG) akan memperbaiki reputasi.

The Bank believes that every aspect of the effectiveness of its good management (including risk management and internal control systems) in relation to Good Corporate Governance will improve its reputation.

Reputasi dan dukungan pemegang saham baru secara profesional membantu manajemen dalam rangka meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat melalui peningkatan kinerja yang lebih baik dan program-program kerja yang berimplikasi langsung pada pengelolaan risiko reputasi.

The reputation and professional support from new shareholder in assisting management to improve the reputation and public trust through better performance improvement and work programs that directly implicates the risk management reputation.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(vii) Risiko strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Tujuan dari manajemen risiko untuk risiko strategik adalah untuk memastikan bahwa dalam proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan dalam implementasi strategi dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi sebuah institusi keuangan terdepan di Indonesia, Bank membutuhkan serangkaian strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam mengembangkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan. Dalam jangka panjang, apabila risiko ini terus dihadapi oleh Bank, hal ini akan berdampak terhadap kelangsungan bisnis Bank. Oleh sebab itu, Bank telah melakukan beberapa langkah mitigasi.

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini dilakukan dengan cara:

- a. Menyusun Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2018 sampai dengan 2020 yang digunakan sebagai pedoman oleh manajemen.
- b. Melakukan pemantauan atas kinerja keuangan dengan membandingkan antara realisasi dengan sasaran/target yang ingin dicapai oleh Bank sesuai dengan Rencana Bisnis Bank tersebut.
- c. Membentuk *Planning Performance Division* yang secara rutin melakukan pemantauan berkala (*performance review*) atas pencapaian kinerja dari tiap divisi dan Bank secara keseluruhan.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(vii) Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment.

The purpose of risk management for strategic risk is to ensure that in the process of risk management it will minimize possible negative impacts of inaccurate implementation of the strategy and failure to anticipate changes in the business environment.

In order to grow and develop as one of the leading financial institutions in Indonesia, the Bank needs to adopt certain strategies to achieve such goals. The Bank's failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to develop its competitiveness and to create a competitive edge amidst the tight competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges which are constantly changing from time to time will lead to failure to accomplish determined vision. In the longer term, if the Bank faces such risks, it will affect the continuity of the Bank's operations. Therefore, the Bank has taken several mitigation steps.

Some steps taken to anticipate these risks are as follows:

- a. *Develop Bank's Business Plan for the year 2018 up to 2020 that will be used as guidelines by the management.*
- b. *Monitor the financial performance by comparing the actual with target to be achieved by the Bank in accordance with the Bank's Business Plan.*
- c. *Establish a Planning Performance Division that regularly performs periodic monitoring (performance review) on performance of each division and the Bank as a whole.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(vii) Risiko stratejik (lanjutan)

- d. Memperbaiki pengkinian atas strategi yang ingin dicapai sesuai dengan perkembangan kondisi internal maupun eksternal, sehingga akan menjadi realistis dengan pencapaian sasaran Bank.

(viii) Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia maupun Pemerintah. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Otoritas Jasa Keuangan, Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas dan Perpajakan.

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada sebuah perseroan terbatas yang terkait erat pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, yang mengatur kewajiban Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Kualitas Aset Produktif; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); Penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG); dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak buruk terhadap kelangsungan usaha Bank.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini adalah dengan:

- Menyusun Kebijakan Kepatuhan dan Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
- Pemantauan terhadap pengkinian data nasabah dan penerapan *single Customer Identity File (CIF)* serta penanganan rekening pasif/dorman.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(vii) Strategic risk (continued)

- d. Revise the strategy to be achieved in accordance with the development of internal and external conditions, so it will be realistic with the achievement of the Bank's objectives.

(viii) Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

In engaging in the banking industry services, the Bank is required to comply with the banking regulations issued by the Government and Bank Indonesia. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules such as: regulation on Financial Services Authority, Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company and Taxation.

In general, the compliance risk is embedded in the limited liability company which is related to the prevailing laws and regulations and other regulations, which regulate the Bank's responsibility as a banking institution, such as: credit risks related to Capital Adequacy Ratio (CAR) regulations; Earning Assets Quality; Allowance for Impairment Losses (CKPN); Legal Lending Limit (BMPK); Good Corporate Governance (GCG); and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.

The steps to be taken to anticipate these risks are as follows:

- Develop a Compliance Policy and Anti-Money Laundering and Preventing the Financing of Terrorism Policies.
- Monitor update of customer data and implementation of a single Customer Identity File (CIF) as well as passive/dormant account management.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(viii) Risiko kepatuhan (lanjutan)

(viii) Compliance risk (continued)

- c. Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT) sesuai dengan amanat dalam Peraturan Bank Indonesia, dimana Bank secara rutin melakukan sosialisasi kepada unit-unit terkait melalui Divisi Kepatuhan.
- d. Untuk mendukung Rezim Anti Pencucian Uang, Bank secara konsisten telah melakukan analisis dan menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- e. Peningkatan fungsi Divisi Kepatuhan untuk melakukan uji kepatuhan atas setiap regulasi, baik ketentuan internal maupun eksternal.
- f. Penyusunan Laporan Kepatuhan untuk kepentingan internal dan eksternal Bank.
- g. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pemantauan secara aktif terhadap tingkat kepatuhan Bank melalui laporan yang disampaikan secara berkala oleh Divisi Kepatuhan, seperti Laporan Pemantauan Kepatuhan, Laporan Uji Kepatuhan dan Laporan Pelaksanaan GCG.
- h. Memantau pelaksanaan proses pemberian pinjaman dan proses pemulihan atas aset ataupun kredit bermasalah, untuk memastikan bahwa pelaksanaan dijalankan sesuai dengan ketentuan dan prosedur internal dan eksternal yang berlaku.
- i. Memastikan bahwa untuk setiap penerbitan produk dan aktivitas baru dijalankan sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku, serta mengingatkan kepada unit kerja terkait agar melakukan analisis dan rivi secara berkala terkait dengan *cost* dan *benefit*, serta aspek risiko yang mungkin muncul dari penerbitan produk dan aktivitas baru tersebut.
- j. Memantau kepatuhan terhadap pelaksanaan pelaporan kepada pihak regulator secara akurat dan tepat waktu.

- c. Implement the Anti-Money Laundering and Preventing the Financing of Terrorism Programs in accordance with the mandate in the Regulation of Bank Indonesia, where the Bank routinely socialize the regulation to the relevant units through the Compliance Division.
- d. Support the Anti-Money Laundering Regime, the Bank has consistently analyzed and delivered the Suspicious Transaction Reports (LTKM) and Cash Transaction Reports (LTKT) to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).
- e. Improve the function of Compliance Division to conduct compliance tests on any regulations, both internal and external.
- f. Prepare Compliance Reports for the needs of external and internal of the Bank.
- g. The Boards of Commissioners and Directors actively monitors the compliance level of the Bank through periodic reports that are submitted by the Compliance Division which include Compliance Monitoring Report, Fit and Proper Test and Implementation Report of GCG.
- h. Monitor the implementation of lending process and the recovery of assets or NPL, to ensure that the implementation is executed in accordance with the applicable internal and external policies and procedures.
- i. Ensure each issuance of new products, the activities are carried out in accordance with internal and external policies and reminds the related work unit to perform analysis and review regularly the related costs and benefits and aspects of risk that may arise from the issuance of new products and activities.
- j. Monitor the compliance on reporting to the regulator accurately and on a timely basis.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The tables below summarize the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2018 and 2017 and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas	110.105	110.105	181.457	181.457	Cash
Giro pada Bank Indonesia	803.124	803.124	885.824	885.824	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	249.546	249.546	264.140	264.140	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	649.905	649.905	514.950	514.950	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga - neto	3.562.738	3.562.738	2.938.516	2.938.516	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	11.324	11.324	810	810	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	10.129.117	10.129.117	11.281.861	11.281.861	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	102.188	102.188	100.901	100.901	Acceptance receivables - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	102.992	102.992	99.588	99.588	Accrued interest income
Aset lain-lain	16.044	16.044	16.058	16.058	Other assets
Total	15.737.083	15.737.083	16.284.105	16.284.105	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas segera	63.775	63.775	66.088	66.088	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	13.248.605	13.248.605	12.904.620	12.904.620	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.911.604	1.911.604	1.485.561	1.485.561	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	640	640	411	411	Derivative payables
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	532.005	532.005	264.040	264.040	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	16.546	16.546	5.608	5.608	Acceptance payables
Bunga masih harus dibayar	61.431	61.431	54.362	54.362	Accrued interest expenses
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya	238.337	238.337	288.229	288.229	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	143.800	143.800	339.188	339.188	Subordinated loan
Total	16.216.743	16.216.743	15.408.107	15.408.107	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar pendapatan bunga yang masih akan diterima ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai tercatat aset lain-lain kecuali setoran jaminan adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun. Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutanganya karena memiliki persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

- b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- c. Surat berharga

Nilai wajar untuk surat berharga ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*).

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

- a. *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, accrued interest income and other assets.*

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia and other banks with floating rate is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of accrued interest income is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of accrued interest income is a reasonable approximation of fair value.

The carrying amount of other assets except security deposits is a reasonable approximation of fair value since the maturity is less than 1 (one) year. The fair value of security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts since they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period.

- b. *Placements with Bank Indonesia and other banks*

The carrying amount of placements with floating rate is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of fixed interest bearing deposits is a reasonable approximation of fair value.

- c. *Marketable securities*

The fair value for marketable securities is based on market prices or broker/dealer price quotations.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

d. Pinjaman yang diberikan

d. Loans

Portofolio pinjaman Bank secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman yang diberikan dengan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

The Bank's loan portfolio primarily consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amounts of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

e. Instrumen derivatif

e. Derivatives instrument

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai spot dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

The fair values of derivatives instrument are valued by valuation techniques using components which can be observed in the market, primarily are interest rate swaps, currency swaps and currency exchange contracts. Most widely used valuation techniques include forward and swap valuation models which use the present value calculation. The models incorporate various components which include the credit quality of the counterparty, spot value and future contracts and interest rate curve.

f. Liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga masih harus dibayar, beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain.

f. Obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, bunga masih harus dibayar, beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga masih harus dibayar, beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

g. Pinjaman subordinasi

g. Subordinated loan

Nilai wajar dari pinjaman subordinasi dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

The fair value of subordinated loan is calculated using discounted cash flows using market rate.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, nasabah dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Sesuai dengan peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank. Peraturan ini juga mengatur tentang pemenuhan rasio modal inti (*Tier 1*) paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5%.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 (dua) *Tier* yaitu *Modal Tier 1* dan *Modal Tier 2*.

47. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositors, customers and market confidence. In managing its capital, the Bank consider factors such as providing optimal capital rate of return to shareholders and safety resulting from a good capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the correlation of the capital adequacy to availability of capital resources.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk-Weighted Assets (RWA). In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 on Transparency and Conventional Commercial Bank Report Publication, since the end of the September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Bank's Capital. This regulation also stipulates minimum Tier 1 ratio at a minimum of 6% and Common Equity Tier 1 ratio at a minimum of 4.5%.

The Bank calculates its capital adequacy requirements using the prevailing BI regulation, where the regulatory capital is classified into 2 (two) Tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

47. CAPITAL MANAGEMENT(continued)

a. Komposisi permodalan Bank

a. *Composition of the Bank's capital*

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank's Capital Adequacy Ratio which is calculated in compliance with Bank Indonesia's regulation is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Komponen modal			Component of capital
A. Modal inti			A. Core capital
Modal disetor	12.223.149	12.223.155	<i>Paid-up capital</i>
Cadangan tambahan modal	(11.416.808)	(10.712.054)	<i>Reserve for additional capital</i>
Modal inti tambahan	353.375	-	<i>Additional Tier I</i>
Total modal inti	<u>1.159.716</u>	<u>1.511.101</u>	<i>Total core capital</i>
B. Modal pelengkap			B. Supplementary capital
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif	97.248	115.635	<i>General reserve of allowance for possible losses on earning assets</i>
Pinjaman subordinasi	529.420	186.553	<i>Subordinated loan</i>
Total modal pelengkap	626.668	302.188	<i>Total supplementary capital</i>
Total modal pelengkap yang diperhitungkan	<u>626.668</u>	<u>302.188</u>	<i>Total accounted supplementary capital</i>
Total modal inti dan modal pelengkap	<u>1.786.384</u>	<u>1.813.289</u>	<i>Total core capital and supplementary capital</i>
Total modal (Catatan 43)	<u>1.786.384</u>	<u>1.813.289</u>	Total capital (Note 43)
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit	11.746.022	12.094.941	<i>Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko pasar	58.852	173.402	<i>Risk Weighted Assets (RWA) for market risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko operasional	926.700	544.610	<i>Risk Weighted Assets (RWA) for operational risk</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	14,10%	14,35%	<i>Capital Adequacy Ratio for credit risk and operation</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	14,03%	14,15%	<i>Capital Adequacy Ratio for market risk, credit risk and operational risk</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio Requirement</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank has complied with all capital requirements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

b. Alokasi permodalan

Pengalokasian permodalan untuk aktivitas bisnis dan operasional Bank merupakan tugas dan tanggung jawab Unit Kerja Manajemen Risiko yang terkait dengan profil risiko Bank. Pengambilan keputusan atas alokasi modal dilakukan dalam rapat ALCO.

Pengalokasian modal untuk aktivitas bisnis dan operasional bertujuan untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal dengan rasio KPMM yang terjaga pada level yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank dan ketentuan regulasi perbankan.

47. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Capital allocation

The capital allocation for business activities and operations of the Bank is the duty and responsibility of the Risk Management Unit related to the Bank's risk profile. The capital allocation decisions were made in the ALCO meeting.

The capital allocation for business and operational activities is aimed at achieving an optimal level of income while the CAR is maintained at a predetermined level by the Bank's management and the provision of banking regulation.

48. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan *deposits on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direktur, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100 diubah menjadi maksimum Rp 2.000 dan tentang LPS, setiap bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia, wajib menjadi peserta Penjaminan LPS. Berdasarkan hal tersebut, Bank merupakan Bank peserta penjaminan LPS. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Lembaga Penjamin Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 21.804 dan Rp 27.108.

48. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATION OF COMMERCIAL BANKS

Since 1998, the Government guarantees the obligations of commercial banks including demand deposits, savings deposits, time deposits and deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, Letters of Credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby Letters of Credit, performance bonds and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated bonds and liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by LPS to each customers in one bank which was originally based on Law No. 24 Year 2004 and was set for a maximum of Rp 100 and was eventually changed to a maximum of Rp 2,000 and about the LPS, whereas any banks conducting business in the territory of the Republic of Indonesia, shall become participants of LPS. Accordingly, Bank is a participant of LPS. Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2009, the Government Regulation in Lieu of Law regarding Indonesia Deposit Insurance Corporation has been determined into Law since January 13, 2009.

The Government guarantee premium paid for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 21,804 and Rp 27,108, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KREDIT LIKUIDITAS BANK INDONESIA

Pada tanggal 12 Mei 1999, Bank Indonesia menyetujui untuk menunjuk Bank sebagai bank penyalur Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) untuk Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM). Jumlah dana yang disepakati untuk disalurkan adalah sebesar Rp 2.197 dengan suku bunga KLBI sebesar 13% per tahun dan suku bunga KPKM kepada debitur sebesar 16% per tahun.

Jangka waktu KLBI adalah maksimum 6 (enam) tahun termasuk masa tenggang (*grace period*) selama 1 (satu) tahun atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 untuk pembiayaan modal kerja.

Bank tidak menanggung risiko kredit atas penyaluran KPKM tersebut, namun Bank juga wajib untuk:

- a. Menganalisa dan memeriksa pemenuhan persyaratan administrasi debitur;
- b. Membuat perjanjian dengan debitur;
- c. Menatausahakan KPKM;
- d. Menerima pelunasan KPKM dan debitur dan meneruskannya kepada Bank Indonesia;
- e. Menyampaikan laporan penyaluran dan pengembalian KPKM; dan
- f. Membantu mengawasi penggunaan serta membantu menagih kembali KPKM.

Berdasarkan surat dari Bank ke Bank Indonesia No. 078/Mutiara/D/I/10 tanggal 27 Januari 2010 perihal rekonsiliasi saldo rekening pinjaman per tanggal 31 Maret 2010, tercatat saldo rekening pinjaman KLBI Bank (ex PT Bank Pikko) yang jumlahnya adalah sebesar Rp 165 pada tanggal 31 Desember 2011 dengan keterangan semua debitur kredit macet.

49. BANK INDONESIA LIQUIDITY LOAN

On May 12, 1999, Bank Indonesia agreed to appoint the Bank as the distributor for the Bank Indonesia Liquidity Loan (namely KLBI) for Small and Micro Business (namely KPKM). The amounts of fund to be distributed were about Rp 2,197 with KLBI interest rate at 13% per annum and KPKM interest rate to debtors at 16% per annum.

The maturity period of KLBI is for a maximum of 6 (six) years including 1 (one) year grace period or until December 31, 2004 for working capital loan.

The Bank does not bear credit risk from those KPKM distributions, but the Bank is obliged to:

- a. Analyze and check the requirement of debtors' administration;
- b. Make agreement with the debtors;
- c. Manage the administration of KPKM;
- d. Receive KPKM payment from debtors and forward to Bank Indonesia;
- e. Submit a report for the distribution and payments received for KPKM; and
- f. Assist in monitoring the use of and recollection of KPKM.

Based on letter from the Bank to Bank Indonesia No. 078/Mutiara/D/I/10 on January 27, 2010 regarding reconciliation of outstanding loan as of March 31, 2010, the carrying outstanding loan of KLBI (ex PT Bank Pikko) amounted to Rp 165 as of December 31, 2011 with the status of all loans are non-performing.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius

Pada tanggal 27 Desember 2012, di Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial), First Global Funds Limited PCC ("FGFL") mengajukan klaim terhadap Bank untuk pembayaran kembali dugaan pinjaman dan bunga sebesar USD 18.292.131 bersama dengan bunga hingga tanggal pembayaran akhir dan Weston International Asset Recovery Co., Ltd., ("WIARCO") mengajukan klaim terhadap Bank dengan kasus bahwa Bank memiliki kewajiban untuk membayar WIARCO sebagai pemegang obligasi jumlah pokok di bawah Mandatory Convertible Bond (MCB) yang diduga dikeluarkan oleh Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) pada 16 Juni 2006 dan 14 April 2008, masing-masing sebesar USD 15.000.000 (Catatan 25) dan USD 40.000.000, bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 10.350.000 bersama dengan seluruh bunga hingga tanggal pembayaran akhir (secara bersama-sama disebut "Proses Hukum Mauritian 2013"). Bank tidak muncul dalam Proses Hukum Mauritian 2013. Pada tanggal 15 Februari 2013, Pengadilan Mauritius memberikan keputusannya karena tidak ada Bank yang mendukung FGFL dan WIARCO memerintahkan Bank untuk membayar USD 18.292.131 ditambah bunga kepada FGFL dan WIARCO sebesar USD 65.350.000 (secara bersama-sama disebut dengan "Putusan Mauritian 2013"). Menurut pendapat hukum dari penasihat hukum Bank Pradjoto & Associates, sebagaimana dinyatakan dalam surat No. 35/PNA/LOBM.MCB/04/14 tanggal 29 April 2014, berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, keputusan Pengadilan Mauritius tidak dapat dieksekusi di Indonesia. Jika Weston ingin mengeksekusi keputusan Pengadilan Mauritius di Indonesia, maka Weston harus mengajukan gugatan baru di Pengadilan Indonesia dan menggunakan Hukum Indonesia sebagai rujukan.

Pada pertengahan Maret 2015, FGFL bersama-sama dengan perusahaan afiliasinya, WIARCO, Weston Capital Advisors, Inc. ("WCAI") dan Weston International Asset Recovery Corporation Inc. ("WIARCI") (secara kolektif, "Weston") mengajukan tindakan terhadap Bank dan J Trust Co Ltd di Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial) dengan klaim berikut ("Proses Mauritian 2015"):

- Klaim yang diajukan oleh FGFL:

Wanprestasi atas pembayaran registrasi ulang dan biaya transfer saham sebesar USD 4.171.231 (termasuk bunga dan denda bunga) dan panggilan modal atas biaya yang dapat diganti sebesar USD 635.430 (termasuk bunga dan denda bunga).

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION

a. Proceedings in the Mauritius Court

On December 27, 2012, in the Supreme Court of Mauritius (Commercial Division), First Global Funds Limited PCC ("FGFL") filed a claim against the Bank for repayment of alleged loans and interest of USD 18,292,131 together with interest thereon until the final payment date, and Weston International Asset Recovery Co., Ltd., ("WIARCO") filed a claim against the Bank with the case that the Bank has an obligation to pay WIARCO, as bondholder, the principal amounts under Mandatory Convertible Bond (MCB) allegedly issued by the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) on June 16, 2006 and April 14, 2008, with an amount of USD 15,000,000 (Note 25) and USD 40,000,000, respectively, their accrued interest of USD 10,350,000 together with any interest thereon until the final payment date (collectively, the "2013 Mauritian Proceedings"). The Bank did not appear in the 2013 Mauritian Proceedings. On February 15, 2013, the Mauritius Court rendered its decision in the absence of the Bank in favor of FGFL and WIARCO ordering the Bank to pay USD 18,292,131 plus interest to FGFL, and USD 65,350,000 plus interest to WIARCO (collectively, the "2013 Mauritian Judgements"). According to the legal opinion from Bank's legal counsel, Pradjoto & Associates, as stated in its letter No. 35/PNA/LO-BM.MCB/04/14 dated April 29, 2014, under the provisions of applicable law in Indonesia, the decision of the Mauritius Court cannot be executed in Indonesia. If Weston wishes to execute the decision of the Mauritius Court in Indonesia, then Weston must file a new lawsuit in the Indonesian Court and use Indonesian Law as a reference.

In mid of March 2015, FGFL together with its affiliated companies, WIARCO, Weston Capital Advisors, Inc. ("WCAI") and Weston International Asset Recovery Corporation Inc. ("WIARCI") (collectively, "Weston") filed an action against the Bank and J Trust Co Ltd in the Supreme Court of Mauritius (Commercial Division) with the following claims (the "2015 Mauritian Proceedings"):

- Claim filed by FGFL:

Default on payment on the re-registration and share transfer fees amounting to USD 4,171,231 (including interest and penalty interest) and capital calls on reimbursable expenses amounting to USD 635,430 (including interest and penalty interest).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius
(lanjutan)

- Klaim yang diajukan oleh WCAI dan WIARCI:

Sehubungan dengan Keputusan Proses Hukum Mauritian 2013, antara lain Obligasi Konversi, Bank telah gagal menyelesaikan jumlah USD 97.556.515 (termasuk bunga).

- Klaim yang diajukan oleh WIARCO:

Wanprestasi atas pembayaran kewajiban kontraktual atas pelunasan Sertifikat Setoran Dana LB Barat Linked Note sebesar USD 8.176.821 (termasuk bunga).

Bank dan J Trust Co., Ltd. tidak muncul dalam Persidangan Mauritian 2015. Pada tanggal 29 Mei 2015, Mahkamah Agung Mauritius mengeluarkan keputusan tanpa Bank dan J Trust Co., Ltd. Memerintahkan Bank dan J Trust Co., Ltd. untuk membayar sejumlah USD 4.806.661 kepada FGFL dengan bunga sampai pembayaran terakhir, dan meminta J Trust Co., Ltd. untuk membayar sejumlah USD 97.556.515 dengan bunga sampai pembayaran akhir ke WCAI dan WIARCI dan USD 8.176.821 dengan bunga sampai pembayaran akhir ke WIARCO ("2015 Mauritian Judgement").

Pada bulan September 2015, Weston memperoleh *Ex parte Mareva Injunction* dari Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial) terhadap Bank dan J Trust Co., Ltd. yang melarang mereka baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk membuang dan/atau berurusan dengan uang. Hingga nilai USD 120 juta untuk mengamankan pembayaran Keputusan pengadilan Mauritian 2015 ("Keputusan Mareva").

Pada 2016, Weston mengajukan persidangan hukum di Mauritius terhadap Bank, J Trust Co., Ltd. dan pihak-pihak lain (termasuk direktur individual Bank) meminta bahwa para terdakwa melakukan penghinaan terhadap pengadilan atas tuduhan pelanggaran keputusan Mareva dan untuk Bank dan Kegagalan J Trust Co., Ltd., untuk membayar Putusan Mauritian 2015. Pada tahun 2017, pengadilan Mauritius mengabulkan mosi Weston dengan tidak adanya Bank dan J Trust Co., Ltd., dan menyatakan semua terdakwa dengan penghinaan terhadap keputusan Mareva ("Perintah Penghinaan").

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

a. *Proceedings in the Mauritius Court (continued)*

- *Claim filed by WCAI and WIARCI:*

In connection with the Decision of the 2013 Mauritian Proceedings, among others the Convertible Bond, the Bank has failed to settle the amount of USD 97,556,515 (including interest).

- *Claim filed by WIARCO:*

Default on payment on contractual obligation of the redemption of West LB Fund Linked Note Certificate of Deposit amounting to USD 8,176,821 (including interest).

The Bank and J Trust Co., Ltd. did not appear in the 2015 Mauritian Proceedings. On May 29, 2015, the Supreme Court of Mauritius issued a decision in the absence of the Bank and J Trust Co., Ltd ordering the Bank and J Trust Co., Ltd. to pay an amount of USD 4,806,661 to FGFL with interest until final payment, and ordering J Trust Co., Ltd. to pay an amount of USD 97,556,515 with interest until final payment to WCAI and WIARCI and USD 8,176,821 with interest until final payment to WIARCO (the "2015 Mauritian Judgement").

In September 2015, Weston obtained an Ex parte Mareva Injunction from the Supreme Court of Mauritius (Commercial Division) against the Bank and J Trust Co., Ltd. prohibiting them, whether directly or indirectly, from disposing of and/or dealing with any money up to the value of USD 120 million to secure payment of the 2015 Mauritian Judgement (the "Mareva Injunction").

In 2016, Weston filed contempt proceedings in Mauritius against the Bank, JTrust Co., Ltd. and other parties (including the Bank's individual directors) asking for an order that the defendants committed contempt of court for alleged breaches of the Mareva Injunction and for the Bank and JT's failure to pay the 2015 Mauritian Judgement. In 2017, the Mauritian court granted Weston's motion in the absence of the Bank and JTrust Co., Ltd., and declared all defendants in contempt of the Mareva Injunction (the "Contempt Order").

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius
(lanjutan)

Pada bulan Maret 2017, FGFL, WIARCO, WCAI dan WIARCI mengaku berkaitan dengan 12 penyitaan terkait Weston, semua uang atau properti yang saat ini dipegang oleh garnishees Weston untuk rekening Bank, termasuk, konon, Perintah Investigasi Pengadilan New York (didefinisikan di bawah). Pada bulan Juli 2018, pengadilan Mauritian mengesahkan Order Attachment dengan tidak adanya Bank ("Order Attachment").

Pengadilan Mauritius tidak memiliki yurisdiksi atas Bank karena keputusan di atas dikeluarkan tanpa kehadiran Bank (*in-absentia*). Putusan Mauritian 2013 dan 2015, putusan Mareva, Perintah Penghinaan atau Perintah Lampiran ("Keputusan Mauritian") mungkin tidak dapat dieksekusi langsung di Indonesia. Bank akan mengambil tindakan hukum untuk menolak upaya apa pun oleh Weston untuk menegakkan Keputusan Mauritian di luar yurisdiksi Indonesia. Pada bulan September 2017, FGFL, WIARCO, WCAI, WIARCI dan Weston International Capital Limited memulai tindakan hukum terhadap 21 terdakwa, termasuk Bank dan J Trust Co., Ltd., di mana mereka mencari, di antara klaim lain, untuk membuat lebih banyak pihak yang bertanggung jawab atas membayar untuk putusan yang dikeluarkan dalam Prosiding Mauritian 2013 dan Prosiding Mauritian 2015 ("Kasus Utama 2017"). Weston mengklaim ganti rugi USD 400 juta untuk penipuan dan konspirasi (beberapa kerugian terkait dengan utang 2015 keputusan Mauritian sebelumnya). Bank dan J Trust Co., Ltd. belum masuk. Terdakwa tertentu muncul untuk mengikuti layanan dan yurisdiksi pengadilan Mauritian dan untuk tetap melanjutkan proses ini.

Dalam perkembangannya Bank memohonkan penundaan atas pembacaan putusan atas kasus ini yang dijadwalkan pada tanggal 26 November 2018 terhadap pihak Para Tergugat. Permohonan ini dikabulkan oleh Pengadilan Mauritius dimana Pengadilan menolak pembacaan putusan pada tanggal 26 November tersebut. Pengadilan memutuskan untuk tidak menjatuhkan putusan tersebut kepada Para Tergugat dan memilih untuk menyidangkan pokok perkara terlebih dahulu, Pengadilan memutuskan untuk mengadakan *hearing* lanjutan pada tanggal 28 Januari 2019. Pengadilan juga tertarik dengan masalah perwakilan WCAI di dalam persidangan/ kasus ini. Adapun dalam hal ini WCAI memiliki 2 perwakilan. Perwakilan pertama adalah dari pihak Weston sedangkan perwakilan kedua Bank selaku pemilik WCAI berdasarkan Putusan Pengadilan New York.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

a. *Proceedings in the Mauritius Court (continued)*

In March 2017, FGFL, WIARCO, WCAI and WIARCI purported to attach in the hands of 12 Weston-related garnishees, all monies or properties presently held or to be held by the Weston garnishees for the account of the Bank, including, purportedly, the New York Court's Revesting Orders (defined below). In July 2018, the Mauritian court validated the Attachment Order in the absence of the Bank ("Attachment Order").

The Mauritius Courts had no jurisdiction over the Bank as the above decisions were issued without the presence of the Bank (in-absentia). The 2013 and 2015 Mauritian Judgements, the Mareva Injunction, the Contempt Order or the Attachment Order (the "Mauritian Decisions") may not be directly executed in Indonesia. The Bank will take legal action to resist any attempt by Weston to enforce the Mauritian Decisions outside the jurisdiction of Indonesia. In September 2017, FGFL, WIARCO, WCAI, WIARCI and Weston International Capital Limited commenced a legal action against 21 defendants, including the Bank and J Trust Co., Ltd., in which they sought, among other claims, to make more parties liable to pay for the judgements issued in the 2013 Mauritian Proceedings and the 2015 Mauritian Proceedings (the "2017 Main Case"). Weston is claiming USD 400 million in damages for fraud and conspiracy (some of the damages relate to the previous 2015 Mauritian Judgement debts). The Bank and J Trust Co., Ltd. have not entered an appearance. Certain defendants have appeared to contest service and jurisdiction of Mauritian court and to stay these proceedings.

In its development, the Bank requested a delay in reading the decision on this case scheduled for November 26, 2018 against the Defendants. This request was granted by the Mauritius Court where the Court refused to read the decision on November 26, 2018. The court decided not to impose the decision on the Defendants and chose to hear the main case first, the Court decided to hold a follow-up hearing on January 28, 2019. The court was also interested in the issue of WCAI representatives in this trial / case. In this case, WCAI has 2 representatives. The first representative was from Weston while the second representative of the Bank as WCAI owner was based on the New York Court Decision.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

b. Proses Persidangan di Pengadilan Singapura

FGFL, WIARCI, WCAI dan WIARCO (secara kolektif, "Weston") mengajukan gugatan terhadap Bank dan J Trust Co., Ltd., di Pengadilan Singapura pada 16 Oktober 2015 ("Pengadilan Singapura"). Weston mengklaim jumlah berikut terhadap Bank dan J Trust Co., Ltd., dalam Prosiding Singapura:

- FGFL sebesar USD 5.533.117,36
- WIARCO sebesar USD 14.812.672,26
- WCAI sebesar USD 21.361.561,84
- WIARCL sebesar USD 138.078.386,73

Klaim terhadap Bank dalam Proses Singapura adalah untuk menegakkan Putusan Mauritian 2013 dan 2015 untuk jumlah yang disebutkan di atas, dan sebagai alternatif untuk utang yang mendasari sehingga menimbulkan Putusan Mauritian 2013 dan 2015 ("Klaim yang Mendasari"). Namun, Klaim yang Mendasari WIARCO, WCAI dan WIARCI telah dikeluarkan dari Persidangan Singapura pada tanggal 26 Januari 2018 yang keputusannya ditegakkan atas banding dengan perintah Pengadilan Tinggi Singapura tanggal 21 Mei 2018 (Catatan 25).

Menanggapi gugatan yang diajukan oleh Weston, baik J Trust Co., Ltd., dan Bank telah mengajukan pembelaan mereka dengan menolak semua klaim Weston. Pertahanan Bank terhadap klaim untuk menegakkan Putusan Mauritian 2013 dan 2015 adalah bahwa Putusan Mauritian 2013 dan 2015 tidak mampu menegakkan atau pengakuan di Singapura karena Mahkamah Agung Mauritius tidak memiliki yurisdiksi atas Bank, dan karena Weston tidak memiliki wewenang untuk menegakkan putusan Mauritian.

Pada tanggal 12 November 2018, Pengadilan Tinggi Singapura memerintahkan Weston untuk membayar jaminan SGD 130.000,00 dan SGD 175.000,00 ke Pengadilan pada tanggal 3 Desember 2018, sehubungan dengan Bank dan J Trust Co., Ltd. Biaya masing-masing dalam Persidangan Singapura, gagal karena Persidangan Singapura melawan Bank dan J Trust Co., Ltd. akan ditangguhkan secara otomatis. Weston gagal memberikan keamanan seperti yang diperintahkan. Oleh karena itu, Persidangan Singapura telah ditangguhkan dengan efek mulai 4 Desember 2018.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Bank sedang memantau perkembangan kasus di Pengadilan Tinggi Republik Singapura.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

b. *Proceedings in Singapore Courts*

FGFL, WIARCI, WCAI and WIARCO (collectively, "Weston") filed a lawsuit against the Bank and J Trust Co., Ltd., in the Court of Singapore on October 16, 2015 (the "Singapore Proceedings"). Weston claim the following sums against the Bank and J Trust Co., Ltd., in the Singapore Proceedings:

- *FGFL amounting to USD 5,533,117.36*
- *WIARCO amounting to USD 14,812,672.26*
- *WCAI amounting to USD 21,361,561.84*
- *WIARCL amounting to USD 138,078,386.73*

The claims against the Bank in the Singapore Proceedings are to enforce the 2013 and 2015 Mauritian Judgements for the above-stated amounts, and in the alternative for the underlying debts giving rise to the 2013 and 2015 Mauritian Judgements (the "Underlying Claims"). However, the Underlying Claims of WIARCO, WCAI and WIARCI have been struck out of the Singapore Proceedings on January 26, 2018 which decision was upheld on appeal by order of the High Court of Singapore dated May 21, 2018 (Note 25).

In response to the lawsuit filed by Weston, both J Trust Co., Ltd., and the Bank have filed their Defences denying all of Weston's claims. The Bank's Defence against the claim to enforce the 2013 and 2015 Mauritian Judgements is that the 2013 and 2015 Mauritian Judgements are incapable of enforcement or recognition in Singapore because the Supreme Court of Mauritius had no jurisdiction over the Bank, and because Weston have no standing to enforce the Mauritian Judgements.

On November 12, 2018, the High Court of Singapore ordered Weston to pay security of SGD 130,000 and SGD 175,000 into Court by December 3, 2018, in respect of the Bank's and J Trust Co., Ltd.. The respective fees in the Singapore proceedings, failed because the Singapore proceeding against the Bank and J Trust Co., Ltd. will be suspended automatically. Weston failed to provide the security as ordered. Accordingly, the Singapore Proceedings have been suspended with effect from December 4, 2018.

As of date of the financial statements, the Bank is monitoring the progress of the case in the High Court of the Republic Singapore.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

c. Proses Hukum di Pengadilan Tinggi New York

Pada tanggal 1 Oktober 2013, WCAI mengajukan petisi *ex parte* di Pengadilan Distrik Amerika Serikat Distrik Selatan New York ("Pengadilan NY") untuk meminta pengakuan dan penegakan salah satu Putusan Mauritian 2013 untuk USD 19.202.226,21 (USD 18.292.131 ditambah bunga pasca penilaian) yang telah dibeli WCAI dari FGFL ("FGFL Keputusan Mauritian").

Pada 20 Juni 2014, WIARCI mengajukan petisi di Pengadilan NY untuk meminta pengakuan dan penegakan Putusan Mauritian 2013 lainnya untuk USD 65.350.000 plus biaya dan bunga setelah penilaian, yang dibeli WIARCI dari WIARCO, terhadap Bank ("WIARCO Penghakiman Mauritius")

Pengadilan NY awalnya mengakui FGFL Keputusan Mauritian pada 4 Oktober 2013, dan WCAI kemudian mendapatkan pesanan omset *ex parte* yang mengakibatkan WCAI menyita dana dari Bank sebesar USD 3.621.127,33.

Pada tanggal 19 November 2013, Pengadilan NY mengeluarkan Putusan yang mengosongkan pesanan 4 Oktober 2013 ("Putusan Pengosongan Pesanan"), memerintahkan agar setiap dana Bank yang sebelumnya ditransfer ke WCAI sesuai dengan pesanan 4 Oktober 2013 harus dikembalikan ke Bank ("Pengembalian Dana Pesanan").

Pada tanggal 16 Januari 2014, WCAI telah mengembalikan dana sebesar USD 23.475 kepada Bank. Pada 18 Desember 2014, Bank telah menandatangani perjanjian dengan Kelley Drye & Warren LLP (penasihat WCAI) dimana WCAI setuju untuk mengembalikan dana sebesar USD 175.000 kepada Bank. Pada 21 Desember 2014, WCAI telah mengembalikannya ke Bank. Pada tanggal 7 Mei 2015, Bank telah menandatangani perjanjian dengan penasihat hukum WCAI di mana WCAI setuju untuk mengembalikan dana sebesar USD 100.000 kepada Bank. Pada 15 Mei 2015, WCAI telah mengembalikannya ke Bank.

Pada tanggal 19 Maret 2014, Pengadilan New York memberikan mosi Bank untuk menahan WCAI dalam penghinaan terhadap pengadilan dan memerintahkan WCAI untuk segera mengembalikan sisa dana dan bunga kepada Bank. Pada tanggal 16 Juli 2014, Pengadilan New York mengeluarkan ringkasan perintah yang mengulangi permintaan bagi WCAI untuk mengembalikan dana sebesar USD 3.597.652,33 dengan bunga yang belum dibayarkan WCAI kepada Bank.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

c. *Proceedings in the New York Courts*

On October 1, 2013, WCAI filed an ex parte petition in the United States District Court Southern District of New York ("NY Court") seeking the recognition and enforcement of one of the 2013 Mauritian Judgements for USD 19,202,226.21 (USD 18,292,131 plus post-judgement interest) which WCAI had purchased from FGFL (the "FGFL Mauritian Judgement").

On June 20, 2014, WIARCI filed a petition in the NY Court seeking the recognition and enforcement of the other 2013 Mauritian Judgement for USD 65,350,000 plus costs and post-judgement interest, which WIARCI had purchased from WIARCO, against the Bank (the "WIARCO Mauritian Judgement").

The NY Court initially recognised the FGFL Mauritian Judgement on October 4, 2013, and WCAI then obtained ex parte turnover orders which resulted in WCAI seizing funds from the Bank amounting to USD 3,621,127.33.

On November 19, 2013, the NY Court issued a Decision vacating its October 4, 2013 order (the "Order Vacating Judgement"), ordering that any of the Bank's funds previously transferred to WCAI pursuant to the October 4, 2013 order should be returned to the Bank (the "Return of Funds Order").

As of January 16, 2014, WCAI has returned the fund amounting to USD 23,475 to the Bank. On December 18, 2014, the Bank has signed an agreement with Kelley Drye & Warren LLP (WCAI's counsel) whereby WCAI agreed to return fund amounting to USD 175,000 to the Bank. On December 21, 2014, WCAI has returned it to the Bank. On May 7, 2015, the Bank has signed an agreement with WCAI's counsel whereby WCAI agreed to return fund amounting to USD 100,000 to the Bank. On May 15, 2015, WCAI has returned it to the Bank.

On March 19, 2014, the New York Court granted the Bank's motion to hold WCAI in contempt of court and ordered WCAI to immediately refund remaining funds and interest to the Bank. On July 16, 2014, the NY Court issued a summary order repeating the order for WCAI to return funds amounting to USD 3,597,652.33 with interest which WCAI had yet to repay the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

c. Proses Hukum di Pengadilan Tinggi New York
(lanjutan)

Pada tanggal 8 September 2015, Pengadilan New York mengeluarkan Opini dan Perintah memperluas perintah penghinaan tertanggal 19 Maret 2014 untuk mencakup John Liegey ("Liegey") dan berbagai afiliasi WCAI ("Entitas Weston") dan memerintahkan Liegey dan Perusahaan-perusahaan Weston untuk mematuhi Pengembalian Dana Pesanan dan mengembalikan uang kepada Bank jumlah terhutang yang disita dari Bank.

Pada tanggal 1 Juli 2015 dan 31 Januari 2017, WIARCI dan WCAI masing-masing mengajukan Pemberitahuan Pemberhentian Sukarela untuk mengakhiri klaim mereka atas pengakuan Putusan Mauritius 2013 di Pengadilan New York masing-masing sebesar USD 65.350.000,00 dan USD 19.202.226,21.

Jumlah terhutang dari Liegey dan Perusahaan-perusahaan Weston kepada Bank di bawah *Return of Funds Order* berjumlah USD 3.322.652,33 (setara dengan sekitar Rp 47.780) pada tanggal 31 Desember 2018 dan USD 3.322.652,33 (setara dengan sekitar Rp 45.080) pada 31 Desember 2017. Bank mencatat piutang dari Liegey dan Perusahaan-perusahaan Weston Entitas sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 17).

Pada 13 Februari 2017, Pengadilan New York mengeluarkan Opini dan Perintah yang mengabulkan permohonan Bank untuk omset berikut kepada Bank pada tanggal yang ditentukan jika Weston Entities dan Liegey gagal membayar jumlah yang belum dibayar berdasarkan Pengembalian Pesanan Dana: 1) 2013 dan 2015 Putusan Mauritius; 2) instrumen keamanan yang konon dipegang oleh Perusahaan-perusahaan Weston termasuk MCB ("Sekuritas"); dan 3) kepentingan ekuitas di Weston Entities sendiri ("Hak Atas Saham"). Karena Perusahaan-perusahaan Weston dan Liegey gagal membayar dana, pada 6 Maret, 27 Maret, dan 17 April 2017, Pengadilan New York memerintahkan agar Kepentingan, Efek, dan Ekuitas Maurisi 2013 dan 2015 diserahkan dan diinvestasikan kembali dalam Bank ("Revesting Orders"). Perintah *Revesting* ditegaskan atas banding oleh Pengadilan Tinggi Amerika Serikat untuk Sirkuit Kedua berdasarkan perintah tanggal 25 Juni 2018.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

c. *Proceedings in the New York Courts*
(continued)

On September 8, 2015, the NY Court issued an Opinion and Order expanding its contempt order dated March 19, 2014 to cover John Liegey ("Liegey") and various affiliates of WCAI (the "Weston Entities") and ordering Liegey and the Weston Entities to comply with the Return of Funds Order and refund to the Bank the outstanding amounts seized from the Bank.

On July 1, 2015 and January 31, 2017, WIARCI and WCAI respectively submitted Notices of Voluntarily Dismissal to terminate their claims for the recognition of the 2013 Mauritian Judgements in the Court of New York amounting to USD 65,350,000.00 and USD 19,202,226.21, respectively.

The outstanding amount due from Liegey and the Weston Entities to the Bank under the Return of Funds Order amounts to USD 3,322,652.33 (equivalent to about Rp 47,780) as of December 31, 2018 and USD 3,322,652.33 (equivalent to about Rp 45,080) as of December 31, 2017. The Bank recorded the receivable from Liegey and the Weston Entities as part of "Other Assets" account in the statement of financial position (Note 17).

On February 13, 2017, the New York Court issued an Opinion and Order granting the Bank's application for the turnover of the following to the Bank on specified dates should the Weston Entities and Liegey fail to repay the outstanding amount under the Return of Funds Order: 1) the 2013 and 2015 Mauritian Judgements; 2) the security instruments purportedly held by the Weston Entities including the MCBs ("Securities"); and 3) the equity interests in the Weston Entities themselves ("Equity Interests"). As the Weston Entities and Liegey failed to repay the funds, on March 6, March 27, and April 17, 2017, the New York Court ordered that the 2013 and 2015 Mauritian Judgements, Securities, and Equity Interests respectively be turned over and revested in the Bank (the "Revesting Orders"). The Revesting Orders were affirmed on appeal by the United States Court of Appeals for the Second Circuit by order dated June 25, 2018.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- d. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Kasus Perdata:

Posisi Bank sebagai Tergugat:

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari:

- a. Gugatan yang diajukan oleh salah satu investor ADS di Surabaya selaku Penggugat terhadap Bank selaku Tergugat I melalui Pengadilan Negeri Surabaya yang terdaftar dalam Perkara No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby tanggal 17 Desember 2008. Penggugat menuntut Bank bersama-sama dengan Tergugat lainnya secara tanggung renteng membayar kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh.

Di tingkat Pengadilan Negeri Surabaya Bank bersama-sama dengan Tergugat lainnya dihukum secara tanggung renteng membayar kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh. Atas Putusan Pengadilan Negeri Surabaya, Bank telah menempuh upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Surabaya.

Pada tanggal 3 September 2013, Bank telah menerima putusan Pengadilan Tinggi Surabaya yang isinya mengabulkan permohonan banding Bank bersama Tergugat lainnya dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No.742/Pdt.G/2008/PN.Sby tanggal 8 Desember 2009 serta menyatakan ADS selaku Tergugat XI telah melakukan perbuatan wanprestasi yang merugikan Penggugat dan menghukum ADS selaku Tergugat XI membayar kerugian materiil kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh. Bank menerima Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya dan tidak mengajukan upaya hukum kasasi. Saat ini, Bank masih menunggu upaya hukum kasasi dari Penggugat.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- d. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2018 are as follows:*

Civil Cases:

Bank as the Defendant:

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of:*

- a. *Lawsuit filed by one of the ADS investor in Surabaya as the Plaintiff and the Bank as Defendant I through the District Court of Surabaya which is registered in Case No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby dated December 17, 2008. The Plaintiff claimed to the Bank together with other Defendants jointly and severally, to pay to the Plaintiff amounting to Rp 400 including foreseeable gains.*

At the Surabaya District Court the Bank is punished together with the other Defendants jointly and severally, to pay compensation to the Plaintiff amounting to Rp 400 including foreseeable gains. On the Decision of the District Court of Surabaya, the Bank has submitted an appeal to the High Court of Surabaya.

On September 3, 2013, the Bank has received decision from the Surabaya High Court which accepted the Bank's appeal with other Defendants and cancelled the Surabaya District Court Decision No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby dated December 8, 2009 and stated that ADS, as Defendants XI, has breached the covenant which is detrimental to the Plaintiff and penalized ADS, as Defendants XI, to pay the Plaintiff a material loss of Rp 400 and foreseeable gain. The Bank received the High Court Surabaya Decision and did not file a cassation. Currently, the Bank is still awaiting for cassation from the Plaintiff.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- d. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

- b. Gugatan yang diajukan beberapa investor ADS di Surakarta selaku penggugat kepada Bank selaku penggugat di Pengadilan Negeri Surakarta yang terdaftar dalam perkara No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska tanggal 31 Maret 2010. Dalam gugatan para penggugat menuntut Bank mengembalikan uang pembelian produk *Discretionary Fund (DF)* sebesar Rp 35.437 berikut keuntungan sebesar Rp 5.676.

Pada tingkatan Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung, gugatan Penggugat dikabulkan.

Setelah mengalami proses Pengadilan dari tingkat Pengadilan Negeri hingga Mahkamah Agung, pada tanggal 15 Oktober 2012, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI) No. 2838K/Pdt/2011 tanggal 19 April 2012, yang menolak permohonan kasasi dari Bank dan menghukum Bank untuk mengembalikan uang pembelian produk investasi kepada Para Penggugat sebesar Rp 35.437 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 5.676.

Bank telah mengajukan upaya hukum luar biasa dengan mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali dan menyampaikan Memori Peninjauan Kembali No. 105/Pdt.G/2014/PN.Ska.

Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari Pengadilan Negeri Surakarta yang memberitahukan bahwa Mahkamah Agung RI telah menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Bank.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- d. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2018 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

- b. *The lawsuit submitted by some ADS investors as plaintiff in Surakarta against the Bank in the District Court of Surakarta which is registered in case No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska dated March 31, 2010. The plaintiffs claimed from the Bank to refund the purchase price of Discretionary Fund (DF) product amounting to Rp 35,437 with gain amounting to Rp 5,676.*

At the level of District Court, High Court and Supreme Court, the claim from the Plaintiffs was accepted.

After having proceeding process for District Court to Supreme Court level, on October 15, 2012, the Bank has received a Notification Letter of The Supreme Court of the Republic of Indonesia (RI) Decision No. 2838K/Pdt/2011 dated April 19, 2012, which rejected the Bank's cassation and ordered the Bank to refund the purchase price of investment products to the Plaintiffs amounting Rp 35,437 and pay a loss compensation amounting to Rp 5,676.

The Bank has submitted extraordinary legal act by filing Judicial Review and Memory of Judicial Review No.105/Pdt.G/2014/PN.Ska.

On December 11, 2014, the Bank has received a Notification Letter of Judicial Review from The District Court of Surakarta which confirmed that the Supreme Court of RI has rejected the Bank's Judicial Review.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- d. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Bank telah menerima Surat Teguran (*aanmaning*) dari Pengadilan Negeri Surakarta untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung dan pada bulan April 2015 Bank telah menyampaikan kepada Pengadilan Negeri Surakarta berupa tanggapan dan keberatan untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung mengingat Putusan Mahkamah Agung dikategorikan sebagai Putusan Yang Tidak Dapat Dilaksanakan (*Non-Executable*).

Pada tanggal 11 Juli 2017, PN Surakarta telah berkirin surat kepada para investor bahwa sehubungan dengan penyelesaian eksekusi PN Surakarta dalam perkara di atas maka PN Surakarta menginformasikan agar para investor menghubungi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Perkembangan selanjutnya pada tanggal 1 Agustus 2017, PN Surakarta juga telah berkirin surat kepada para investor bahwa sehubungan dengan eksekusi pengadilan yang menghukum Bank ditangguhkan pelaksanaannya.

Pada tanggal 27 Desember 2017, petugas pengadilan di Pengadilan Negeri Surakarta Kelas 1 A Khusus melakukan sita eksekusi di kantor Bank di Surakarta. Namun sita eksekusi tersebut tidak dapat dilaksanakan karena kantor Bank JTrust Cabang Surakarta adalah milik pihak ketiga, sehingga sita eksekusi tidak dapat dilakukan oleh Petugas Pengadilan Negeri Surakarta Kelas 1 A Khusus.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- d. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2018 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

The Bank has received a Warning Letter (aanmaning) from the District Court of Surakarta to execute the Supreme Court Decision and in April 2015, the Bank has submitted to the Court of Surakarta in the form of comments and objections to execute the Supreme Court Decision in view of Supreme Court Decision is categorized as Non-Executable Decision.

On July 11, 2017, the Surakarta court has delivered letter to the investors that for the execution of the Surakarta verdict, the investors must coordinate with LPS. Further, on August 1, 2017, the Surakarta Court also sent a letter to the investors that the execution of Surakarta Court which order the Bank to return the money is postponed.

On December 27, 2017, the bailiffs in the Surakarta District Court Class 1 A Special conducted attachment on the Bank's office in Surakarta. However, the attachment was unable to performed because the office of Bank's Surakarta Branch is third party's property, so the attachment can not be done by the Bailiffs of Surakarta District Court Class 1 A Special.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- d. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Selanjutnya, Pengadilan Negeri Surakarta Kelas 1 A Khusus melalui Surat No. W12-U2/094/PDT.04.10/II/2018 tanggal 6 Februari 2018 menjelaskan kepada investor ADS di Surakarta bahwa sita eksekusi tersebut tidak dapat dilaksanakan karena Bank JTrust Kantor Cabang Surakarta dimiliki oleh pihak ketiga.

- c. Gugatan perwakilan kelompok (*class action*) yang diajukan oleh beberapa investor ADS kepada Bank melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang terdaftar dalam perkara No. 215/Pdt.G/2011/PN2011/PN.Jkt.Pst. Dalam gugatannya, Para Penggugat menuntut Bank untuk mengembalikan dana yang telah diinvestasikan di produk DF milik ADS sebesar Rp 7.787 (pokok dan bunga). Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dalam putusannya tanggal 14 Februari 2012, menyatakan bahwa gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima.

Para Penggugat telah mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank menerima Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang isinya menguatkan Putusan No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst tanggal 14 Februari 2012.

Para Penggugat telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 26 Juli 2013.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- d. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2018 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

Futhermore, the Surakarta District Court Class 1 A Special through Letter No. W12-U2/094/PDT.04.10/II/2018 dated February 6, 2018 explains to the investor ADS in Surakarta that the attachment can not be executed because the JTrust Branch Office of Surakarta are owned by third party.

- c. *Class action was filed by some of ADS' investors against the Bank through the District Court of Central Jakarta which is registered under case No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst. In its lawsuit, the Plaintiffs claimed from the Bank to refund the investment fund of DF product owned by ADS amounting to Rp 7,787 (principal and interest). The District Court of Central Jakarta, in its decision dated February 14, 2012, stated that the lawsuit of Plaintiffs could not be accepted.*

The Plaintiffs have filed an appeal and submitted a memory of appeal on May 31, 2012.

On June 28, 2013, the Bank received Decision from DKI Jakarta High Court which strengthened the Decision No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst dated February 14, 2012.

The Plaintiffs have filed cassation memory on July 26, 2013.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- d. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2015, Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI) melalui Putusan No. 1216 K/Pdt/2014, menolak permohonan kasasi dari para penggugat.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak terdapat perkembangan perkara.

- d. Gugatan perbuatan melawan hukum dari investor ADS di Surabaya kepada Bank melalui Pengadilan Negeri Surabaya dengan Perkara No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby yang menuntut Bank mengembalikan dana sebesar Rp 66.250 berikut keuntungan yang seharusnya didapat dan kerugian bunga sebesar Rp 10.600.

Pengadilan Negeri Surabaya melalui Putusannya No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby tanggal 29 Oktober 2012 telah menyatakan Bank melakukan perbuatan melawan hukum dan menghukum Bank mengembalikan kepada Penggugat sejumlah Rp 66.250 berikut keuntungan sebesar Rp 2.153 dan ganti rugi materiil sebesar Rp 25.921.

Pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung gugatan penggugat dikabulkan.

Bahwa pada tanggal 1 Agustus 2016 Bank telah menyatakan permohonan Peninjauan Kembali (PK) dan sekaligus menyampaikan memori Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI melalui Pengadilan Negeri Surabaya.

Bank telah menerima Surat Teguran (*aanmaning*) dari Pengadilan Negeri Surabaya untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung dan pada bulan Agustus 2016 Bank telah menyampaikan kepada Pengadilan Negeri Surabaya berupa tanggapan dan keberatan untuk melaksanakan.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- d. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2018 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

On November 26, 2015, the Supreme Court of the Republic of Indonesia (RI) via Decision No. 1216K/Pdt/2014, rejected the cassation of plaintiffs.

As of the issuance date of the financial statements, there is no development with the case.

- d. *The lawsuits from ADS' investors in Surabaya to the Bank through the District Court of Surabaya under Case No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby claiming from the Bank to return the funds amounting to Rp 66,250 including any benefits earned and interest cost amounting to Rp 10,600.*

The District Court of Surabaya through its Decision No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby dated October 29, 2012 has been declared that the Bank committed an unlawful act and punished the Bank to return the fund amounting to Rp 66,250 including gain of Rp 2,153 and loss compensation of Rp 25,921 to the Plaintiff.

At the level of District Court, High Court, and Supreme Court, the claim from the Plaintiffs was granted.

On August 1, 2016, the Bank has filed a Judicial Review (PK) and handed the memory Review (PK) to the Supreme Court through the Surabaya District Court.

*The Bank has received a Warning Letter (*aanmaning*) from Surabaya District Court to implement the Supreme Court decision and in August 2016, the Bank has submitted to the District Court of Surabaya as form of responses and objections to implement.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- d. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Bank telah mendapatkan Relas Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali No. 04 PK/PDT/2017 tanggal 14 Maret 2018 yang intinya menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Bank. Kemudian pada tanggal 28 Maret 2018 Bank juga sudah menerima Berita Acara Sita Eksekusi terhadap bangunan dari kantor cabang Bank Cabang Rajawali dan Kantor Cabang Bank Cabang Kertajaya.

Bank sudah mengajukan perlawanan terhadap sita jaminan dengan mengajukan gugatan perlawanan kepada Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 13 April 2018. Selain itu Bank telah menyampaikan bantahan terhadap lelang atas aset Bank di Surabaya dan mengumumkan bantahan melalui media cetak pada tanggal 28 dan 29 Juni 2018 dan melakukan permohonan blokir kepada kantor pertanahan setempat pada tanggal 26 Juni 2018. Bank berencana untuk mengajukan permohonan penangguhan lelang kepada KPKNL Surabaya.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- d. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2018 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

The Bank has obtained Relas Notice of Judicial Review Verdict No. 04 PK/PDT/2017 dated March 14, 2018 which essentially rejected the Bank's Request of Review. Then, on March 28, 2018, the Bank also received attachment request on the building of Branch Office of the Bank's Rajawali Branch and Branch Office of the Bank's Kertajaya Branch.

The Bank has already filed a resistance against the confiscation by filing a claim against the Surabaya District Court on April 13, 2018. In addition, the Bank has submitted an objection to the auction of the Bank's assets in Surabaya and announced an objection through mass media on June 28 and 29, 2018 and made a blockage request to the local land office on June 26, 2018. The Bank plans to apply for the suspension of the auction to KPKNL Surabaya.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- d. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juli 2018, Bank telah mendapatkan informasi pengumuman lelang ke - 2 terkait eksekusi dari Pengadilan Negeri Surabaya No. 31/Eks/2016/PN.SbyJo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby melalui media masa.

Bahwa pada tanggal 10 Juli 2018, Bank telah menerima Relas Pemberitahuan Pelaksanaan Eksekusi Lelang dengan perkara No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby terhadap 2 (dua) bidang tanah dan bangunan yang saat ini merupakan gedung kantor Bank Cabang Rajawali dan Cabang Kertajaya Surabaya, dengan jadwal pelaksanaan lelang yang akan dilaksanakan pada hari Jumat 20 Juli 2018.

Bahwa pada tanggal 14 Juli 2018, telah diumumkan pengumuman lelang ke - 2 terkait "objek lelang yang sedang menjadi objek sengketa" melalui media massa nasional Kompas dan Surabaya Pagi.

Bahwa pada tanggal 17 Juli 2018, telah diumumkan pengumuman lelang ke - 3 terkait "objek lelang yang sedang menjadi objek sengketa" melalui media massa nasional Kompas dan Surabaya Pagi.

Berdasarkan Salinan Risalah Lelang Nomor: 778/45/2018 tanggal 20 Juli 2018, bahwa terhadap asset milik Bank telah dilaksanakan lelang eksekusi Pengadilan Negeri Surabaya atas barang tidak bergerak.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank masih dalam proses melakukan upaya hukum lainnya.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- d. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2018 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

On July 6, 2018, the Bank received information on the announcement of the second auction related to the execution of the Surabaya District Court No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/ PN.Sby through the mass media.

On July 10, 2018, the Bank has received a Notice of Notification of Auction Execution by Case No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby on 2 (two) land and building which, currently the office buildings of the Bank's Rajawali Branch and Kertajaya Branch in Surabaya, with the schedule for the auction held on July 20, 2018.

On July 14, 2018, the announcement of the 2nd auction was regarding "the object of the auction being the object of dispute" through the Kompas and Surabaya Pagi national mass media.

On July 17, 2018, the announcement of the third auction related to "the object of the auction that is being the object of dispute" was announced through the Kompas and Surabaya Pagi national mass media.

Based on the Auction Minutes Copy Number: 778/45/2018 dated July 20, 2018, the assets of the Bank been carried out an auction for the execution of the Surabaya District Court on immovable property.

As of the issuance that of the financial statements, the Bank is still in process of making other legal remedies.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- d. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

2. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

- e. Gugatan ganti kerugian (*schadevergoeding*) yang diajukan beberapa investor ADS di Yogyakarta dan Gugatan Intervensi dari Yayasan sebuah Universitas di Yogyakarta kepada Bank melalui Pengadilan Negeri Yogyakarta yang terdaftar dengan perkara No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk. Para Penggugat menuntut Bank dengan ADS masing-masing sebagai Tergugat dan Turut Tergugat, untuk mengembalikan pokok sebesar Rp 22.700 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 10.700. Sedangkan Penggugat Intervensi menuntut Bank mengembalikan pokok sebesar Rp 16.600 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 7.700.

Pengadilan Negeri Yogyakarta melalui Putusan No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk tanggal 16 Oktober 2013 telah memutuskan bahwa Bank selaku Pelaku Usaha telah melakukan perbuatan melawan hukum dan menghukum Bank untuk mengembalikan kepada penggugat sebesar Rp 22.700 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 10.700 serta mengembalikan kepada Penggugat Intervensi sebesar Rp 16.600 serta membayar ganti rugi sebesar Rp 7.700.

Pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung gugatan penggugat dikabulkan.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- d. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2018 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

2. *The lawsuit filed against the Bank submitted by investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

- e. *Lawsuit of compensation (schadevergoeding) filed by several ADS' investors in Yogyakarta and Intervention Lawsuit from a Foundation of University in Yogyakarta to the Bank through the District Court of Yogyakarta registered by case No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk. The Plaintiffs are suing the Bank together with ADS, as the Defendant and Co-Defendant, to return the principal of Rp 22,700 and pay compensation amounting to Rp 10,700. The Intervenant sue the Bank to return the principal amount of Rp 16,600 and pay a loss compensation amounting to Rp 7,700.*

The District Court of Yogyakarta through its Decision No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk dated October 16, 2013 has decided that the Bank as part of business communities committed an unlawful act and punish the Bank to return to the plaintiff an amount of Rp 22,700 and pay a compensation amounting to Rp 10,700 and return to the plaintiff the amount of Rp 16,600 and pay compensation amounting to Rp 7,700.

At the level of District Court, High Court, and Supreme Court, the claim from plaintiff was accepted.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- d. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pada tanggal 11 Januari 2017, Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali sampai dengan tanggal laporan ini Bank belum menerima keputusan peninjauan kembali terhadap Putusan Nomor :91/Pdt.G/2012/PN.YK Jo. No. 36/PDT/2014/PT.YK Jo. No.2330 K/Pdt/2015.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Bank JTrust telah mendapat Surat No. W13-U1/6089/HK.02.PK/XII/2017 perihal Pemeriksaan Peradilan Tingkat PK dari Bank, Perkara No. 91/Pdt.G/2012/PN.YK Jo. No. 36/PDT/2014/PT.YK Jo. No. 2330 K/Pdt/2015, surat dimaksud pada intinya memberitahukan berkas Bundel A dan Bundel B yang dimohonkan untuk pemeriksaan tingkat Peninjauan Kembali (PK) atas Putusan Mahkamah Agung RI tanggal 15 Juni 2016 dalam Perkara Perdata antara: PT Bank JTrust Indonesia Tbk., sebagai Pemohon Peninjauan Kembali melawan Bunadi Wijaya, M.Sc, dkk sebagai Para Pemohon Peninjauan Kembali.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- d. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2018 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

On January 11, 2017, the Bank has submitted a review request until the date of this report. The Bank has not yet received a decision to review the Decision Number: 91/Pdt.G/2012/PN.YK Jo. No.36/PDT/2014/PT.YK Jo. No.2330 K/Pdt/2015.

On December 27, 2017, the Bank received a Letter No. W13-U1/608/HK.02.PK/XII/2017 regarding the PK Level Judicial Examination of the Bank, Case No. 91/Pdt.G/2012/PN.YK Jo. No. 36/PDT/2014/PT.YK Jo. No. 2330 K/Pdt/2015, the letter referred to basically notify files Bundles A and Bundles B that were requested for an examination of the level of Judicial Review (PK) of the Decision of the Supreme Court of Indonesia dated June 15, 2016 in the Civil Case between: PT Bank JTrust Indonesia Tbk., as Petitioner for Judicial Review against Bunadi Wijaya, M.Sc, et al as Applicants for Judicial Review.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- d. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

2. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Tanggal 20 Maret 2018, Bank telah menadapat Surat dari Mahkamah Agung RI No.18.223 PK/PDT/2018 Perihal Penerimaan dan Pemberitahuan Register Berkas Perkara Peninjauan Kembali, surat dimaksud pada intinya memberitahukan bahwa berkas perkara perdata yang dimohonkan pemeriksaan Peninjauan Kembali oleh PT Bank JTrust Indonesia Tbk., sebagai Pemohon Peninjauan Kembali melawan Bunadi Wijaya, M.Sc, dkk sebagai Para Pemohon Peninjauan Kembali, yang telah dikirim dengan surat pengantar No. W13-U1/6089/HK.02.PK/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017, telah diterima pada tanggal 13 February 2018 dan telah didaftarkan dengan Register Nomor: 223 PK/PDT/2018.

Bank masih menunggu hasil pemeriksaan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung.

- f. Gugatan yang diajukan beberapa investor ADS di Jakarta Selatan selaku Penggugat kepada Bank selaku Tergugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang menuntut Bank untuk mengembalikan dana sebesar Rp 9.158 dan bunga sebesar Rp 7.205 serta ganti rugi sebesar Rp 10.000. Pada tanggal 20 Agustus 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menerbitkan Putusan No. 718/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel yang menolak gugatan yang diajukan oleh para penggugat.

Pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung, gugatan penggugat telah ditolak. Dengan adanya putusan dari Mahkamah Agung maka perkara telah berkekuatan hukum tetap dan memenangkan Bank. Sampai saat ini Bank tidak menerima informasi pengajuan peninjauan kembali dari penggugat.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- d. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2018 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

2. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

On March 20, 2018, the Bank has received a Letter from the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 18.223 PK/PDT/2018 regarding the Receipt and Notification of the Judicial Review File Register, the letter basically tells us that the civil case file requested for review by the Bank, as the Petitioner for Judicial Review against Bunadi Wijaya, M.Sc, and others as Judicial Reviewers, who have been sent with a letter of introduction No. W13-U1/6089/ HK. 02.PK/XII/2017 dated December 27, 2017, has been received on February 13, 2018 and has been registered with Register Number: 223 PK/PDT/2018.

Bank is still awaiting the results of the review at the Supreme Court.

- f. *The lawsuit submitted by some ADS' investors in South Jakarta, as the Plaintiff, against the Bank, as the Defendant in the District Court of South Jakarta, which claimed the Bank to return the fund amounting to Rp 9,158 and interest amounting to Rp 7,205 and loss compensation amounting to Rp 10,000. On August 20, 2015, the District Court of South Jakarta issued Decision No. 718/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel, which rejected the lawsuit submitted by the plaintiffs.*

At the level of District Court, High Court and Supreme Court, the claim from the plaintiff was rejected. Upon the issuance of Supreme Court the case is already ended and final and binding and won the Bank. Until to date, the Bank has not received information that the plaintiffs submitted judicial review petition.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- d. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Terqugat: (lanjutan)

2. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

- g. Bank melakukan gugatan terhadap ADS dan manajemennya pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Bank telah menerima putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan bahwa antara lain:

- 1) Bank dibebaskan dari kewajiban untuk mengembalikan uang Investor ADS.
- 2) Menghukum ADS dan manajemennya untuk mengembalikan uang investor.

3. *Weston International Asset Recovery Co., Ltd., (Weston)* telah mengajukan gugatan terhadap Bank di Pengadilan Mauritius dengan dasar gugatan bahwa Bank mempunyai kewajiban pembayaran terhadap Weston sebagai pemegang Obligasi Konversi (OK) yang diterbitkan oleh Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) pada tanggal 16 Juni 2006 dan 14 April 2008 dengan nilai masing-masing sejumlah USD 15.000.000 (Catatan 25) dan USD 40.000.000. Pada tanggal 15 Februari 2013, pengadilan Mauritius telah memberikan putusan bahwa Bank wajib untuk membayar kepada Weston sebesar USD 65.350.000 (termasuk bunga dan ditambah dengan bunga berjalan sampai dengan dibayarkannya kewajiban). Menurut pendapat konsultan hukum Bank yaitu Pradjoto & Associates dalam suratnya No. 35/PNA/LO-BM.MCB/04/14 tanggal 29 April 2014, sesuai ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, putusan Pengadilan Mauritius tidak dapat dieksekusi di Indonesia. Apabila Weston hendak melakukan pelaksanaan putusan Pengadilan Mauritius di Indonesia, maka Weston harus mengajukan gugatan baru terlebih dahulu di Pengadilan Indonesia dan menggunakan hukum di Indonesia.

Weston mengajukan permohonan eksekusi Putusan Pengadilan Mauritius melalui yurisdiksi Pengadilan di New York.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- d. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2018 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

2. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

- g. *The Bank submitted legal claim to the South Jakarta District Court against ADS and its management. Bank has obtained the decision from the Court, among others contains:*

- 1) *The Bank is released from the obligation to refund the investor of ADS.*
- 2) *Punished the defendants to refund to the investor.*

3. *Weston International Asset Recovery Co., Ltd., (Weston) has filed a legal claim against the Bank in Mauritius Court with the case that the Bank has an obligation to pay Weston as the Mandatory Convertible Bond (MCB) holder issued by Bank (formerly PT Bank Century Tbk) on June 16, 2006 and April 14, 2008, with an amount of USD 15,000,000 (Note 25) and USD 40,000,000, respectively. As of February 15, 2013, the Mauritius Court has rendered its decision in favor of Weston whereby the Court ordered the Bank to pay to Weston in the amount of USD 65,350,000 (including interest and on going interest). According to the legal opinion from Bank's legal counsel, Pradjoto & Associates as stated in its letter No. 35/PNA/LO-BM.MCB/04/14 dated April 29, 2014, under the provisions of applicable law in Indonesia, the decision of Mauritius Court can not be executed in Indonesia. If Weston will execute the decision of Mauritius Court in Indonesia, then Weston must file a new lawsuit in the Indonesian Court and using Indonesian Law as a reference.*

Weston submitted the petition for execution of Mauritius Court Verdict through the jurisdiction of the Court in New York.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- d. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Terqugat: (lanjutan)

Dengan adanya Putusan Pengadilan Negara Bagian New York (*United States District Court for the Southern District of New York*) tanggal 8 September 2015, maka proses pemeriksaan perkara ini ditunda sampai Weston menyelesaikan seluruh kewajibannya kepada Bank.

Pada tanggal 1 Juli 2015, *Weston International Asset Recovery Corporation Inc.*, telah mencabut gugatan sebesar USD 65.350.000 dari pengadilan New York.

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Penggugat

Bank melakukan gugatan terhadap perusahaan-perusahaan Weston melalui pengadilan New York untuk menuntut agar terjadi pengalihan kepemilikan/kontrol kepada Bank atas hal-hal sebagai berikut: 1) Aset Weston; 2) tiga putusan pengadilan Mauritius; 3) MCBs; dan 4) hak atas saham atas perusahaan Weston.

Dalam perkembangan terakhir, Pengadilan New York telah mengabulkan ketiga tuntutan tersebut. Akan tetapi Weston kemudian mengajukan Banding kepada Pengadilan atas putusan pengadilan New York. Akan tetapi dalam perkembangannya permohonan Banding dari Weston ditolak oleh Pengadilan New York dan pengadilan New York menguatkan putusan sebelumnya. Pada saat ini Bank sedang berkoordinasi dengan Kuasa Hukum Bank di New York untuk menentukan langkah selanjutnya serta menunggu langkah selanjutnya yang akan diambil oleh Weston.

- e. Kasus pidana

Mantan Direksi dan mantan karyawan Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum dari pihak-pihak tertentu atas dugaan tindakan pidana yang dilakukan, dimana sebagian masih dalam tahap penyelidikan dan penyidikan, sebagian telah memasuki tahap persidangan dan ada pula yang sudah mendapat putusan tetap dan/atau dalam proses peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tuntutan hukum tersebut masih sedang dalam proses hukum dan hasil akhir dari proses hukum tersebut belum dapat diperkirakan.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- d. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2018 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

With the Decision of United States District Court for the Southern District of New York dated September 8, 2015, the examination process of the case was postponed until Weston settles all obligations to the Bank.

On July 1, 2015, Weston International Asset Recovery Corporation Inc., has submitted voluntarily dismissal on the claim of USD 65,350,000 from the New York court.

The Lawsuit filed by Bank as Plaintiff

The Lawsuit filed by Bank against Weston entities through the New York court to claim of the turnover of the below to the Bank: 1) Weston's assets; 2) three Mauritius judgements against Bank; 3) the MCBs; and 4) the equity interests in the Weston entities themselves.

Based on the latest condition, the New York Court has granted these three claims. However, Weston appealed to the Court over the New York court decisions. However, in its application, the Weston's appeal was rejected by the New York Court and the New York court upheld the previous decisions. At the moment, the Bank is coordinating with the Legal Counsel of the Bank in New York to determine the next action and wait for the next step to be taken by Weston.

- e. *Criminal cases*

The Bank's former directors and employees had several lawsuits from certain parties on suspicion of criminal acts committed, where some are still in the stage of the investigation and inspection, some have entered the stage of the proceeding to the courts and some already have the final decision and/or in the process of judicial review remedies. As of the issuance date of the financial statements, the lawsuits have been subjected to the legal proceedings and the outcome of these legal proceedings cannot be determined yet.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

f. Sewa Gedung

Bank mengadakan perjanjian sewa gedung dengan PT Sahid atas sewa gedung yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta dengan Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor tanggal 20 Mei 2015. Nilai sewa gedung tersebut sebesar Rp 259.696 dengan luas ruang yang disewa seluas 7.655 meter persegi untuk periode sewa dari tanggal 2 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2026. Pembayaran sewa minimal sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pembayaran sewa minimal			Minimum lease payments
Kurang dari satu tahun	46.995	20.430	Less than one year
1 sampai 5 tahun	49.991	96.906	1 to 5 years
Diatas 5 tahun	<u>101.499</u>	<u>101.499</u>	More than 5 years
Total	<u>198.485</u>	<u>218.835</u>	Total

51. INFORMASI LAINNYA

a. Penerapan Tata Kelola

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. PT Bank JTrust Indonesia Tbk melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan prinsip kehati-hatian dalam setiap kegiatan bisnis sesuai nilai-nilai pokok yang tertuang dalam tata kelola yang baik. Hal ini dilaksanakan sebagai bagian utama dari "governance structure", dengan didukung ketersediaan dan kesiapan infrastruktur lainnya untuk melakukan proses (*governance process*). Dalam pelaksanaannya mengutamakan prinsip moral dan etika serta praktik bisnis perbankan yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat dicapai suatu hasil (*governance outcomes*) yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola yang baik.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

f. Office Lease

The Bank entered into a building rental agreement with PT Sahid as covered by lease agreement dated May 20, 2015, for building rental at Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta. The rental charges amounted to Rp 259,696 with rental space of 7,655 square meters and covering period from January 2, 2016 up to January 1, 2026. The minimum lease payments is as follows:

51. OTHER INFORMATION

a. Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016, concerning Implementation of Governance for Commercial Banks Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017, concerning Good Corporate Governance Implementation by Commercial Bank, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, through the Board of Commissioners, Directors and all employees are committed to implement the basic principles of Good Corporate Governance (GCG) which is good and prudential banking principles in any business activities with appropriate basic values contained in GCG. It is implemented as a major part of the "governance structure", supported by the availability and readiness of other infrastructure to process (*governance process*). The priority is the implementation of moral and ethical principles and practices for sound banking business in accordance with applicable regulations, is to achieve an outcome (*governance outcomes*) in accordance with GCG basic principles.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Penerapan Tata Kelola (lanjutan)

Etika dan perilaku merupakan pilar terpenting dalam membangun suatu budaya perusahaan yang bertanggung jawab. Oleh karenanya standar dan perilaku bisnis serta tingkah laku pribadi yang etis ditetapkan dalam Buku Etika Korporasi Perusahaan yang berlaku untuk seluruh karyawan dan manajemen tanpa terkecuali. Penerapan regulasi serta prinsip dasar Tata Kelola yang baik pada industri perbankan merupakan persyaratan utama dalam rangka untuk memperhatikan dan melindungi kepentingan semua pihak (*stakeholders*), serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Penerapan Tata Kelola Bank mencakup implementasi dari 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik yakni: transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Dalam rangka memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik, Bank harus melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara berkala yang paling sedikit meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite
- Penanganan benturan kepentingan
- Penerapan fungsi kepatuhan Bank
- Penerapan fungsi audit intern
- Penerapan fungsi audit ekstern
- Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern
- Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large debtors*)
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal
- Rencana strategis Bank

Selain dari 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola, perlu diperhatikan informasi lain yang terkait dengan penerapan Tata Kelola Bank seperti permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi Bank atau perselisihan intern Bank yang mengganggu operasional dan/atau kelangsungan usaha Bank.

51. OTHER INFORMATION (continued)

a. *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) (continued)*

Ethics and behavior is the most important pillar in building a responsible corporate culture. Therefore, the standards and conduct of business and personal ethical behavior as set out in the Book of the Company's Corporate Ethics are applicable to all employees and management without exception. The application of regulations as well as basic principles of good corporate governance in the banking industry is a key requirement in order to protect the interests of all parties (stakeholders) and to take into consideration the interests and protection of all parties and free from conflicts of interest.

The implementation of GCG includes the implementation of the 5 (five) basic principles of GCG: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. In order to ensure the application of the 5 (five) basic principles of GCG, Bank must do self-assessment periodically and containing at least 11 (eleven) GCG assessment factors as follows:

- *Implementation of duties and responsibilities of Director*
- *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners*
- *Completeness and task implementation of the Committee*
- *Handling of conflicts of interest*
- *Implementation compliance function*
- *Implementation of internal audit function*
- *Implementation of external audit function*
- *Application of risk management including internal control system*
- *Provision of funds to related parties and large debtors*
- *Transparency of financial and non-financial condition of the Bank, GCG implementation and internal reports*
- *Bank's strategic plan*

In addition to the 11 (eleven) appraisal factors for the implementation of Good Corporate Governance, consideration is also given to other information relating for implementation of the Bank's Governance as an impact of remuneration policy or internal disputes that interfere with the Bank's operational and/or business operations.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Penerapan Tata Kelola (lanjutan)

5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik tersebut akan mendukung pelaksanaan 4 (empat) bidang utama penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang secara berkelanjutan menjadi fokus perbaikan antara lain: Penguatan Permodalan (*Capital*), Pendapatan (*Earnings*), Perbaikan Penerapan Tata Kelola dan Perbaikan *Risk Profile*. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Tingkat Risiko (*Risk Based Bank Rating/RBBR*) tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat kesehatan Bank Umum, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Selanjutnya, menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti, maka Bank terus berupaya menguatkan permodalan. Untuk kemudian pada fase selanjutnya bank berupaya melakukan penguatan implementasi *internal control* dan peningkatan kualitas bisnis kembali pada tahun kedepan melalui: rencana pengembangan bisnis yang lebih terfokus pada bidang *commercial loans*, *SME* serta produk yang berbasis teknologi sehingga dapat memperbaiki komposisi pendanaan pada *CASA* dan perolehan *fee-based income* yang lebih baik. Selain itu penurunan biaya dana (*cost of funds*) dan efisiensi biaya *overhead*.

b. Susunan Pengurus Bank

Memperhatikan susunan pengurus terbaru Bank untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dari keputusan hasil RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 September 2018, maka jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris dibandingkan dengan anggota Direksi sudah memenuhi ketentuan yang berlaku.

51. OTHER INFORMATION (continued)

a. *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) (continued)*

The 5 (five) basic principles of GCG will support the implementation of the 4 (four) major areas of the Bank's Soundness Rating that continuously become the focus of improvement among others: Capital Strengthening (Capital), Income (Earnings), Corporate Governance Improvement and Risk Profile Improvement. Bank Rating is based on Level of Risk (Risk Based Bank Rating/RBBR) contained in POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 on the Soundness of Commercial Bank and OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 on the Assessment of Commercial Banks Soundness Level.

Further, based on the Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 regarding Business Activities and Office Network based on Banks' Core Capital, the Bank continues to strengthen capital. For the next phase, the Bank seeks to strengthen the implementation of the internal control and improve the quality of business through business development plan that is more focused on the field of commercial loans, SME as well as product based on the technology so as to improve funding composition in CASA and the acquisition of the better fee-based income. In addition, the decrease in interest costs (cost of funds) and efficiency in overhead cost.

b. *The Bank's Organizational Structure*

Looking at the latest organizational structure of the Bank for the Board of Commissioners and Directors of the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholder's decision on September 20, 2018, the number and composition of the Board of Commissioners as compared to members of the Board of Directors already met the regulations.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

c. Penyelamatan Aset Bank

Salah satu upaya yang dilakukan oleh manajemen saat ini adalah membentuk fungsi penyelamatan aset untuk menelusuri, menyelamatkan dan menyelesaikan aset-aset Bank yang diduga bermasalah (*asset recovery*), melakukan pemetaan, analisa dan rekomendasi mengenai kondisi seluruh aset, baik berupa pinjaman diberikan, surat berharga, agunan pinjaman dan aset-aset lainnya.

Dalam rangka penyelamatan aset Bank selain membentuk fungsi penyelamatan aset, dalam struktur organisasi Bank juga membentuk *Collection and Asset Recovery Division (CAR)*, yang merupakan divisi yang menangani restrukturisasi kredit bermasalah, realisasi upaya penjualan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), hapus buku aset dan *collection*.

Bank senantiasa mendukung upaya pengembalian aset-aset Bank di luar negeri yang dilaksanakan oleh Tim Bersama Penyelesaian Permasalahan Aset Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) yang anggotanya terdiri dari Kementerian Keuangan, Kepolisian Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Bank Indonesia, Kejaksaan Agung, LPS, Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 220/KMK.01/2009 mengenai Pembentukan Tim Bersama Penanganan Permasalahan Bank.

d. Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 2010 tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Mengacu juga pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 12/POJK.01/2017 Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Perbankan, serta ketentuan terkait yang diterbitkan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

51. OTHER INFORMATION (continued)

c. *Recovery of the Bank's Assets*

One of the management effort was to establish assets recovery function to investigate, secure and recover the Bank's non-performing assets, prepared mapping, analysis and provided recommendation on the condition of the overall assets such as loans, securities, loan collaterals and other assets.

In order to recover the Bank's assets, besides establishing an assets recovery function, the Bank also set-up Collection and Asset Recovery Division (CAR), as the division which handles restructuring of Non-Performing Loans, the realization of the sale of foreclosed assets (AYDA), written-off assets and collections.

The Bank always support the efforts to recover the Bank's assets overseas by the Joint Team for Settlement of Non-Performing Assets of the Bank's (formerly PT Bank Century Tbk), in which the members consist of Ministry of Finance, Police Department of the Republic of Indonesia, Financial Services Authority (formerly Indonesia Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency), Financial Transaction Reports and Analysis Center (FTRAC), Bank Indonesia, Attorney General, DIC, Ministry of Foreign Affairs and Ministry of Law and Human Rights, based on Ministry of Finance Decree No. 220/KMK.01/2009 regarding the Establishment of Joint Team for Handling the Bank's Problems.

d. *Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism Program*

The application of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT) refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering and the Law of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2013 concerning Preventing and Combating Terrorism Financing Criminal Offense. Referring also to the Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism in Financial Services Sector and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.03/2017 concerning Application of AML and CFT Program in Banking Sector, as well as the relevant provisions issued by the Center for Financial Transaction Reporting and Analysis (FTRAC).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- d. Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (lanjutan)

Bank telah melaksanakan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), antara lain sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Direksi dan Komisaris melalui evaluasi penerapan APU dan PPT dalam rapat dewan Direksi dan Komisaris.
2. Melakukan peninjauan kembali dan perbaikan mengenai efektifitas dan kecukupan kebijakan dan prosedur dalam penerapan APU dan PPT di Bank.
3. Melakukan pengendalian internal melalui program audit internal yang dilaksanakan secara berkala.
4. Meningkatkan fungsi Sistem Informasi pendukung dalam rangka pelaksanaan kewajiban pelaporan kepada otoritas atau regulator serta pelaksanaan pemantauan risiko nasabah berdasarkan profil dan transaksi yang dilakukan.
5. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam penerapan APU dan PPT kepada seluruh karyawan Bank.
6. Melaksanakan kewajiban pelaporan kepada pihak otoritas (PPATK dan OJK), berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang penerapan APU dan PPT di Indonesia.
7. Turut membantu Institusi Penegak Hukum dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme.

51. OTHER INFORMATIONS (continued)

- d. *Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism Program (continued)*

The Bank has implemented programs on Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT) programs, among others, as follows:

1. *Active supervision by the Board of Directors and Commissioners through the evaluation of the implementation of AML and CFT in the meeting of the Board of Directors and Commissioners.*
2. *Review and improve the effectiveness and adequacy of policies and procedures in the implementation of AML and CFT in the Bank.*
3. *Conduct internal control through an internal audit program as conducted periodically.*
4. *Improve the function of information system in order to support reporting to authorities/regulators as well as monitoring implementation of client's risk based on profile and transactions.*
5. *Improve the understanding and ability in the application of AML and CFT to all employees of the Bank.*
6. *Implement reporting obligations to the authorities (PPATK and OJK), under the rules and regulations governing the implementation of AML and CFT in Indonesia.*
7. *Participate the Law Enforcement Institutions in the prevention and combat of money laundering and terrorism financing.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

51. OTHER INFORMATION (continued)

e. Perhitungan rasio keuangan

e. Financial ratios calculation

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Permodalan			Capital
Rasio KPMM yang tersedia untuk risiko kredit dan risiko operasional	14,10	14,35	<i>CAR with credit and operational risk</i>
Rasio KPMM yang tersedia setelah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	14,03	14,15	<i>CAR with credit, market and operational risk</i>
Aset tetap terhadap modal	12,44	20,50	<i>Fixed assets to capital</i>
Aset produktif			Earnings assets
Aset produktif bermasalah	7,13	5,98	<i>Non-performing earning assets</i>
Pinjaman yang diberikan bermasalah - kotor	4,26	2,94	<i>Non-performing loans - gross</i>
Pinjaman yang diberikan bermasalah - neto	3,12	1,53	<i>Non-performing loans - net</i>
Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP) terhadap aset produktif	4,59	4,32	<i>Allowance for Possible Losses (PPAP) on earning assets</i>
Pemenuhan PPAP	82,49	100,79	<i>PPAP compliance</i>
Rentabilitas			Rentability
Rasio laba (rugi) sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA)	(2,25)	0,73	<i>Return on Assets Ratio (ROA)</i>
Rasio laba (rugi) setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE)	(29,13)	8,09	<i>Return on Equity Ratio (ROE)</i>
Margin bunga bersih	2,28	2,41	<i>Net Interest Margin</i>
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	116,32	93,87	<i>Operating Expenses to Operating Revenues Ratio (BOPO)</i>
Likuiditas			Liquidity
Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga (LFR)	77,43	88,87	<i>Loan to Funding Ratio (LFR)</i>
Kepatuhan			Compliance
Giro Wajib Minimum (GWM)			<i>Minimum Statutory Reserve (GWM)</i>
GWM primer Rupiah	14,66	9,93	<i>Primary reserve in Rupiah</i>
Harian	9,77	6,62	<i>Daily</i>
Rata-rata	4,89	3,31	<i>Average</i>
PLM	20,35	-	<i>PLM</i>
GWM sekunder Rupiah	-	13,85	<i>Secondary reserve in Rupiah</i>
GWM mata uang asing	10,34	9,63	<i>Reserve in foreign currencies</i>
Posisi Devisa Neto (PDN)	1,54	3,58	<i>Net Open Position (NOP)</i>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Bank akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank mengalami kerugian operasional yang mengakibatkan defisit sebesar Rp 11.443.316.

Untuk memperbaiki kondisi ini, Bank mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Bank berencana untuk memperkuat permodalannya. Bank memiliki rencana untuk mengumpulkan dana yang merupakan campuran ekuitas dan utang.
- b. Bank juga terus memantau eksposur dalam mata uang dan memberlakukan kebijakan yang cocok untuk mengurangi risiko.
- c. Bank juga berencana untuk melakukan langkah-langkah untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan keuntungan.

Pemegang saham utama dalam surat tertanggal 4 Maret 2019, menyatakan persetujuannya untuk memberikan dukungan finansial kepada Bank dengan tujuan agar Bank mampu memenuhi kewajibannya di masa mendatang.

53. HAL LAINNYA

Kasus Hukum

Bank sedang menghadapi kasus-kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, beberapa pihak telah mengajukan tuntutan hukum kepada Bank di pengadilan di dalam maupun di luar negeri. Sampai dengan tanggal laporan ini, tuntutan hukum adalah subyek dari proses hukum dan keputusan atas tuntutan hukum tersebut masih tertunda. Hasil final dari kasus-kasus tersebut belum dapat ditentukan oleh Bank.

52. GOING CONCERN

The financial statements have been prepared assuming that the Bank will continue to operate as a going concern entity. As of December 31, 2018, the Bank experienced operating losses which resulted to a net deficit amounting to Rp 11,443,316.

To improve this condition, the Bank has prepared the following plans:

- a. *The Bank is planning to strengthen its capital base. The Bank has plans to raise funds which is combination of equity and debt.*
- b. *The Bank also closely monitors its exposure in currencies and applies suitable policies to mitigate this risk.*
- c. *The Bank also plans for undertake measures to reduce its operational cost and improve profitability.*

The majority shareholder in a letter dated March 4, 2019, stated its agreement to provide financial support to the Bank so as to enable the Bank to fulfill its future obligations.

53. OTHER MATTERS

Legal Cases

The Bank is facing several legal cases. Until December 31, 2018, several parties have filed legal cases against the Bank in courts both in and outside the country. As of the date of this report, these legal cases are the subjects of legal proceedings and decisions on such cases are still pending. The final decision of the legal cases has not been determined by the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. PRAKARSA PENGUNGKAPAN

Berikut merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	31 Desember/ December 31, 2017	Kas/ Cash	Non-kas/ Non-cash	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2018	Component of financing activities (excluding equity)
Pinjaman subordinasi	339.188	143.533	(353.375)	14.454	143.800	Subordinated loan
Obligasi konversi	203.513	-	-	12.187	215.700	Convertible bonds
Total	542.701	143.533	(353.375)	26.641	359.500	Total

54. DISCLOSURE INITIATIVES

The following is the reconciliation of movements of liabilities to cash flows arising from financing activities:

55. TRANSAKSI NON-KAS

	2018	2017	
Reklasifikasi pinjaman subordinasi ke komponen ekuitas lain	353.375	-	Reclassification of subordinated loan to other component of equity
Reklasifikasi ke agunan yang diambil alih	86.292	72.838	Reclassification to foreclosed assets
Aset tetap yang dihapusbukukan	19.153	6.760	Written-off fixed assets
Pinjaman yang dihapusbukukan	6.805	348.135	Written-off loans
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke modal disetor	-	1.000.000	Reclassification of deposit for future stock subscription to paid-up capital

55. NON-CASH TRANSACTIONS

56. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pinjaman Subordinasi

Pada tanggal 11 Januari 2019, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan J Trust Co., Ltd., Jepang. Dalam perjanjian tersebut, J Trust Co., Ltd., Jepang menyetujui untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan sebesar Rp 400.000, serta dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan dalam Rupiah dikurangi LIBOR 3 (tiga) bulan dalam Yen ditambah 2,667% per tahun dan dibayar setiap 3 (tiga) bulan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal 11 Januari 2019 atau dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan para pihak, tetapi harus mendapat persetujuan dari regulator.

Berdasarkan Surat OJK No. S-13/PB.31/2019 tanggal 31 Januari 2019, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap Bank dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM). (KPM).

56. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Subordinated Loan

On January 11, 2019, the Bank entered into a subordinated loan agreement with J Trust Co., Ltd., Japan. In this agreement, J Trust Co., Ltd., Japan agreed to provide unsecured subordinated loan amounting to Rp 400,000, which bears an interest rate at 3 (three) months LIBOR in Rupiah less 3 (three) months LIBOR in Yen, plus 2.667% per annum and it shall be paid quarterly. The maturity date of this loan is 5 (five) years since January 11, 2019 or other later date as agreed by parties and must also subject to prior consent from the regulator.

Based on OJK's Letter No. S-13/PB.31/2019 dated January 31, 2019, OJK agreed to take into account the subordinated loan as component of the Bank's supplementary capital in the calculation of minimum Capital Adequacy Ratio (CAR).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

56. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Pernyataan Keputusan Rapat

Pada tanggal 25 Maret 2019 telah diadakan Rapat yang membahas tentang perubahan susunan pengurus perseroan dan telah dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 72 pada tanggal 25 Maret 2019 yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0168465 tanggal 26 Maret 2019 (Catatan 1).

Susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

**Efektif per 1 Januari 2019/
Effective on January 1, 2019**

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Nobiru Adachi
Nobuiku Chiba *)
Mahdi Mahmudy
Kwik Ing Hie

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

The Bank's Board of Directors is as follows:

**Efektif per 1 Januari 2019/
Effective on January 1, 2019**

Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Shigeyoshi Asano **)
Felix Istyono Hartadi Tiono
Helmi Arief Hidayat
Rio Lanasier

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director

*) Berdasarkan persetujuan OJK melalui surat No. KEP-46/D.03/2019 tanggal 12 Maret 2019.

*) *Based on the approval from OJK through their Letter No. KEP-46/D.03/2019 dated March 12, 2019.*

**) Berdasarkan persetujuan OJK melalui surat No. KEP-31/D.03/2019 tanggal 21 Februari 2019.

**) *Based on the approval from OJK through their Letter No. KEP-31/D.03/2019 dated February 21, 2019.*

57. KONDISI EKONOMI

Pelambatan ekonomi global menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing, persaingan pasar global yang tidak stabil dan ketatnya likuiditas di beberapa sektor ekonomi di Indonesia termasuk industri Bank, yang mungkin akan menimbulkan dampak keuangan dan operasi negatif berkelanjutan. Kemampuan Indonesia untuk memperkecil dampak dari pelambatan ekonomi global di dalam negeri tergantung dari beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan tindakan moneter yang sedang diambil dan akan dilakukan oleh Pemerintah, tindakan dan peristiwa yang berada di luar kendali Bank.

57. ECONOMIC ENVIRONMENT

The global economic slowdown has caused volatility in foreign exchange rates, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the Bank industries, which may continue and result to unfavourable financial and operating impact. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the fiscal and other monetary measures that are being taken and will be undertaken by the government, actions and events which are beyond the Bank's control.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pajak Penghasilan"
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 - "Sewa"
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71 - "Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Bank sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan.

58. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below:

Effective on or after January 1, 2019:

- *PSAK 24 - "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement"*
- *PSAK 26 (Annual Improvement 2018) - "Borrowing Cost"*
- *PSAK 46 (Annual Improvement 2018) - "Income Tax"*
- *ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

Effective on or after January 1, 2020:

- *PSAK 71 - "Financial Instruments"*
- *PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers"*
- *PSAK 73 - "Leases"*
- *Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts"*
- *Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation"*

The Bank is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the financial statements.